



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu
Tahun 2025

TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

Penyusun

Pengarah : H. Saefudin

Penanggung Jawab: H. Sri Ihsan

Editor: Desrizaldi

Analisis Data: Fina Nurmita, Jaja

Pengolah Data : Nurma Hartati, Sulianto

Pengumpul Data : Dwi Reva Jayanti

Design Cover: Johni Slamet

Kontributor Data

- ❖ Kabag Tata Usaha
- ❖ Kabid Urusan Agama Islam
- ❖ Kabid Pendidikan Madrasah
- ❖ Kabid Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf
- ❖ Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- ❖ Pembimas Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, serta
- ❖ Seluruh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

Diterbitkan Oleh

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Bagian Tata Usaha

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Jalan Basuki Rahmat No. 10, - Kota Bengkulu

<https://bengkulu.kemenag.go.id>.

Arsip Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Tahun 2025

lix + 252 halaman, 170 mm x 240 mm

ISBN

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa. Kita sangat bersyukur atas terbitnya Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025. Terbitnya buku Statistik ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2026 tentang Satu Data Kementerian Agama. Diharapkan nantinya data-data ini menjadi dasar untuk kebutuhan berbagai pihak.

Tahun 2025, pelaksanaan tugas dan fungsi, khususnya Program pelayanan public secara tatap muka sudah mulai dilaksanakan baik dari segi Pendidikan maupun non Pendidikan. Sejumlah capaian kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut akan tergambar melalui data-data dan informasi yang akan disajikan dalam buku ini.

Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2024 diharapkan menjadi rujukan data dan informasi bagi pihak terkait dan masyarakat khususnya di Provinsi Bengkulu untuk menggambarkan pelaksanaan selama Tahun 2025. Selain itu bagi internal di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, data dan informasi yang disajikan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan untuk program tahun berikutnya.

Ketersediaan data yang akurat dan berkualitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu program yang harus terus dikawal. Oleh karena itu mari kita memproduksi, mengola dan mengevaluasi bersama data-data menjadi data yang baik dan berkualitas sehingga menjadi informasi yang berkualitas bagi pengguna data.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan, analisis dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, April 2026
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Bengkulu



Dr. H. SAEFUDIN, S.Ag.,M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 berhasil disusun untuk dipublikasikan. Buku ini merupakan publikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

Buku statistik ini memuat gambaran umum tentang keadaan data-data yang tersebar dari data Lembaga Pendidikan, Lembaga Non Pendidikan, Data Pegawai, Data Rumah Ibadah dan semua data berkaitan dengan keagamaan di Provinsi Bengkulu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kabupaten dan provinsi untuk melihat perbandingan antar kabupaten. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik pendidikan dan keagamaan di Wilayah Provinsi Bengkulu akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Bengkulu 2025 dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Bengkulu 2025 bisa dibaca dan diunduh melalui website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.kemenag.go.id>) pada menu PPID tanpa membayar. Pada publikasi ini juga dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas Bab. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Salam #SatuData



Bengkulu, April 2026
Kepala Bagian Tata Usaha

Dr. H. SRI IHSAN, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xv
Daftar Grafik	xvi
Profil Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xvii
Profil Kabag TU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xviii
Kepala Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu dari Masa ke Masa	xxi
Profil Pejabat Eselon II dan III Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xxviii
Sekilas Tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xxxix

BAB I TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Analisis Deskriptif dan Infografis

1.1 Provinsi Bengkulu	2
1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah	3
1.3 Aparatur Sipil Negara	5
1.4 Anggaran dan Realisasi	6
1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama	8
1.6 Peningkatan Layanan Publik	10

Tabel Statistik

Tabel.1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah	15
Tabel.1.2 Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	16
Tabel.1.3 Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	17
Tabel.1.4 Jumlah PPPK berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu..	18
Tabel.1.5 Jumlah PNS Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	19
Tabel.1.6 Jumlah PPPK Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu	20
Tabel.1.7 Jumlah PNS menurut kualifikasi pendidikan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu...	21
Tabel.1.8 Jumlah PPPK menurut kualifikasi pendidikan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu...	22

Tabel.1.9	Jumlah PNS berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu...	23
Tabel.1.10	Jumlah PPPK berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu...	24
Tabel.1.11	Jumlah ASN berdasarkan Jumlah yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	25
Tabel.1.12	Jumlah ASN yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	26
Tabel.1.13	Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	27
Tabel.1.14	Jumlah PNS naik pangkat menurut jenis kelamin dan golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	28
Tabel.1.15	Jumlah PNS Kementerian Agama yang naik pangkat menurut jenjang Pendidikan.....	29
Tabel.1.16	Jumlah PNS Kementerian Agama yang naik pangkat menurut klasifikasi agama.....	30
Tabel.1.17	Jumlah PNS yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan.....	31
Tabel.1.18	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan tugas belajar biaya mandiri di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	32
Tabel.1.19	Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut tempat bertugas di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	32
Tabel.1.20	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	33
Tabel.1.21	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA Di Provinsi Bengkulu.....	34
Tabel.1.22	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA Di Provinsi Bengkulu yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP.....	35
Tabel.1.23	Jumlah Pelayanan Publik di PTSP menurut Jenis Layanan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	36
Tabel.1.24	Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran.....	37
Tabel.1.25	Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah.....	42
Tabel.1.26	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut	

	Kondisi Tahun 2025.....	43
Tabel.1.27	Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)	
	Keagamaan.....	44

BAB II

LAYANAN KEAGAMAAN

Analisis Deskriptif dan Infografis

2.1	Rumah Ibadah	46
2.2	Penyuluh Agama	50
2.3	Kantor Urusan Agama (KUA)	51
2.4	Penghulu	56
2.5	Peristiwa Nikah	58
2.6	Sertifikat tanah Wakaf	60

Tabel Statistik

Tabel.2.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama	65
Tabel.2.2	Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama	66
Tabel.2.3	Jumlah Masjid menurut Tipologi	67
Tabel.2.4	Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama ...	68
Tabel.2.5	Jumlah Penyuluh Agama PPPK menurut Agama .	69
Tabel.2.6	Jumlah Penyuluh Agama NON ASN menurut Agama	70
Tabel.2.7	Jumlah Penyuluh Agama Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	71
Tabel.2.8	Jumlah Penyuluh Agama Islam PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	72
Tabel.2.9	Jumlah Penyuluh Agama Islam PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	73
Tabel.2.10	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	74
Tabel.2.11	Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	76
Tabel.2.12	Jumlah Penyuluh Agama Kristen PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	77
Tabel.2.13	Jumlah Penyuluh Agama Kristen PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	78
Tabel.2.14	Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	79
Tabel.2.15	Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	80
Tabel.2.16	Jumlah Penyuluh Agama Katolik PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	81
Tabel.2.17	Jumlah Penyuluh Agama Katolik PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	82
Tabel.2.18	Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	83

Tabel.2.19	Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	83
Tabel.2.20	Jumlah Penyuluh Agama Hindu PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	84
Tabel.2.21	Jumlah Penyuluh Agama Hindu PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	85
Tabel.2.22	Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	86
Tabel.2.23	Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	87
Tabel.2.24	Jumlah Penyuluh Agama Buddha PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	88
Tabel.2.25	Jumlah Penyuluh Agama Buddha PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	89
Tabel.2.26	Jumlah Penyuluh Agama Buddha NON ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	90
Tabel.2.27	Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	91
Tabel.2.28	Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu PNS menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	92
Tabel.2.29	Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu PPPK menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	93
Tabel.2.30	Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	94
Tabel.2.31	Jumlah Penyuluh Agama Non ASN penerima tunjangan menurut Agama	95
Tabel.2.32	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluh Agama menurut Agama	96
Tabel.2.33	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu	97
Tabel.2.34	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan.....	98
Tabel.2.35	Jumlah Revitalisasin Kantor Urusan Agama (KUA).....	99
Tabel.2.36	Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu	100
Tabel.2.37	Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan	100
Tabel.2.38	Jumlah Penghulu yang Mendapat Pembinaan dari Pusat/Kanwil/Kankemenag menurut Tingkat Jabatan.....	101
Tabel.2.39	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat.....	101
Tabel.2.40	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan TA 2025...	102
Tabel.2.41	Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan	103
Tabel.2.42	Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan	104

Tabel.2.43	Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis	105
Tabel.2.44	Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf	106
Tabel.2.45	Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya..	107
Tabel.2.46	Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif	108
Tabel.2.47	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama.....	109
Tabel.2.48	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama..	109
Tabel.2.49	Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama	110
Tabel.2.50	Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah.....	111

BAB III | **PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN**

Analisis Deskriptif dan Infografis

3.1 Satuan Pendidikan	112
3.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	113
3.3 Kualitas Layanan Pendidikan	117

Tabel Statistik

Tabel.3.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Raudhatul Athfal (RA)...	121
Tabel.3.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN).....	122
Tabel.3.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS).....	123
Tabel.3.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).....	124
Tabel.3.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS).....	125
Tabel.3.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN).....	126
Tabel.3.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS).....	127
Tabel.3.8	Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu..	128
Tabel.3.9	Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu...	129
Tabel.3.10	Jumlah MTs menurut Status	130
Tabel.3.11	Jumlah MA menurut Status	131
Tabel.3.12	Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan	132

Tabel.3.13	Jumlah Guru RA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	133
Tabel.3.14	Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan..	
Tabel.3.15	Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi.....	134
Tabel.3.16	Jumlah Guru MI berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	135 136
Tabel.3.17	Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan..	137
Tabel.3.18	Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi.....	138
Tabel.3.19	Jumlah Guru MTs berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	139
Tabel.3.20	Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan	140
Tabel.3.21	Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi.....	141
Tabel.3.22	Jumlah Guru MA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	142
Tabel.3.23	Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan..	143
Tabel.3.24	Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi.....	144
Tabel.3.25	Jumlah siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	145
Tabel.3.26	Jumlah siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	146
Tabel.3.27	Jumlah siswa baru pada MIN.....	147
Tabel.3.28	Jumlah siswa baru pada MIS.....	148
Tabel.3.29	Jumlah siswa lulusan pada MIN.....	149
Tabel.3.30	Jumlah siswa lulusan pada MIS.....	149
Tabel.3.31	Jumlah siswa putus sekolah pada MIN.....	150
Tabel.3.32	Jumlah siswa putus sekolah pada MIS.....	150
Tabel.3.33	Jumlah siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	151
Tabel.3.34	Jumlah siswa baru pada MTs Negeri.....	152
Tabel.3.35	Jumlah siswa baru pada MTs Swasta.....	152
Tabel.3.36	Jumlah siswa lulusan pada MTsN.....	153
Tabel.3.37	Jumlah siswa lulusan pada MTsS.....	153
Tabel.3.38	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsN.....	154
Tabel.3.39	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsS.....	154
Tabel.3.40	Jumlah siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	155
Tabel.3.41	Jumlah siswa baru pada MAN.....	156
Tabel.3.42	Jumlah siswa baru pada MA Swasta.....	156
Tabel.3.43	Jumlah siswa lulusan pada MAN.....	157
Tabel.3.44	Jumlah siswa lulusan pada MAS.....	157
Tabel.3.45	Jumlah siswa putus sekolah pada MAN.....	158
Tabel.3.46	Jumlah siswa putus sekolah pada MAS.....	158
Tabel.3.47	Jumlah Rombongan belajar RA Tingkat Kelas.....	159
Tabel.3.48	Jumlah Rombongan belajar MI Tingkat Kelas.....	160
Tabel.3.49	Jumlah Rombongan belajar MTs Tingkat Kelas...	161

Tabel.3.50	Jumlah Rombongan belajar MA Tingkat Kelas.....	162
Tabel.3.51	Jumlah Ruang Kelas RA menurut kondisi.....	163
Tabel.3.52	Jumlah Ruang Kelas MI menurut kondisi.....	164
Tabel.3.53	Jumlah Ruang Kelas MTs menurut kondisi.....	165
Tabel.3.54	Jumlah Ruang Kelas MA menurut kondisi.....	166
Tabel.3.55	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	167
Tabel.3.56	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	168
Tabel.3.57	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian..	169
Tabel.3.58	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi....	170
Tabel.3.59	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	171
Tabel.3.60	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin.....	172
Tabel.3.61	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan.	173
Tabel.3.62	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	174
Tabel.3.63	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	175
Tabel.3.64	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	176
Tabel.3.65	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi....	177
Tabel.3.66	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	178
Tabel.3.67	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin.....	179
Tabel.3.68	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan.	180
Tabel.3.69	Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	181
Tabel.3.70	Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	182
Tabel.3.71	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	183
Tabel.3.72	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi....	184
Tabel.3.73	Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	185
Tabel.3.74	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin.....	186

Tabel.3.75	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan..	186
Tabel.3.76	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	187
Tabel.3.77	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	188
Tabel.3.78	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	189
Tabel.3.79	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi....	190
Tabel.3.80	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	191
Tabel.3.81	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin.....	192
Tabel.3.82	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	193
Tabel.3.83	Jumlah Satuan Pendidikan, guru dan siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan.....	194
Tabel.3.84	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	195
Tabel.3.85	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan.....	196
Tabel.3.86	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi.....	197
Tabel.3.87	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan.....	198
Tabel.3.88	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	199
Tabel.3.89	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan.....	200
Tabel.3.90	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi.....	201
Tabel.3.91	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan.....	202
Tabel.3.92	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	203
Tabel.3.93	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan.....	204
Tabel.3.94	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi.....	205
Tabel.3.95	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan.....	206
Tabel.3.96	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	207

Tabel.3.97	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	208
Tabel.3.98	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi.....	209
Tabel.3.99	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan.....	210
Tabel.3.100	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	211
Tabel.3.101	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan.....	212
Tabel.3.102	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi.....	212
Tabel.3.103	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	
Tabel.3.104	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	213
		214
Tabel.3.105	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	215
Tabel.3.106	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Status Sertifikasi.....	216
Tabel.3.107	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenjang Pendidikan.....	217
Tabel.3.108	Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	218
Tabel.3.109	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	219
Tabel.3.110	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	220
Tabel.3.111	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	221
Tabel.3.112	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	222
Tabel.3.113	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	223
Tabel.3.114	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	224
Tabel.3.115	Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok	

	pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan).....	225
Tabel.3.116	Jumlah Ustadz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	226
Tabel.3.117	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin	227
Tabel.3.118	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya	228
Tabel.3.119	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	229
Tabel.3.120	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	230
Tabel.3.121	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.	231
Tabel.3.122	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	232
Tabel.3.123	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas.....	233
Tabel.3.124	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	234
Tabel.3.125	Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran	235

BAB IV | **DAFTAR ALAMAT**

Tabel.4.1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	237
Tabel.4.2	Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota	238
Tabel.4.3	Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu	239

GLOSARIUM	240
------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat	xliii
Gambar 2	Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu	xliv
Gambar 1.1	Peta dan Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu.	2
Gambar 1.2	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2026.....	7
Gambar 1.3	Layanan PTSP Berbasis Website	11
Gambar 2.1	Rumah Ibadah.....	46
Gambar 2.2	Anugrah Layanan KUA yang diperoleh oleh Provinsi Bengkulu.....	56
Gambar 2.3	Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA.....	58
Gambar 2.4	Penganugerahan Baznas sebagai Instansi Pembayar Zakat terbesar than 2025 di Provinsi Bengkulu.....	63
Gambar 3.1	Gedung Madrasah yang dibangun tahun 2025.....	119

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1.1	Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA...	3
Grafik	1.2	Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin	5
Grafik	1.3	Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota	6
Grafik	2.1	Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu	49
Grafik	2.2	Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi	50
Grafik	2.3	Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu	51
Grafik	2.4	Keadaan KUA Per Kab/Kota	54
Grafik	2.5	Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	57
Grafik	2.6	Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan	48
Grafik	2.7	Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu.....	59
Grafik	2.8	Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA	59
Grafik	2.9	Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat	62
Grafik	3.1	Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu	113
Grafik	3.2	Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu	114
Grafik	3.3	Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	114
Grafik	3.4	Kualifikasi Pendidikan Guru MI	115
Grafik	3.5	Kualifikasi Pendidikan Guru MTs	116
Grafik	4.6	Kualifikasi Pendidikan Guru MA	117

Dr. H. Saefudin, M.Si.

Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu

TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Gresik-Jawa Timur, 5 Januari 1975

PENDIDIKAN

Doktor (S3)

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Fatah Palembang-Sumatera Selatan

RIWAYAT JABATAN

Kepala Sub Bagian Informasi dan Humas

Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Selatan

14 Januari 2013 -19 Januari 2020

Kepala Subbagian Umum dan Hubungan Masyarakat

Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Selatan

20 Januari 2020- 22 Desember 2021

Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda

Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Selatan

23 Desember 2021 – 12 Juni 2022

Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan

Keagamaan Palembang

13 Juni 2022 – 2 November 2025

Kepala Kanwil Kementerian Agama

Provinsi Bengkulu

12 November 2025 s/d Sekarang



Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I

Kepala Bagian Tata Usaha

TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Simpang, Seluma, 27 Juni 1979

PENDIDIKAN

Doktor (S3)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Soekarno Bengkulu

RIWAYAT JABATAN

Kepala Sub bagian Hubungan Masyarakat Dokumentasi dan Publikasi
Bagian Publikasi dan Kerjasama Biro AUAK IAIN Bengkulu
2 Januari 2018 17 Desember 2020

Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
pada Subbag Hubungan Masyarakat Dokumentasi dan Publikasi
IAIN Bengkulu
18 Desember 2020 s/d 24 Januari 2022

Pranata Humas Ahli Muda/ Plt. Kepala Bagian Umum
dan Layanan Akademik Biro AUPK UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
25 Januari 2022 s/d 31 Maret 2022

Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik
Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
1 April 2022 s/d 17 Februari 2026

Kepala Bagian Tata Usaha
Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
18 Februari 2026 s/d Selesai



KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU DARI MASA KE MASA

1. H. Dahdir MS Datuk Asa Bagindo (1970-1975)



Setelah Bengkulu resmi menjadi provinsi tahun 1968, Kantor Kementerian Agama merupakan perwakilan Kementerian Agama yang berkantor di sebuah rumah sewaan di daerah Pasar Melintang, Kota Bengkulu. Kondisi kantornya sangat sederhana, hanya terdiri dari 1 ruang terbuka berukuran 6x8 M dengan satu buah meja dan 1 buah mesin ketik besar.

Kantor Kementerian Agama Bengkulu pada saat itu hanya membidangi inspeksi dan Urusan Agama Islam, sementara satu bidang lagi yaitu Bidang Pendidikan Agama Islam dan Penerangan memiliki kantor yang terpisah yaitu berada di Kelurahan Jitra sekarang yang statusnya saat itu juga merupakan rumah sewaan.

Setelah tiga tahun memberikan layanan kepada masyarakat, akhirnya pada tahun 1971 Kantor Perwakilan Kementerian Agama Bengkulu yang dipimpin oleh Dahdir MS Datuk Asa Bagindo itu pindah ke Jalan Basuki Rahmat hingga sekarang. Salah satu program kerja Dahdir MS Datuk Asa Bagindo yang menonjol adalah konsolidasi sarana, prasarana dan personalia. Untuk memenuhi kebutuhan pegawai dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, beberapa pegawai dari Rejang Lebong dan Bengkulu Utara dipindahkan ke Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz (1975-1980)



Sejak tahun 1975, Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu diubah menjadi Kanwil Kementerian Agama dan dipimpin oleh Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz. Sebelum menjadi kakanwil, Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz adalah seorang pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Ia dikenal sebagai seorang kiyai yang rendah hati, senang berdakwah dan Bapak yang senantiasa memberikan nasehat bernuansa tamsil kepada bawahannya. Beliau adalah seorang qari yang dikenal

dengan keindahan suara, irama dan pengetahuan luas tentang ilmu Al-Qur`an. Namun karena tanggung jawab terhadap Yayasan Teladan yang membidangi madrasah di Palembang yang ia pimpin dan istrinya yang sering sakit, beliau sering pulang ke Palembang.

Tugas-tugas keseharian diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang saat itu menjabat sebagai Kepala Penerangan Agama Islam (Penais). Pada masa awal kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hanya memiliki 18 orang pegawai. Kemudian mendapat tambahan pegawai dalam jumlah besar, sehingga kinerja pelayanan kepada masyarakat menjadi semakin meningkat.

3. Ardani Baki (1980-1981)



Ardani Baki merupakan kepala yang memimpin dalam waktu paling singkat, hanya satu tahun karena meninggal dunia. Beliau jatuh sakit ketika mengikuti kegiatan peresmian proyek Irigasi Air Manjuto di Bengkulu Utara (sekarang Kabupaten Mukomuko). Karena kondisinya yang semakin mengkhawatirkan, beliau dibawa ke rumah sakit di Palembang, lalu menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit itu.

Ardani Baki dikenal sebagai sosok yang bersahaja dan bertanggungjawab dalam tugas, ia selalu berusaha hadir dalam melayani masyarakat khususnya dalam memberikan layanan keagamaan.

4. H. Baharuddin N. Dj (1982-1992)



Setelah Ardani Baki meninggal dunia, jabatan Kepala di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sempat mengalami kekosongan selama 6 bulan. Pelaksana tugas kepala diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang ditunjuk oleh Ardani Baki ketika ia menghadiri peresmian Irigasi air Manjuto, sebelum beliau meninggal dunia.

Setelah itu, diangkatlah H. Baharuddin N. Dj, seorang putra daerah sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Definitif. Baharuddin pada mulanya adalah guru PGAN Curup, lalu pada masa kepemimpinan Ardani Baki sebagai Kakanwil, beliau dimutasikan sebagai

Kepala PGAN Bengkulu merangkap sebagai sopir pribadi Ardani dan kemudian diangkat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha kanwil dan kemudian dilantik menjadi Kepala Kanwil termuda dengan golongan III/a.

Selama memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau menerapkan azaz monoloyalitas bagi korpri sebagai implikasi azaz tunggal yang menjadi jargon politik orde baru. Beliau juga menjadi Ketua Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI). Beliau merupakan tipe pemimpin yang birokrat dan politikus.

5. Drs. H. A. K. Ghafur (1992-1997)



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selanjutnya adalah Drs. H. A.K Ghafur. Beliau adalah sosok pemimpin yang sederhana, kharismatik, dan low profile. Pada masa kepemimpinannya, terjadi kemajuan dalam hal pembangunan fisik dan non fisik.

Program pembangunan yang beliau perjuangkan adalah pembangunan Gedung Asrama Haji Bengkulu di padang Kemiling dan penegerian Madrasah. Pada masa kepemimpinannya, banyak madrasah yang dinegerikan, walaupun fisik bangunannya masih sederhana.

6. Drs.H.Ngatidjan (1997-2000)



Pengganti AK.Ghafur adalah Drs.H.Ngatijan yang memimpin dalam kurun waktu cukup singkat, yaitu dua tahun.

Singkatnya waktu itu pelayanan berjalan seperti biasanya, tidak terjadi perkembangan yang signifikan dan monumental khususnya dari sisi sarana dan infrastruktur. Karena pada tahun 2000 beliau pindah tugas ke Kantor Kementerian Agama Pusat di Jakarta.

7. Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM (2000-2008)



Pengganti Drs. H. Ngatijan adalah Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM. Beliau lahir di Tanjung Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tanggal 14 Juni 1948. Beliau memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama dua periode. Mukhtaridi mengawali karirnya di Kementerian Agama sebagai staf Pembimbing Haji pada tahun 1976 semasa kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz.

Kemudian beliau menjadi Kasubbag Dalagram (1977), Kabid Penais tahun 1982, Kakanmenag Rejang Lebong (1984), Kabag Sekretariat (1988). Kemudian tahun 1988 beliau menjadi Kepala Biro Administrasi, Keuangan dan Akademik IAIN Raden Fatah Palembang.

Tahun 2000 beliau kembali ke Bengkulu sebagai Kepala Kanwil. Semasa kepemimpinannya, beliau melakukan penataan kembali organisasi, struktur serta tupoksi sesuai dengan KMA. Ia berusaha merefungsionalisasi tugas bidang dan jajarannya.

Salah satunya adalah penataan tupoksi Bidang Mapenda, Pekapontren dan Penamas yang terkesan tumpang tindih. Beliau juga mereposisi Pembimbing Masyarakat (Bimas) Include sebagai bagian integral Kanwil yang sebelumnya seolah terpisah.

8. H. Taufiqurrahman, SH, MAP (2008-2012)



H. Taufiqurrahman, SH, MAP lahir di Medan, 25 Agustus 1952. Beliau menempuh pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat atas yaitu dari SD, SMP dan SMA selalu dibarengi dengan menempuh sekolah yang beridentitas agama Islam yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, dilanjutkan ke Agama Perguruan Tinggi Sarjana Muda IAIN Sumatera Utara Fakultas Syari`ah dan dilanjutkan menempuh sarjana lengkap pada Fakultas Hukum Administrasi Negara dan pendidikan terakhirnya sebagai Magister Administrasi Publik (MAP).

Sesuai dengan basic pendidikan yang beliau miliki, maka dalam memimpin kantor ini beliau menerapkan sistem administrasi yang lebih bagus sesuai aturan dan prosedur tata persuratan yang baik.

Jabatan penting yang pernah dipegang oleh beliau adalah Kepala Diklat Teknis Keagamaan di Medan tahun 1977-1999. Setelah itu beliau dipercaya menjadi Kepala Bidang Urusan Haji di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dari tahun 1999-2001. Pada tahun 2001-2003 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Setelah itu, tahun 2007-2008 beliau kembali dipercaya untuk memimpin Bidang Haji, Zakat dan Wakaf. Pada tahun 2008 beliau menjadi dosen di IAIN Sumatera Utara hingga akhirnya pada tahun itu juga dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

9. Dr. H. Suardi Abbas, MH (2012-2015)



H. Suardi Abbas, SH, MH, lahir di Bintuhan pada tanggal 25 Mei 1959. Beliau terlahir dari buah perkawinan antara H. Abbas (Almarhum) dengan Hj. Aminah. Dengan berbekal ijazah PGAN Ia mengawali karirnya sebagai PNS pada Kementerian Agama.

Pada tahun 1978 beliau diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan I/b, sebagai staff di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Bengkulu Utara, dengan jarak tempuh pada waktu itu lebih kurang 14 Jam perjalanan dari Kota Bengkulu dengan menggunakan mobil dan kapal laut. Setelah pemekaran daerah di Provinsi Bengkulu, sekarang KUA Kecamatan Mukomuko Utara telah berganti nama menjadi KUA Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Tahun 1995 beliau menamatkan PGAN 6 tahun. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan S1 jurusan Hukum dan setelah itu beliau melanjutkan S2 masih dengan konsentrasi hukum dan selesai pada tahun 2007. Sementara gelar doctornya diperoleh di Universitas Bandung (UNISBA). Kemudian, diklat yang pernah beliau ikuti diantaranya adalah diklat kepemimpinan ADUM tahun 2000, PIM III tahun 2005 dan PIM II pada tahun 2013.

Dalam masa kepemimpinannya, H. Suardi Abbas, mengedepankan kedisiplinan yang tinggi sebagai landasan utama dalam bekerja. Kedisiplinan dalam bekerja ini diawali dengan kedisiplinan diri beliau sendiri terlebih dahulu, sehingga seluruh jajarannya berusaha untuk ikut berdisiplin dalam melaksanakan tugas.

10. Drs. H. Bustasar MS, M.Pd (2015 -2020)



Drs. H. Bustasar MS, M.Pd, lahir di Tanah Sirah, Padang, Provinsi Sumatera Barat, dari buah perkawinan antara Bujang dengan Ibu Rosna. dari kecil Bustasar merupakan pribadi yang pendiam namun bersemangat dalam bersekolah dan Seiring perjalanan waktu dan dorongan orang tua, beliau berpikir bahwa melanjutkan pendidikan merupakan keharusan.

Maka beliau melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dengan Jurusan Tadris Bahasa Indonesia dan selesai pada Tahun 1990 di Institut Agama Islam Negeri Padang. Setelah memperoleh gelar Dokterandus, Bustasar muda mengadu nasib di Provinsi Bengkulu dengan mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Agama, dan dinyatakan lulus serta mendapat tugas pertama kali mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 jarak jauh Kepahiang yang saat itu telah bergabung dengan Kabupaten Rejang Lebong.

Bustasar juga menempuh pendidikan strata 2 (S2) pada Program Magister Pendidikan Universitas Bengkulu dan selesai Tahun 2008. Bustasar mengawali kariernya sebagai CPNS Pangkat/Golongan III/a dengan tugas sebagai pengajar. pada tahun 1997 Bustasar diberi kepercayaan sebagai Wakil Kepala MAN Kepahiang Bidang Kurikulum dan selanjutnya ditahun 1999 Bustasar diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ilmi Kabupaten Mukomuko, kemudian Kepala MAN Ipuh serta pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Kepahiang dan Bengkulu Utara. Pada akhir tahun 2015 Bustasar dipercaya Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Pgs. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sampai pada akhirnya pada 10 Oktober 2016 ia dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dan menduduki jabatan tersebut hingga 15 September 2020 dan selanjutnya dirotasi sebagai Kepala Biro IAIN Metro Lampung.

11. Dr. H. Zahdi, M.HI (2020-2022)



Lahir di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 Oktober 1967, menempuh pendidikan sarjana di IAIN Raden Fatah Palembang, S2 di STAIN Bengkulu dan S3 di UIN Raden Intan Lampung, dan mendapat gelar Doktor pada 15 September 2021.

Mengawali karir jabatan sebagai Kepala KUA Kecamatan Kaur Selatan pada tahun 1997 hingga 1999, selanjutnya Kepala KUA Talo selama 4 tahun yaitu sejak tahun 1999 hingga 2003. Selain sebagai Kepala KUA, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penyuluhan dan Lembaga Dakwah pada tahun 2004 hingga 2006, Kepala Seksi Perjalanan dan Sarana Haji Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tahun 2006 hingga 2009.

Dengan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat hingga pada tahun 2009 dia diberi amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf, hingga tahun 2013, dengan adanya perubahan nomenklatur Kementerian Agama, ia mendapat amanah diposisi yang sama yaitu untuk melanjutkan jabatan sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Setelah Kurang lebih 8 tahun menjabat sebagai kepala bidang, walaupun hanya sekitar 2 bulan, beliau juga pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, dan selanjutnya dipromosikan menjadi Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Metro Lampung sejak Mei 2017 hingga September 2020. Pada Tanggal 15 September 2020, sosok yang ulet dan pekerja keras ini kembali mendapat amanah dengan menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai bulan September tahun 2022, selanjutnya beliau di rotasi sebagai Kepala Biro AUAK IAIN Curup Provinsi Bengkulu.

12. Dr. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM (2022-2025)



Dr.H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM merupakan putra bungsu dari 6 bersaudara yang lahir di Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 Agustus 1969, dari buah perkawinan antara Syaharuddin dan Dewa.

Ia terlahir dari keluarga yang cukup sederhana ditambah dengan pendidikan yang ditanamkan kedua orang tuanya, maka ia dikenal sebagai seorang anak yang memiliki sikap disiplin dan tegas, sehingga membentuk Muhammad Abdu sebagai pribadi yang taat beribadah, rajin, jujur dan senantiasa terus menebar kebaikan.

Dalam perjalanan pendidikannya, beliau menempuh pendidikan di SDN 1 Muara Lakitan, Prabumulih, dan lulus pada tahun 1983, Selanjutnya untuk tingkat SMP beliau merantau ke Kota Bengkulu dan menempuh pendidikan di MTs Pesantren Pancasila dan lulus pada tahun 1986.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MTs Pancasila Kota Bengkulu, beliau kembali melanjutkan pendidikan di Lubuk Linggau tepatnya di MAN Lubuk Linggau dan selesai pada tahun 1990. Pada tahun yang sama ia juga kembali merantau untuk melanjutkan pendidikannya di IAIN Raden Patah Palembang dengan menyelesaikan program D.II pada tahun 1992.

Setelah lulus Pendidikan Sarjana Muda, akhirnya Muhammad Abdu dipertemukan dengan gadis pujaan hatinya yang sampai saat ini menjadi istri beliau yang bernama Nurbaya yang ia persunting pada tahun 1992 dan dikaruniai 5 orang anak yaitu Khoirunnisa, Mardho Tillah, Hasirul Qodar, Mashudi dan Zahrotun Homsiyah.

Tiga tahun berselang, tepatnya pada tahun 1995 nasib mengantarkan beliau lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) guru dengan pangkat pengatur muda Tk.1 (II.b) dan hingga tahun 2003 beliau tercatat aktif sebagai seorang pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas.

Karir PNS beliau dimulai pada tahun 2003 setelah ia diberi amanah sebagai Kepala MIN Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas hingga tahun 2007 dan saat menjabat sebagai kepala MIN, Muhammad Abdu juga sambil mengikuti kuliah tingkat Sarjana S.1 di STAIS Bumi Silampari dan selesai pada tahun 2004.

Dengan menerapkan kerja yang sungguh-sungguh dan disiplin, pada tahun 2007 ia dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai kepala MTsN Lubuk Linggau dan dua tahun kemudian ia kembali dipromosikan dengan jabatan sebagai Kepala MAN 2 Lubuk Linggau.

Pada tahun 2010 Muhammad Abdu memutuskan untuk meniti karir pada jabatan Struktural dengan menjabat sebagai Kasubbag TU Kantor Kementerian Agama Kota Lubuk Linggau hingga tahun 2013.

Dengan berbagai prestasinya, karir Muhammad Abdu terus meningkat dengan dilantik sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Selama tiga tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim selama kurang lebih 3 Tahun dan pada saat itu juga beliau kembali melanjutkan pendidikan Magister di STIE Musi Rawas dan selesai pada tahun 2018.

Pejalanan karir beliau tidak berhenti sampai disitu, setelah pada tahun 2018 ia dipromosikan menduduki jabatan eselon II yaitu sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan IAIN Curup selama lebih dari 4 Tahun dan pada akhirnya pada 3 Oktober 2022 dia diberi amanah oleh Menteri Agama untuk menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Selain aktif pada beberapa organisasi keagamaan, seperti Ketua LP Ma'arif NU Lubuk Linggau dan Dewan Penasehat Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama, atas dedikasi dan jasa jasanya Kandidat Doktor ini juga telah memperoleh tanda jasa Satya Lencana Karya Satya 10 dan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

Profil Pejabat Eselon II dan III

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

1. Dr. H. SAEFUDIN, S.Ag.,M.Si

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (2025 s/d sekarang)



Dr. H. Saefudin, S.Ag.,M.Si lahir di Gresik pada tanggal 05 Januari 1975 telah menempuh pendidikan S3 di UIN Raden Fata Palembang pada tahun 2019. Beliau merupakan anak ke 4 dari pasangan Bapak M. Latief (Alm) dan Ibu Marfuah. beliau dilahirkan dari kalangan sederhana dan religius, orang tuanya selalu mengajarkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kejujuran, disiplin dan kerja keras dalam menjalani kehidupan.

Suami dari Nyimas Mariam yang telah dikaruniai tiga orang anak ini mengawali karir jabatannya dari seorang Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Pagar Alam Selatan Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2003-2007, karirnya terus meningkat dengan

dipercaya menjabat sebagai Kasubbag Humas dan KUB Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2016. Selama menjabat, berbagai penghargaan diperoleh diantaranya Peringkat 1 Nasional Pengelolaan Portal Web Kemenag Tahun 2011 dan 2012, Penghargaan khusus terhadap HAKI *Indonesia Open Source Award* Tingkat Nasional dari Kominfo Tahun 2012, Peringkat 2 IOSA Nasional Kategori Pemerintah Daerah dari Menkominfo Tahun 2013, Peringkat 2 Nasional Pengelolaan Portal Web Kemenag Tahun 2013, Peringkat 1 Nasional Pengelolaan Portal Web Kemenag Tahun 2014, Peringkat 2 Nasional Pengelolaan Portal Web Tahun 2015, Peringkat 5 Penggunaan Jaringan VPN-IP Tingkat Nasional Tahun 2015, Peringkat 2 Nasional Pengelolaan Portal Web Tahun 2016, *Achievmen award* 2016, Juara 1 Layanan Informasi Publik (KIP) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017, Peringkat 2 Nasional Pengelolaan Portal Web Tahun 2017, Peringkat 1 Nasional Pengelolaan Website Tahun 2018, Peringkat 1 PPID Unit Kanwil Kemenag Tahun 2019, Peringkat 1 Nasional Pemberitaan Bidang Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI Tahun 2019, Penghargaan Nasional Anugerah Berita Pengawasan Tahun 2021.

Perjalanan karirnya sebagai Kasubbag Humas yang cukup Panjang membuka relasi semakin luas sehingga selain memimpin tugas dan fungsi sebagai

subKoordinator Umum dan Humas, ia juga dipercaya menjadi pengelola pengadaan barang dan jasa pada tahun 2017-2022.

Perjalanan karir lelaki berjiwa seni, dengan menjadikan raja dangdut Rhoma Irama sebagai idolanya ini, tidak berhenti disitu, dimana pada tahun 2022, ia dipromosikan untuk menduduki jabatan lebih tinggi yaitu Kepala Balai Diklat Keagamaan Palembang hingga tahun 2025.

Komitmen, disiplin, kerja keras serta doa selalu menjadi landasan utama Saefudin dalam menjalankan tugas, sehingga pada tanggal 12 November 2025 beliau kembali dipromosikan dan dilantik oleh Menteri Agama, Prof. H. Nasaruddin Umar untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi yaitu sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Selain focus pada paningkatan karirnya sebagai ASN, Saefudin juga dikenal orang yang selalu ingin belajar untuk terus meningkatkan kompetensinya, Gelar Sarjana Agama (S.Ag) diraih pada Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah Palembang Tahun 2001, Kemudian Pendidikan Magister Sains (M.Si) ia tempuh di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Palembang tahun 2015 dan gelar Doktor (Dr) ia raih di UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2019

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Saefudin selalu mengedepankan nilai-nilai keteladanan, disiplin dan kerja keras kepada ASN, ia berkomitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Birokrasi Kementerian Agama Yang Bersih dan Melayani, dengan harapan akan terwujud layanan publik yang berkualitas.

2. Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I

Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I merupakan anak ke 3 dari 4 bersudara lahir di Desa Simpang Daerah Tais Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu pada tanggal 17 Juni 1979 dari buah perkawinan N.Burhanudin J dan Surjiawati.

Ia terlahir dari keluarga yang sederhana di Desa Simpang yang masi tergolong desa tertinggal di daerah Tais Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Karena desanya hanya satu di daerah tersebut maka daerah tersebut masi dikatakan tertinggal dan masi terkendala dengan jembatan menuju ke sana.

Dengan pendidikan yang ditanamkan kedua orangtuanya, maka ia dikenal sebagai anak yang bersikap disiplin dan tegas, sehingga membentuk Sri Ihsan sebagai pribadi yang taat beribadah, rajin, jujur, pekerja keras, bertanggung jawab dan senantiasa menebar kebaikan.

Dalam perjalanan pendidikannya beliau menempuh pendidikan di SD di Desa Simpang sampai kelas 3 SD, dan beliau pindah ke SD di Bunga Mas di dekat DaerahTais, selanjutnya untuk tingkat SMP beliau di SMP Sembahyat di Daerah Tais dan beliau merantau ke kota Bengkulu untuk melanjutkan sekolah di MAN 1 Kota Bengkulu .

Setelah menyelesaikan pendidikan di MAN 1 Kota beliau melanjutkan kuliah S1,S2 dan S3 di IAIN Bengkulu yang sekarang menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS). Setelah lulus Pendidikan Sarjana (S1), beliau bertemu dengan pujaan hatinya yang merupakan adik kelas waktu kuliah yang sampai saat ini menjadi istri beliau yang bernama Yarnida dan telah dikaruniakan seorang anak yang bernama Azzahra Syifa Ihsan.

Mengawal karier sebagai Calon Pegawai Sipil (CPNS) guru di MAN 2 pada tahun 2007, tidak lama berselang tahun 2013 beliau pindah ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS). Pada tahun tahun 2018 ia dipromosikan untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Sub Bagian Humas, Publikasi dan Dokumentasi IAIN Bengkulu. Pada Tahun 2022 beliau dipromosikan menjadi Kepala Bagian Umum dan Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS). Dan akhirnya pada tanggal 13 Maret 2026 beliau dilantik oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Semasa menempuh pendidikan, Sri Ihsan terkenal sebagai aktifvis dan aktif dibeberapa organisasi seperti OSIS,Pramuka,PASKIP, ketua BEM, PC Kota Ansor Bengkulu, bendahara MUI Provinsi Bengkulu, Sekretaris PW NU Bengkulu dan ketua PW IKA PMII Provinsi Bengkulu sampai sekarang.

3. Drs. H. Hamdani, M.Pd

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Lahir di Pulau Tengah, Kerinci, Provinsi Jambi pada tanggal 7 September 1968. menempuh pendidikan SI di IAIN Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memperoleh gelar Dokterandus pada tahun 1995, Pendidikan S.2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jurusan Manajemen Pendidikan.

Suami dari Mai Erdawati ini mengawali karir ASN nya sebagai Kepala MIN Air Hitam Kabupaten Mukomuko, dengan prestasinya yang luar biasa ia kembali diberi amanah sebagai Kepala MIN Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, sukses mengemban amanah sebagai kepala madrasah, tidak lantas membuatnya puas, akhirnya ia menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Sarana Bidang Madrasah, selanjutnya kepala seksi Tenaga Kependidikan dan Kesiswaan Bidang Mandrasah.

Dengan menunjukan kinerja yang cemerlang, Karirnya terus melenjit dengan menduduki jabatan eselon III yaitu sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, telah beberapa tahun di Mukomuko, ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang.

Karirnya menduduki jabatan eselon III terus meningkat dengan diberikan amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah dan beberapa tahun kemudian kembali menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong.

Setelah menjabat sebagai Kepala Kemenag Lebong, ia kembali diamanahkan untuk menjadi Kepala Bidang yaitu kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.

Dengan mendepankan prinsip disiplin dan kerja keras, ayah dari MH Dedek Ibrohim, MH. Gedi Al Khobir dan Muthiah El Madani menuai buah manis dengan diberi amanah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Bengkulu pada awal tahun 2021 hingga awal tahun 2023. Selanjutnya pada 01 Februari 2023 beliau diamanahkan menududuki jabatan sebagai Kepala Bidang Madrasah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai dengan sekarang.

4. Dr.H. Khoiruman S.Ag, M.HI

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf



Dr. H. Khoiruman, M.Pd.I merupakan seorang aparatur sipil negara yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan pendidikan dan pembinaan keagamaan Islam, khususnya di lingkungan Kementerian Agama. Lahir di Mojokerto pada 1 Desember 1978, beliau saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf (Penais Zawa) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sejak Maret 2026.

Dalam perjalanan akademiknya, Dr. Khoiruman menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Mojokerto, kemudian melanjutkan pendidikan keagamaan dan akademik secara konsisten hingga jenjang doktoral. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada bidang Pendidikan Agama Islam, kemudian melanjutkan studi magister di IAIN Bengkulu dan meraih gelar doktor dari UIN Bengkulu pada tahun 2021. Selain itu, beliau juga memiliki latar belakang keilmuan bahasa Arab dari Ma'had Utsman bin Affan Surabaya.

Karier profesionalnya dimulai sebagai guru pada MTsN Karang Anyar Arga Makmur (2005–2012), kemudian berlanjut sebagai guru di MAN 2 Kota Bengkulu (2012–2019). Berkat kompetensi dan pengalamannya, beliau dipercaya menduduki berbagai jabatan strategis di lingkungan Kementerian Agama, di antaranya sebagai Kepala Seksi Pengembangan Seni Budaya Islam, MTQ, dan Al-Hadits (2019–2022), serta Ketua Tim pada Seksi Seni Budaya Islam/Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits (2022–2026).

Dengan pangkat Pembina Tingkat I (IV/b), Dr. Khoiruman dikenal sebagai sosok yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan program keagamaan, pemberdayaan zakat dan wakaf, serta pembinaan umat berbasis nilai-nilai Islam yang moderat dan berkemajuan. Dalam perannya saat ini sebagai Kabid Penais Zawa, beliau berfokus pada penguatan tata kelola zakat dan wakaf, peningkatan literasi keagamaan, serta optimalisasi program-program sosial keagamaan untuk kemaslahatan masyarakat luas.

5. H.Pahrizal,S.Sos,M.Si

Kepala Bidang Urusan Agama Islam



Lahir di Bengkulu 7 Agustus 1971, merupakan 8 bersaudara dari pasangan Abdul Gani dan Rusmiyati..

Perjalanan Pendidikan H. Pahrizal Kecil diawali pada Sekolah Dasar (SD) Tanjung Agung Kota Bengkulu dan selesai pada tahun 1985, Kemudian melanjutkan ke MTsN Sakatiga Sumatera Selatan, Selesai tahun 1988. melanjutkan pendidikan tingkat SLTA di SMEAN Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dan selesai pada tahun 1991.

Sebelum menempuh pendidikan Sarjana, Beliau pernah menimba ilmu di AMIK Kota Bengkulu dengan gelar D.III atau Sarjana Muda pada tahun 1995, kemudian melanjutkan pendidikan sarjana di STIA Kota Bengkulu dengan jurusan Ilmu Administrasi pada tahun 2001. Sementara itu Gelar Magister Sains (M.Si) diperoleh di Universitas Bengkulu dengan jurusan Ilmu Administrasi Publik pada tahun 2015.

Ayah dari 3 orang anak dengan istri bernama Sumiyati ini lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun 1997, dengan mengawali karir PNS sebagai staf administrasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Sementara itu karir Jabatan yang pernah di emban diantaranya pernah menduduki jabatan sebagai Kasubbag Keuangan dan Inventaris Kekayaan Negera (IKN) Kanwil Kemenag Bengkulu, Kepala Seksi sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Selanjutnya dengan pengalaman serta prestasinya dibidang pengelolaan keuangan, H.Pahrizal kembali di berikan amanah untuk menjadi Kasubbag keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Bengkulu, dimana akibat penyesuaian Nomenklatur Kementerian Agama, jabatan tersebut berubah menjadi Kepala Sub koordinator pada Subbagian Keuangan dan BMN. yang pada akhirnya beralih sebagai Jabatan Fungsional yaitu Analis Pengelolaan Keuangan dan BMN ahli Muda Kanwil Kemenag Bengkulu,

sekaligus merangkap sebagai ketua Tim Keuangan dan BMN Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Akhirnya dengan berbagai pengalaman, integritas serta kinerja yang baik, pada awal tahun 2024 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Dr.H.Muhammad Abdu,MM memberikan amanah kepada H.Pahrizal untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Urusan Agama Islam (URAI) Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu yang dilantik pada 29 Januari 2024.

H.Pahrizal saat ini beralamat di Jalan Halmahera Gang Manggis No.10, Kelurahan Suraba Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu . Atas dedikasinya dan kerja kerasnya, H.Pahrizal telah memperoleh penghargaan Satya Lencana X dan XX tahun dari Presiden Republik Indonesia.

6. Dr.H.Juni Muslimin,MA

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam



Lahir di Talang Empat 7 April 1973 merupakan 9 bersaudara dari pasangan Muslimin dan Masanah. Perjalanan Pendidikan H. Junni diawali dengan menempuh pendidikan di MI Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, lulus tahun 1983, kemudian MTsN Kota Bengkulu lulus tahun 1987, pada jenjang SLTA, ia memilih Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 1990.

Gelar Sarjana (S.1) diperoleh di Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang lulus pada tahun 1996. Sementara itu pendidikan pasca sarjana dengan gelar Magister Agama (MA) diperoleh di UIN Syahid Jakarta pada tahun 2004.

Semangat juang dalam menimba ilmu, memberikan semangat kepada H.Junni untuk menempuh pendidikan Doktor (S.3) di Institut PTIQ Jakarta dengan jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, dan sah menyandang gelar Doktor Pada tahun 2017.

Suami dari Hj.Mahdalena,S.Ag,M.Pd.I yang dikaruniai dua orang anak yang bernama Rahmatul Ummah dan Rofiqoh Julianti ini mengawali karir PNS sebagai guru selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2000 hingga tahun

2025, untuk kemudian berpindah menduduki jabatan struktural sebagai Kepala Seksi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Bidang Mependa Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2005 hingga 2009.

Pada tahun 2009, beliau dirotasi dimenjadi Kepala Seksi Sarana Bidang Mapenda Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2010. Pada tahun 2010 beliau diberi amanah sebagai Kasubbag Hukmas dan KUB Bagian tata Usaha Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2013.

Pada tahun 2013, ia kembali dirotasi menjadi Kasubbag Hukum dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga tahun 2017. Dengan berbagai pengalaman, integritas serta dedikasi yang tinggi, akhirnya pada tahun 2017 beliau dipromosikan untuk menduduki jabatan eselon III, yaitu menjabat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong.

Tidak berselang lama, ia dirotasi kembali untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mulai tahun 2018 hingga 2021. pada tahun 2021 ia kembali mendududki jabatan sebagai Kepala Kantor Kemeneteiran Agama, yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan hingga awal tahun 2024.

Pada awal tahun 2024 atau tepatnya pada tanggal 29 Januari 2024 beliau kembali dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Selain berpengalaman dalam menduduki jabatan stuktural, Junni Juga aktif diberbagai organisasi seperti Ketua Umum Forum Komunikasi Da'i Muda, Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu, Pengurus MUI Provinsi Bengkulu, Pengurus NU Provinsi Bengkulu, Ketua FKUB Bengkulu Tengah, Pengurus Dewan Majid Indonesia, Pengurus KAHMI hingga menjadi Wakil Rais PCNU Kabupaten Bengkulu Tengah.

H.Junni Muslimin saat ini beralamat di Jalan Bogowonto, RT.11 No.43 Padang Harapan Kota Bengkulu. Atas dedikasi dan kerja kerasnya, H.Junni telah memperoleh penghargaan Satya Lencana X tan XX tahun dari Presiden Republik Indonesia.

8. Mastiur Purba, S.Ag, M.Pd.K
Pembimbing Masyarakat Kristen



Lahir di Tipang, Sumatera Utara pada 28 Februari 1969. Menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Teologia Siloam Medan, Gelar Sarjana Agama Kristen diperolehnya pada tahun 1995. Selanjutnya Menempuh pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Teologia IKAT Jakarta dan selesai tahun 2012.

Mengawali karir PNS sebagai penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, selajutnya berpindah tugas sebagai Penyuluh Agama Kristen pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dengan menunjukan kinerja yang baik, akhirnya pada tanggal 22 Maret 2017 dipromosikan menjadi Pembimbing Masyarakat Kristen Kanwil Kemenag Povinsi Bengkulu hingga sekarang.

Istri dari Bahara Sibagariang yang dikaruniai 3 orang anak tersebut memiliki motto “Hidup Menuju baik itu baik menurut jalan Tuhan Yesus”. dan saat ini berdomisili di Jalan Mangga 5 Gang Mulya 2 Nomor 043, Kel/Kec Sidomulyo/Gading Cempaka, Lingkar Timur, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Pengalaman organisasi, sebagai pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bengkulu, Dewan penasehat Lembaga Pengembangan Paspawari Daerah (LPPD) Provinsi Bengkulu serta Dewan Penasehat Badan Kerjasama Antar Geraja Provinsi Bengkulu.

Media Sosial : Instagram : purbamastiur, Facebook : Mastiur Purba

9. B. Rianto, S.Ag
Pembimbing Masyarakat Katolik



Lahir di Kota Bumi Provinsi Bandar Lampung, 20 Desember 1968. menyelesaikan pendidikan S1 di STP IPI Malang.

Mengawali karir sebagai PNS yaitu sebagai Guru Agama Katolik pada SDN Negeri 2 Waydadi Bandar Lampung dan sejak 29 April 2020 diberi amanah menjabat sebagai Pembimas Masyarakat Katolik hingga saat ini.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN, ia berprinsip kehadirannya ditengah masyarakat bukan untuk dilayani tapi untuk melayani masyarakat. Saat ini beliau berdomisili di Jalan Dempo IV No.17 RT 14 Kebun Tebeng Ratu Agung Kota Bengkulu.

Media sosial : (FB) Enrico riyanto

10. Warlan, SE, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Budha



Lahir di Pati, Provinsi Jawa Timur 14 April 1972. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh di Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1997, sementara gelar Magister Pendidikan diperoleh di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2009.

Mengawali karir PNS sebagai Staf Bimas Hindu dan Buddha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara Tahun 1999, selanjutnya pada tahun 2000 hingga 2006 diberi tugas sebagai Plh Pembimas Budha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 2006 memutuskan pindah tugas ke Provinsi Jawa tengah dengan menjadi staf bimas Budha Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, tidak lama kemudian ditahun yang sama diberi tugas sebagai Plt Bimas Buddha Kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara 2006-2011.

Selanjutnya pada tahun 2011 kembali pindah tugas sebagai staf Bimas Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2011-2013 dan pernah menjadi JFU kasi pengembangan program penyuluhan pada tahun 2013. Ditahun yang sama, kembali memutuskan pindah tugas ke Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI dan menjadi JFU pada seksi Pengembangan Program Penyuluhan selama kurang lebih 5 bulan.

Akhirnya pada Juli tahun 2013 beliau dipromosikan dan dilantik menjadi Kepala Seksi Pengembangan Program Penyuluhan pada Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI. dan pada tahun 2017 memutuskan pindah ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengemban amanah sebagai Pembimas Budha hingga sekarang.

Dengan motto hidup menebar cinta kasih membawa berkah bagi kehidupan, suami dari Purwani Ernawati ini mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

11. Heri Wiyoto,S.Ag

Pembimbing Masyarakat Hindu



Lahir di Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Januari 1974. Gelar Sarjana Agama diperoleh di Sekolah Tinggi Hindu Dharma (STHD) Klaten Jawa Tengah pada tahun 2003, sementara pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas bertempat di Desa Banyudono, Boyolali Jawa Tengah.

Lahir di Boyolali Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Januari 1974. Gelar Sarjana Agama diperoleh di Sekolah Tinggi Hindu

Dharma (STHD) Klaten Jawa Tengah pada tahun 2003, sementara pendidikan tingkat dasar hingga menengah atas bertempat di Desa Banyudono, Boyolali Jawa Tengah.

SEKILAS TENTANG KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

A. Sejarah Provinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan Provinsi di Pulau Sumatera yang terletak pada koordinat 5°40' – 2° 0' LS 40' – 104° 0' BT dengan luas area sebesar 19.788.70 km² yang berbatasan dengan:

- Utara : Sumatera Barat
- Selatan : Lampung
- Barat : Samudra Hindia
- Timur : Jambi dan Sumatera Selatan

Di wilayah Bengkulu pernah berdiri kerajaan-kerajaan yang berdasarkan etnis seperti kerajaan Sungai Serut, kerajaan Selebar, kerajaan Patpetulai, kerajaan Balai Buntar, Kerajaan Sungai Lemau, Kerajaan Sekiris, Kerajaan Gedung Agung dan Kerajaan Marau Riang dibawah Kesultanan Banten. Sebagian wilayah Bengkulu, juga pernah berada dibawah kekuasaan Indera Pura semenjak abad ke XVII. Berithis East India Company (EIC) sejak 1685 mendirikan pusat perdagangan lada bengcoolen/ coolen yang berasal dari bahasa Inggris Cut Land yang berarti Tanah Patah.

Wilayah ini adalah wilayah patahan Gempa Bumi yang paling aktif di dunia dan kemudian gudang penyimpanan ditempat yang sekarang menjadi Kota Bengkulu. Saat itu, ekspedisi EIC dipimpin oleh Ralph Ord dan William Cowley untuk mencari pengganti pusat perdagangan lada setelah pelabuhan Banten jatuh ke tangan VOC, dan EIC dilarang berdagang disana. Traktat dengan kerajaan Selebar pada tanggal 12 tahun 1685 mengijinkan Inggris untuk mendirikan Benteng dan berbagai gedung perdagangan. Benteng York didirikan tahun 1685 disekitar Muara Sungai Serut.

Sejak 1713, dibangun Benteng Marlboro selesai 1719 yang hingga sekarang masih tegak berdiri. Namun, perusahaan ini lama kelamaan menyadari tempat itu tidak menguntungkan karena tidak bisa menghasilkan lada dalam jumlah mencukupi.

Sejak dilaksanakannya perjanjian London pada Tahun 1824 Bengkulu diserahkan ke Belanda, dengan imbalan Malaka sekaligus penegasan atas kepemilikan Tumasik/Singapura dan Pulau Belitung. Sejak perjanjian itu Bengkulu menjadi bagian dari Hindia Belanda.

Penemuan deposit emas di daerah Rejang Lebong pada paruh kedua abad XIX menjadikan tempat itu sebagai pusat penambangan emas hingga abad ke XX. Saat ini, kegiatan penambangan komersial pernah dihentikan sejak habisnya deposit.

Pada tahun 1930-an Bengkulu menjadi tempat pembuangan sejumlah aktivis pendukung kemerdekaan termasuk Soekarno. Dimasa inilah Soekarno berkenalan dengan Fatmawati yang kelak menjadi istrinya. Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam Provinsi Sumatera Selatan. Baru sejak tanggal 18 November 1968 ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi ke-26 termuda setelah Timor-timur.

Wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 9 tahun 1967 tersebut meliputi wilayah bekas Keresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km², terdiri dari empat Daerah Tingkat II, yaitu Kotamadya Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (ibukota: Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (ibukota: Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan, dan Kabupaten Rejang Lebong (ibukota: Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan.

Seiring dengan perkembangan dan kebijakan pemerintah terkait otonomi daerah, Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi 10 kabupaten dan Kota yaitu:

1. Kota Bengkulu
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Kabupaten Bengkulu Utara
5. Kabupaten Kaur
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Lebong
8. Kabupaten Rejang Lebong
9. Kabupaten Muko Muko
10. Kabupaten Seluma

B. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad

Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Menurut Yamin, "Tidak cukuplah jaminan kepada agama Islam dengan Mahkamah Tinggi saja, melainkan harus kita wujudkan menurut kepentingan agama Islam sendiri. Pendek kata menurut kehendak rakyat, bahwa urusan agama Islam yang berhubungan dengan pendirian Islam, wakaf dan masjid dan penyiaran harus diurus oleh kementerian yang istimewa, yaitu yang kita namai Kementerian Agama".

Usulan pembentukan Kementerian Agama juga muncul pada sidang Pleno Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 November 1945. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) merupakan Parlemen Indonesia periode 1945-1950, sidang pleno dihadiri 224 orang anggota, di antaranya 50 orang dari luar Jawa (utusan Komite Nasional Daerah). Sidang dipimpin oleh Ketua KNIP Sutan Sjahrir dengan agenda membicarakan laporan Badan Pekerja (BP) KNIP, pemilihan keanggotaan/Ketua/Wakil Ketua BP KNIP yang baru dan tentang jalannya pemerintahan.

Dalam sidang pleno KNIP tersebut usulan pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh utusan Komite Nasional Indonesia Daerah Keresidenan Banyumas yaitu K.H. Abu Dardiri, K.H.M Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro. Mereka adalah anggota KNI dari partai politik Masyumi. Melalui juru bicara K.H.M. Saleh Suaidy, utusan KNI Banyumas mengusulkan, "Supaya dalam negeri Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambilkan kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan saja, tetapi hendaklah Kementerian Agama yang khusus dan tersendiri".

Usulan anggota KNI Banyumas mendapat dukungan dari anggota KNIP khususnya dari partai Masyumi, di antaranya Mohammad Natsir, Dr. Muwardi, Dr. Marzuki Mahdi, dan M. Kartosudarmo. Secara aklamasi sidang KNIP menerima dan menyetujui usulan pembentukan Kementerian Agama. Presiden Soekarno memberi isyarat kepada Wakil Presiden Mohammad Hatta akan hal itu. Bung Hatta langsung berdiri dan mengatakan, "Adanya Kementerian Agama tersendiri mendapat perhatian pemerintah." Pada mulanya terjadi diskusi apakah kementerian itu dinamakan Kementerian Agama Islam ataukah Kementerian Agama. Tetapi akhirnya diputuskan nama Kementerian Agama.

Pembentukan Kementerian Agama dalam Kabinet Sjahrir II ditetapkan dengan Penetapan Pemerintah No 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946 (29 Muharram 1365 H) yang berbunyi: Presiden Republik Indonesia,

Mengingat: usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat, memutuskan: Mengadakan Kementerian Agama.

Pengumuman berdirinya Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia. Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang ulama berlatar belakang pendidikan Islam modern dan di kemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah.

Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Sehari setelah pembentukan Kementerian Agama, Menteri Agama H.M. Rasjidi dalam pidato yang disiarkan oleh RRI Yogyakarta menegaskan bahwa berdirinya Kementerian Agama adalah untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk-pemeluknya.

Kutipan transkripsi pidato Menteri Agama H.M. Rasjidi yang mempunyai nilai sejarah, tersebut diucapkan pada Jumat malam, 4 Januari 1946. Pidato pertama Menteri Agama tersebut dimuat oleh Harian Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta tanggal 5 Januari 1946.

Dalam Konferensi Jawatan Agama seluruh Jawa dan Madura di Surakarta tanggal 17-18 Maret 1946, H.M. Rasjidi menguraikan kembali sebab-sebab dan kepentingan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Kementerian Agama yakni untuk memenuhi kewajiban Pemerintah terhadap Undang-Undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29, yang menerangkan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa" dan "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu" (ayat 1 dan 2). Jadi, lapangan pekerjaan Kementerian Agama ialah mengurus segala hal yang bersangkutan paut dengan agama dalam arti seluas-luasnya.

Melalui perjuangan yang gigih dan tanpa pamrih para pendahulu kita, sejarah Kementerian Agama menyatu dengan sejarah NKRI. Bahkan dalam masa revolusi fisik dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan, Kantor Pusat Kementerian Agama turut hijrah ke Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kementerian Agama di masa H.M. Rasjidi dapat disebut "kementerian revolusi", karena ketika awal dibentuk, Kementerian Agama sejak 12 Maret 1946 berkantor di ibukota revolusi, Yogyakarta.

Dalam Maklumat Kementerian Agama No 1 tanggal 14 Maret 1946 diumumkan alamat sementara kantor pusat Kementerian Agama adalah di Jalan Bintaran No 9 Yogyakarta. Kemudian bulan Mei 1946 alamat Kementerian Agama pindah ke Jalan Malioboro No 10 Yogyakarta. Kantor ini tersedia berkat jasa baik tokoh Muhammadiyah K.H. Abu Dardiri dan K.H. Muchtar. Dalam waktu tersebut tugas-tugas Menteri Agama secara fakultatif tetap memiliki akses dengan Jakarta.

Setelah berdirinya Kementerian Agama, urusan keagamaan dan peradilan agama bagi umat Islam yang telah berjalan sejak prakemerdekaan menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. *(disadur dari berbagai sumber)*



Gambar 1 Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat

C. Sejarah Singkat Berdirinya Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Kedudukan Kementerian Agama pada tingkat daerah termasuk Bengkulu, tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa (1) Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama; (2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama; dan (3) Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama (Dewan, 2003: 303)

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku*. Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinnnya, sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data- data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan-ingatan mereka tentang masalah tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman kerja saja yang dalam kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.



Gambar 2 Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu saat ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/780/M.KT.01/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Agama serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tanggal 21 Maret 2022 Tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Instansi Vertikal Kementerian Agama yang menegaskan tidak adanya jabatan eselon IV pada lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

1. Bagian Tata Usaha
 - Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Urusan Agama Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Penerangan Agama Islam & Pemberdayaan Zakat & Wakaf
 - Kelompok Jabatan Fungsional
7. Pembimas Kristen
 - Kelompok Jabatan Fungsional
8. Pembimas Katolik
 - Kelompok Jabatan Fungsional
9. Pembimas Hindu
 - Kelompok Jabatan Fungsional
10. Pembimas Buddha
 - Kelompok Jabatan Fungsional

Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada public, Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional.

Adapun Strukur Organisasi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dapat dilihat pada gambar berikut:

BAGAN ORGANISASI



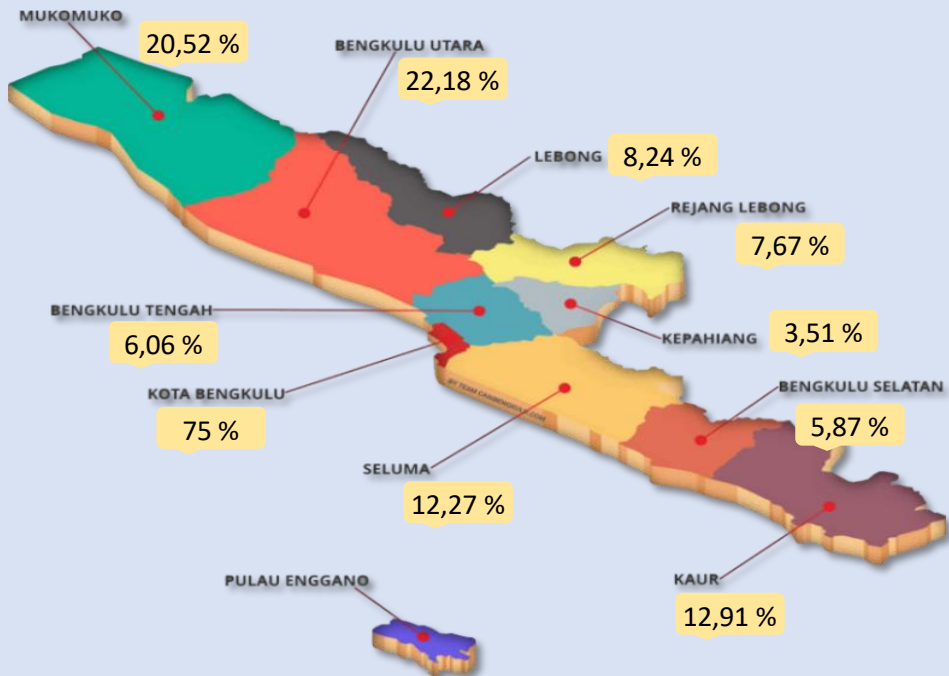


2025

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu
**TATA KELOLA DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN**

1.1 Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, 1 kotamadya, 129 kecamatan, 172 Kelurahan dan 1.344 Desa. Pada tahun 2025 Berdasarkan data Dukcapil se-Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 2.208.017 jiwa, dengan total luas wilayah 20.204,02 km² atau 20.204.020 Hektare. Berikut peta wilayah berdasarkan Kabupaten dan kota serta persentasi luas wilayah di Provinsi Bengkulu:



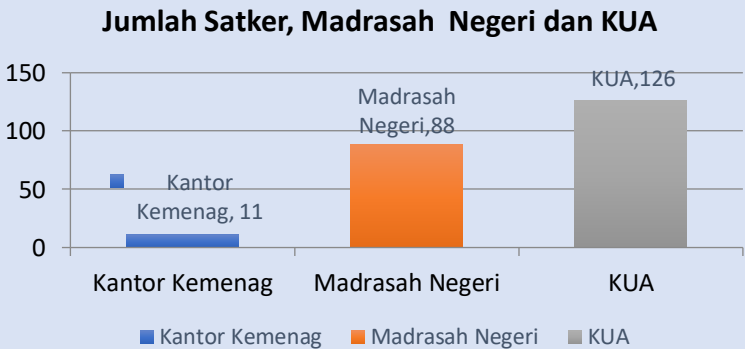
Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

Data Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu:

No	Kab/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km ²)
		Kecamat an	Keluraha n	Desa	
1.	Kota Bengkulu	9	67	0	151,70
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	16	142	1.186,10
3.	Kab. Bengkulu Utara	20	5	215	4.481,99
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	1	142	1.223,94
5.	Kab. Kaur	15	3	192	2.608,85
6.	Kab. Seluma	14	20	182	2.479,36
7.	Kab. Kepahiang	8	12	195	710
8.	Kab. Rejang Lebong	15	34	182	1.550,28
9.	Kab. Lebong	12	11	93	1.665,28
10.	Kab. Muko-muko	15	3	148	4.146,52
Jumlah		129	173	1.344	20.204,02

1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah

Kementerian Agama merupakan salah satu Kementerian yang memiliki satuan kerja terbanyak dengan sebaran sampai ke Wilayah Kabupaten dan Kota. Tercatat ada 11 Satuan Kerja Pusat, 546 Instansi Vertikal yang terdiri dari 34 Kantor Wilayah dan 512 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota, termasuk yang tersebar di Provinsi Bengkulu.



Grafik 1.1 Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA

Sementara itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 1 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, 10 Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, 94 Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri dan 128 Kantor Urusan Agama. selengkapnya sebagai berikut:

Data Jumlah Satker, Unit Kerja dan Madrasah

No	Uraian Satuan Kerja	Jumlah
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	10
3	Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri	94
4	Kantor Urusan Agama	128

Sementara itu, jumlah KUA terbanyak yaitu berada di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 19 KUA kemudian disusul Kabupaten Mukomuko, Rejang Lebong dan Kabupaten Kaur yaitu masing-masing 15 KUA, sedangkan KUA paling sedikit yaitu Kabupaten Kepahiang yaitu 8 KUA.

Pada tingkat Madrasah Negeri, Kabupaten Mukomuko tercatat memiliki Madrasah Negeri Terbanyak yaitu 15 Madrasah dan Kabupaten Lebong dan Kota Bengkulu tercatat sebagai Kabupaten/kota dengan Madrasah paling sedikit yaitu 6 Madrasah Negeri.

Data Jumlah KUA dan Madrasah setiap Kab/Kota di Provinsi Bengkulu:

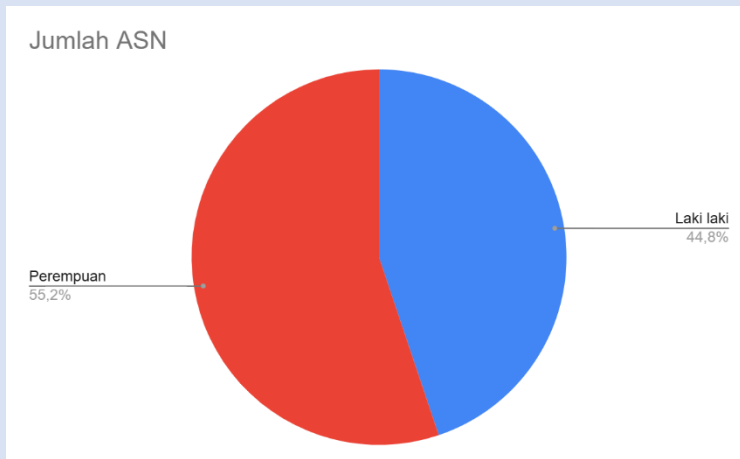
No	Satuan Kerja	Unit Kerja (KUA)	Madrasah Negeri (MAN, MTsN dan MIN)
1	Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu	9	6
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara	19	7
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko	15	15
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah	10	9
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang	8	10
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong	15	7

7	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong	12	6
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma	14	13
9	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan	11	9
10	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur	15	12

1.3 Aparatur Sipil Negara (ASN)

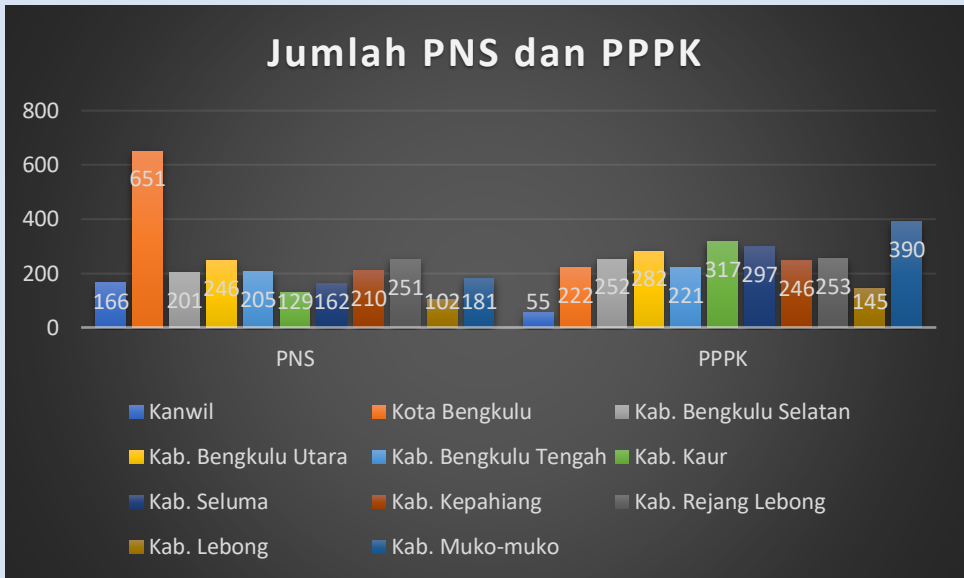
Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan hal tersebut dikarenakan adanya mutasi, pensiun, rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), rekrutmen PPPK maupun adanya pegawai pindah/misbar dari Pemerintah Daerah (Pemda).

Sementara, jika dilihat dari jumlah ASN Kementerian Agama adalah 5.184 pegawai dimana laki-laki dengan jumlah 2.324 atau 44,8% sedangkan Perempuan dengan jumlah 2.860 atau 55,2 %



Grafik 1.2 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Terhitung Desember 2025 secara keseluruhan jumlah ASN Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu adalah 5.184 pegawai dimana paling banyak ada di Kota Bengkulu dengan jumlah 1.094 pegawai dan paling sedikit di Kabupaten Lebong dengan jumlah 247 pegawai.



Grafik 1.3 Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota

Dengan adanya penerimaan PPPK diharapkan dapat memenuhi kekurangan PNS akibat banyaknya PNS yang memasuki masa purna bakti. Sampai akhir Desember 2025.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga didukung oleh pegawai non PNS/ (Penyuluh dan honorer) yang secara umum pegawai non PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu cukup kompeten karena mayoritas berpendidikan Sarjana dan telah memiliki masa kerja yang cukup lama.

1.4 Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan keagamaan maupun pendidikan, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu didukung anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) untuk biaya operasional gaji dan perkantoran, kegiatan prioritas Nasional dan prioritas Kementerian lainnya; Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi peningkatan kualitas layanan Asrama Haji, Balai Nikah, Madrasah dan pusat layanan haji kab/kota, serta

anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari peristiwa nikah di KUA.



Gambar 1.2 Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2026

Total pagu awal Tahun Anggaran 2025 yang diperoleh Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebesar Rp **746.804.075.000,-** yang terbagi dalam 8 satuan kerja yaitu Sekretariat Jenderal, Rp. 628.333.970.000,- Bimas Islam, Rp. 23.947.674.000,- pendidikan Islam Rp. 84.904.459.000,- Bimas Kristen Rp.808.076.000,- Bimas Katolik Rp.329.155.000,- Bimas Hindu Rp. 615.076.000,- Bimas Buddha

Rp.614.780.000,- dan Penyelenggaraan Haji dan Umroh Rp. 7.250.885.000,-.

Jumlah pagu anggaran tersebut dibagi ke dalam 10 kabupaten Kota serta 1 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Namun demikian, Pagu anggaran tersebut terus mengalami perubahan hingga akhir tahun anggaran 2025, Seiring dengan dinamika yang terjadi antara lain *refocusing* anggaran.

N O	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	SEKRETARIAT JENDERAL (01)	628.333.970.000	593.100.370.093	35.233.599.907	(94.39%)
2	BIMAS ISLAM (03)	23.947.674.000	21.809.500.033	2.138.173.967	(91.07%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	84.904.459.000	81.873.859.070	3.030.599.930	(96.43%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	808.076.000	798.682.591	9.393.409	(98.84%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	329.155.000	325.653.045	3.501.955	(98.94%)
6	BIMAS HINDU (07)	615.076.000	614.027.223	1.048.777	(99.83%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	614.780.000	612.444.905	2.335.095	(99.62%)
8	PENYELENGGARA HAJI & UMRAH (09)	7.250.885.000	7.195.566.026	55.318.974	(99.24%)
	Jumlah	746.804.075.000	706.330.102.986	40.473.972.014	(94.58%)

Sedangkan jika dilihat dari satker di atas, anggaran pada satker Sekretariat Jendral menempati alokasi terbesar, yaitu Rp.628.333.970.000,- , kemudian yang paling kecil adalah satker Bimas Katolik yaitu Rp.329.155.000,-.

Sementara itu, berdasarkan tingkat realisasi anggaran tahun 2025, sebesar Rp. **706.330.102.986,-** dari total pagu anggaran sebesar Rp. **746.804.075.000,-** atau 94,58 %.

1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama

Moderasi beragama dan kerukunan umat beragama merupakan dua konsep penting dalam menjaga stabilitas sosial dalam masyarakat yang plural. Moderasi beragama merujuk pada sikap beragama yang seimbang, tidak ekstrem, serta menghargai keberagaman keyakinan, sedangkan kerukunan umat beragama menggambarkan kondisi hubungan sosial yang harmonis antar pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat. Pada

tahun 2025, Provinsi Bengkulu menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam mengimplementasikan kedua konsep tersebut dalam kehidupan sosial masyarakat.

Moderasi beragama di Bengkulu menjadi salah satu program prioritas yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui kantor wilayahnya di daerah. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sikap beragama yang inklusif, toleran, serta menghormati perbedaan. Implementasi moderasi beragama dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan keagamaan, dialog lintas agama, sosialisasi nilai toleransi, serta penguatan wawasan kebangsaan.

Secara nasional, nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama pada tahun 2025 mencapai 77,89, yang merupakan angka tertinggi sejak survei tersebut dilakukan pada tahun 2015. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat kerukunan masyarakat Indonesia berada pada kategori tinggi, dengan indikator utama berupa toleransi, kesetaraan, dan kerja sama antar pemeluk agama.

Dalam konteks Provinsi Bengkulu, kondisi kerukunan umat beragama juga tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi kerukunan umat beragama di daerah tersebut, nilai IKUB Bengkulu pada tahun 2025 tercatat sekitar 87,89, yang menunjukkan tingkat kerukunan yang sangat tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Nilai ini menggambarkan bahwa masyarakat Bengkulu mampu menjaga hubungan sosial yang harmonis di tengah keberagaman agama.

Secara demografis, masyarakat Bengkulu terdiri dari berbagai pemeluk agama dengan mayoritas penduduk beragama Islam sekitar 87%, sementara sisanya terdiri dari pemeluk agama Kristen, Hindu, dan agama lainnya. Meskipun terdapat keragaman agama, tingkat konflik sosial di provinsi ini tergolong rendah, yaitu hanya sekitar 2,5% dari total konflik sosial yang tercatat di wilayah Sumatera. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Bengkulu memiliki tingkat toleransi yang cukup baik dalam menjalani kehidupan sosial.

Salah satu faktor penting yang mendukung terwujudnya kerukunan umat beragama di Bengkulu adalah peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Lembaga ini berfungsi sebagai wadah dialog antar pemeluk agama serta sebagai mediator dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan. Melalui kegiatan dialog, sosialisasi moderasi beragama, serta koordinasi dengan pemerintah

daerah, FKUB berperan aktif dalam menjaga stabilitas hubungan antar komunitas agama.

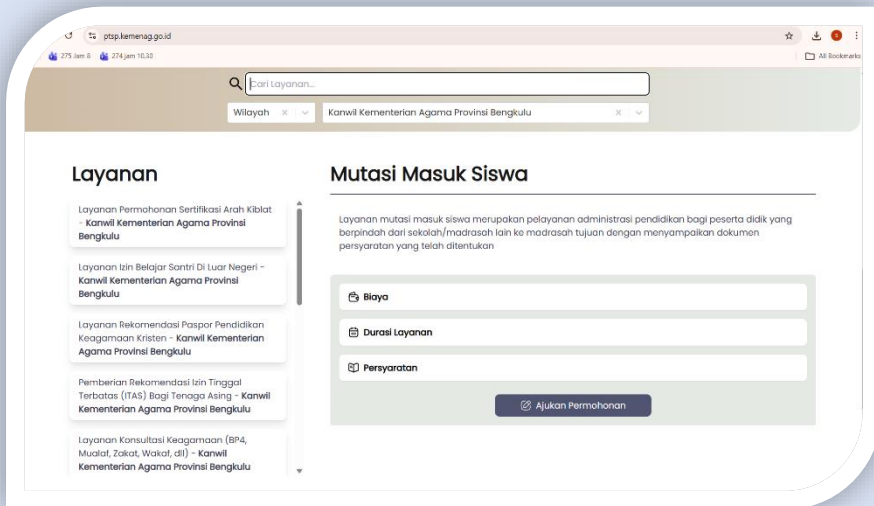
Selain itu, pemerintah daerah dan masyarakat juga mengembangkan konsep desa kerukunan sebagai model penguatan toleransi di tingkat lokal. Beberapa desa di Bengkulu dikenal sebagai desa kerukunan karena masyarakatnya mampu membangun komunikasi yang baik antar pemeluk agama, saling membantu dalam kegiatan sosial, serta menjaga keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran desa-desa tersebut menjadi contoh praktik nyata kehidupan masyarakat yang plural tetapi tetap harmonis.

Dengan demikian, kondisi moderasi dan kerukunan umat beragama di Provinsi Bengkulu pada tahun 2025 dapat dikatakan berada dalam kondisi yang cukup baik. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain peran pemerintah, keterlibatan tokoh agama, keberadaan lembaga dialog lintas agama, serta budaya sosial masyarakat yang menjunjung tinggi nilai toleransi. Moderasi beragama dan kerukunan umat beragama menjadi modal sosial yang penting bagi masyarakat Bengkulu dalam menjaga stabilitas sosial, memperkuat integrasi masyarakat, serta mendukung pembangunan daerah yang harmonis dan berkelanjutan.

1.6 Peningkatan Layanan Publik

Sejak tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah memiliki layanan PTSP, namun seiring dengan komitmen akan layanan publik yang berkualitas, layanan PTSP pada lingkup Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dari tahun ketahun terus berkembang dan saat ini PTSP juga hadir di seluruh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Urusan Agama (KUA) hingga beberapa madrasah.

PTSP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menghadirkan layanan PTSP berbasis website, dimana masyarakat bisa langsung mengakses layanan yang ada pada Kanwil Kemenag Bengkulu secara real time <https://ptsp.kemenag.go.id/>.



Gambar 1.3 Layanan PTSP Berbasis Website

Selain peningkatan sistem layanan publik berbasis teknologi informasi, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu juga telah dilakukan renovasi ruang layanan publik PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu, agar memberikan rasa nyaman bagi masyarakat yang membutuhkan layanan PTSP

Foto ruang tunggu layanan PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu

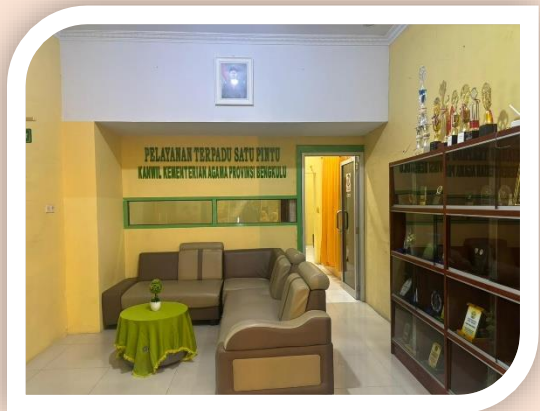


Foto ruang
tunggu dan
pojok baca



Foto petugas
pelayanan di
PTSP



Foto ruang
konsultasi dan
pojok ASI



Pojok Bermain Anak



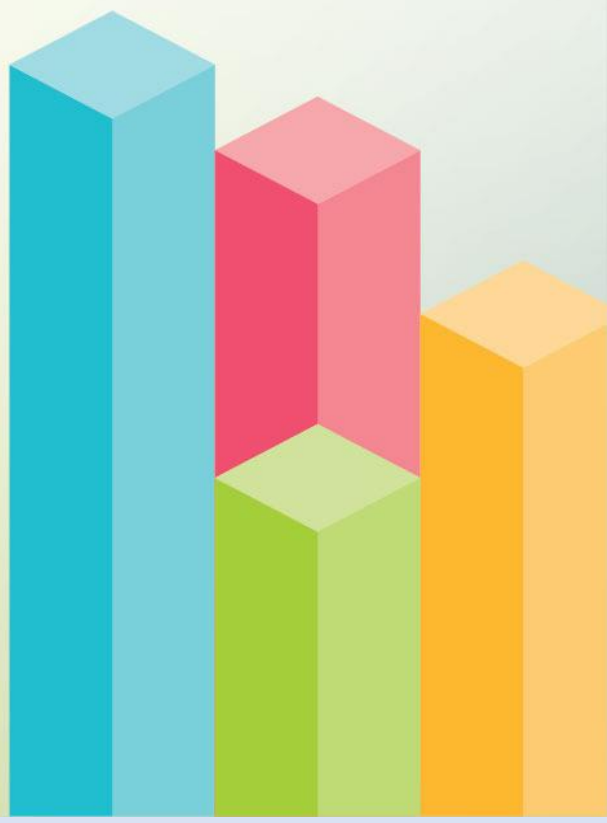


TABEL STATISTIK

TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama
Prov. Bengkulu Tahun 2025

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi



Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan Kelurahan dan Luas Wilayah			
		Kecamatan	Desa	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ² /sq.km)
1	Kota Bengkulu	9	0	67	151,70
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	142	16	1.186,10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	19	215	5	4.481,99
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	11	142	1	1.223,94
5	Kabupaten Kaur	15	195	3	2.608,85
6	Kabupaten Seluma	14	182	20	2.479,36
7	Kabupaten Kepahiang	8	105	12	710
8	Kabupaten Rejang Lebong	15	122	34	1.550,28
9	Kabupaten Lebong	12	93	11	1.665,28
10	Kabupaten Muko-muko	15	148	3	4.146,52
Total		129	1.344	172	20.204,02

Sumber: Dukcapil

Tabel 1.2 Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Satuan Kerja		
		Kantor Kemenag	Sekolah Madrasah	KUA
1	Kota Bengkulu	1	6	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	9	11
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	9	10
5	Kabupaten Kaur	1	12	15
6	Kabupaten Seluma	1	13	14
7	Kabupaten Kepahiang	1	10	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	7	15
9	Kabupaten Lebong	1	6	12
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15
Total		10	88	128

Tabel 1.3 Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kanwil, Kabupaten/ Kota	PNS		Golongan PNS				Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	I	II	III	IV	
1	Kanwil	106	60	0	1	119	46	166
2	Kota Bengkulu	206	445	1	11	407	232	651
3	Kab. Bengkulu Selatan	97	104	0	3	134	64	201
4	Kab. Bengkulu Utara	89	157	0	8	181	57	246
5	Kab. Bengkulu Tengah	86	119	0	6	155	44	205
6	Kab. Kaur	57	72	0	7	96	26	129
7	Kab. Seluma	88	74	1	11	129	21	162
8	Kab. Kepahiang	94	116	1	4	143	62	210
9	Kab. Rejang Lebong	106	145	0	9	177	65	251
10	Kab. Lebong	42	60	0	2	85	15	102
11	Kab. Muko-muko	82	99	0	10	140	31	181
Jumlah		1.053	1451	3	72	1.766	663	2.504

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.4 Jumlah PPPK berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	GOL PPPK									PPPK Paruh Waktu	Jumlah
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol IX	Gol X		
1	Kota Bengkulu	5	0	0	29	0	7	217	0	0	19	277
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	21	0	8	216	0	0	7	252
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	73	0	3	195	0	0	11	282
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	40	0	3	175	0	0	3	221
5	Kabupaten Kaur	2	1	0	67	1	1	227	0	0	18	317
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	70	0	2	194	0	0	31	297
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	0	49	0	4	166	0	0	24	246
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	0	44	0	4	183	0	0	20	253
9	Kabupaten Lebong	0	2	0	27	0	0	105	0	0	11	145
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	55	0	8	298	0	0	27	390
Total		10	7	0	475	1	40	1.976	0	0	171	2.680

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.5 Jumlah PNS Kementerian Agama menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< 31	31-40	41-50	51-60	
1	Kota Bengkulu	18	136	376	287	651
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	18	22	73	88	201
3	Kabupaten Bengkulu Utara	19	34	107	86	246
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	30	86	77	205
5	Kabupaten Kaur	24	17	51	37	129
6	Kabupaten Seluma	14	30	62	56	162
7	Kabupaten Kepahiang	17	40	80	73	210
8	Kabupaten Rejang Lebong	11	34	87	119	251
9	Kabupaten Lebong	20	11	33	38	102
10	Kabupaten Muko-muko	17	26	80	58	181
Total		170	380	1.035	919	2.504

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.6 Jumlah PPPK Menurut Rentang Usia di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< 31	31-40	41-50	51-60	Jumlah
1	Kota Bengkulu	38	125	77	91	277
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	24	122	80	26	252
3	Kabupaten Bengkulu Utara	55	116	91	20	282
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	28	130	53	10	221
5	Kabupaten Kaur	44	163	90	20	317
6	Kabupaten Seluma	41	119	105	32	297
7	Kabupaten Kepahiang	48	106	72	20	246
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	133	62	19	253
9	Kabupaten Lebong	39	73	26	7	145
10	Kabupaten Muko-muko	41	224	97	28	390
Total		397	1.311	753	219	2.680

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.7 Jumlah PNS Menurut Kualifikasi Pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	34	508	260	15	817
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	16	143	40	2	201
3	Kabupaten Bengkulu Utara	13	199	33	1	246
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	155	36	2	205
5	Kabupaten Kaur	11	94	23	1	129
6	Kabupaten Seluma	16	119	25	2	162
7	Kabupaten Kepahiang	12	144	52	2	210
8	Kabupaten Rejang Lebong	21	164	64	2	251
9	Kabupaten Lebong	7	72	23	0	102
10	Kabupaten Muko-muko	18	143	20	0	181
Total		160	1.741	576	27	2.504

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.8 Jumlah PPPK Menurut Kualifikasi Pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	61	211	5	0	277
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	36	213	3	0	252
3	Kabupaten Bengkulu Utara	84	197	1	0	282
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	71	149	1	0	221
5	Kabupaten Kaur	92	225	0	0	317
6	Kabupaten Seluma	91	204	2	0	297
7	Kabupaten Kepahiang	43	202	1	0	246
8	Kabupaten Rejang Lebong	82	169	2	0	253
9	Kabupaten Lebong	36	108	1	0	145
10	Kabupaten Muko-muko	83	306	1	0	390
Total		679	1.984	17	0	2.680

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.9 Jumlah PNS berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	799	7	5	3	3	0	817
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	201	0	0	0	0	0	201
3	Kabupaten Bengkulu Utara	241	1	0	3	1	0	246
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	202	0	0	3	0	0	205
5	Kabupaten Kaur	128	1	0	0	0	0	129
6	Kabupaten Seluma	162	0	0	0	0	0	162
7	Kabupaten Kepahiang	205	1	0	2	2	0	210
8	Kabupaten Rejang Lebong	248	1	0	0	2	0	251
9	Kabupaten Lebong	99	2	1	0	0	0	102
10	Kabupaten Muko-muko	180	0	0	1	0	0	181
Total		2.465	13	6	12	8	0	2.504

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.10 Jumlah PPPK berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	268	3	2	4	0	0	277
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	251	1	0	0	0	0	252
3	Kabupaten Bengkulu Utara	281	0	0	1	0	0	282
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	221	0	0	0	0	0	221
5	Kabupaten Kaur	317	0	0	0	0	0	317
6	Kabupaten Seluma	296	0	0	1	0	0	297
7	Kabupaten Kepahiang	243	1	0	0	2	0	246
8	Kabupaten Rejang Lebong	249	4	0	0	0	0	253
9	Kabupaten Lebong	145	0	0	0	0	0	145
10	Kabupaten Muko-muko	390	0	0	0	0	0	390
Total		2.661	9	2	6	2	0	2.680

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.11 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		LK	PR	I	II	III	IV	
1	Kota Bengkulu	13	22	0	0	20	15	35
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	1	0	0	3	4	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	2	0	1	2	6	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	3	0	0	3	4	7
5	Kabupaten Kaur	1	2	0	0	1	2	3
6	Kabupaten Seluma	7	1	0	3	1	4	8
7	Kabupaten Kepahiang	6	3	0	3	3	3	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	10	0	0	10	3	13
9	Kabupaten Lebong	2	4	0	0	5	1	6
10	Kabupaten Muko-muko	5	2	0	2	3	2	7
Total		54	50	0	9	51	44	104

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.12 Jumlah ASN yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	5	24	6	0	35
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	4	1	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	1	0	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	5	2	0	7
5	Kabupaten Kaur	1	1	1	0	3
6	Kabupaten Seluma	4	4	0	0	8
7	Kabupaten Kepahiang	0	3	3	3	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	5	6	2	0	13
9	Kabupaten Lebong	2	3	1	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	3	2	2	0	7
Total		23	59	19	3	104

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.13 Jumlah ASN yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	35	0	0	0	0	0	35
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	0	0	0	0	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	9	0	0	0	0	0	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	7	0	0	0	0	0	7
5	Kabupaten Kaur	3	0	0	0	0	0	3
6	Kabupaten Seluma	8	0	0	0	0	0	8
7	Kabupaten Kepahiang	8	0	0	1	0	0	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	13	0	0	0	0	0	13
9	Kabupaten Lebong	6	0	0	0	0	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	7	0	0	0	0	0	7
Total		103	0	0	1	0	0	104

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.14 Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		LK	PR	I	II	III	IV	
1	Kota Bengkulu	34	69	0	0	44	59	103
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	6	0	0	7	3	10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	16	0	1	10	11	22
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	6	11	0	0	10	7	17
5	Kabupaten Kaur	5	4	0	1	4	4	9
6	Kabupaten Seluma	4	0	0	0	3	1	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	0	0	1	1	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	14	0	1	17	10	28
9	Kabupaten Lebong	4	2	0	0	6	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	7	12	0	0	15	4	19
Total		54	85	135	0	3	117	100

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.15 Jumlah PNS Kementerian Agama yang Naik Pangkat menurut jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	6	48	49	0	103
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	8	2	0	10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	13	7	0	22
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	13	2	2	17
5	Kabupaten Kaur	1	2	6	0	9
6	Kabupaten Seluma	0	3	1	0	4
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	16	6	0	28
9	Kabupaten Lebong	1	5	0	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	1	17	1	0	19
Total		17	126	75	2	220

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.16 Jumlah PNS yang Naik Pangkat berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	101	0	0	2	0	0	103
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	0	0	0	0	0	10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	22	0	0	0	0	0	22
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	17	0	0	0	0	0	17
5	Kabupaten Kaur	9	0	0	0	0	0	9
6	Kabupaten Seluma	4	0	0	0	0	0	4
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	0	0	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	28	0	0	0	0	0	28
9	Kabupaten Lebong	6	0	0	0	0	0	6
10	Kabupaten Muko-muko	19	0	0	0	0	0	19
Total		218	0	0	2	0	0	220

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.17 Jumlah PNS yang Melaksanakan Tugas Belajar Menurut Lokasi Belajar dan Jenjang Pendidikan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Lokasi Belajar		Golongan			Jumlah
		Dalam Negeri	Luar Negeri	SI	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	10	0	0	5	5	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	0	0	1	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	4	0	1	1	2	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	2	0	0	2	0	2
Total		19	0	2	9	8	19

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.18 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar Biaya Mandiri di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	0	5	5	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	2	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	1	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	0	4
9	Kabupaten Lebong	0	0	2	2
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	2
Total		2	11	10	23

Sumber: Dokumentasi Kemenag

Tabel 1.19 Jumlah Pegawai Non ASN Kementerian Agama menurut tempat bertugas di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tempat bertugas			
		<S1	S1	S2	Jumlah
1	Kota Bengkulu	39	71	11	121
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	13	41	2	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	8	31	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	22	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	6	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	3	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	7	16	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	0
Total		70	191	13	274

Sumber: Dokumentasi Kemenag

Tabel 1.20 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		
		FKUB	SEKBER	Desa Sadar Kerukunan
1	Kota Bengkulu termasuk Provinsi	2	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	0
5	Kabupaten Kaur	1	0	2
6	Kabupaten Seluma	1	1	2
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	1	1	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	0
Total		11	5	12

Sumber: Dokumentasi Kemenag

Tabel 1.21 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Pendidikan		
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA
1	Kota Bengkulu	1	9	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	11	9
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	19	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	10	9
5	Kabupaten Kaur	1	15	12
6	Kabupaten Seluma	1	14	13
7	Kabupaten Kepahiang	1	8	10
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	15	7
9	Kabupaten Lebong	1	12	6
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15
Total		10	128	94

Tabel 1.22 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP

No	Kab/Kota	Pendidikan		
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA
1	Kota Bengkulu	1	9	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	11	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	9	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	10	1
5	Kabupaten Kaur	1	10	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	8	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	15	4
9	Kabupaten Lebong	1	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15
Total		10	87	124

Sumber: Dokumentasi Kemenag

Tabel 1.23 Jumlah Pelayanan Publik di PTSP Menurut Jenis Layanan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Pendidikan		
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA
1	Kota Bengkulu	24	9	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	26	12	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	25	9	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	15	30	10
5	Kabupaten Kaur	1	15	0
6	Kabupaten Seluma	66	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	31	6	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	24	23	15
9	Kabupaten Lebong	14	12	3
10	Kabupaten Muko-muko	64	12	10
Total		305	128	43

Sumber: Dokumentasi Kemenag

Tabel 1.24 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran**A. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi**

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sis	%
1	SEKJEND (01)	628.333.970.000	593.100.370.093	35.233.599.907	(94.39%)
2	BIMAS ISLAM (03)	23.947.674.000	21.809.500.033	2.138.173.967	(91.07%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	84.904.459.000	81.873.859.070	3.030.599.930	(96.43%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	808.076.000	798.682.591	9.393.409	(98.84%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	329.155.000	325.653.045	3.501.955	(98.94%)
6	BIMAS HINDU (07)	615.076.000	614.027.223	1.048.777	(99.83%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	614.780.000	612.444.905	2.335.095	(99.62%)
8	PENY. HAJI & UMRAH (09)	7.250.885.000	7.195.566.026	55.318.974	(99.24%)
	Jumlah	746.804.075.000	706.330.102.986	40.473.972.014	(94.58%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

B. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Setjen 01)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	sis	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	52.500.863.000	47.798.832.429	4.702.030.571	(91.04%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	32.286.121.000	32.004.852.992	281.268.008	(99.13%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	121.827.248.000	118.838.915.303	2.988.332.697	(97.55%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	64.206.474.000	61.138.034.630	3.068.439.370	(95.22%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	57.930.744.000	53.670.646.554	4.260.097.446	(92.65%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	60.238.455.000	57.333.122.351	2.905.332.649	(95.18%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	29.705.588.000	27.760.956.290	1.944.631.710	(93.45%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	55.721.232.000	50.011.647.162	5.709.584.838	(89.75%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	49.797.731.000	46.102.869.171	3.694.861.829	(92.58%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	44.075.412.000	41.164.915.588	2.910.496.412	(93.40%)

11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	60.044.102.000	57.275.577.623	2.768.524.377	(95.39%)
Jumlah		628.333.970.000	593.100.370.093	35.233.599.907	(94.39%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

C. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Bimas Islam 03)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	1.195.011.000	1.014.743.800	180.267.200	(84.92%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	8.513.493.000	7.974.396.745	539.096.255	(93.67%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	1.278.070.000	1.117.342.160	160.727.840	(87.42%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	1.954.406.000	1.742.247.500	212.158.500	(89.14%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1.499.201.000	1.360.756.615	138.444.385	(90.77%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	1.759.613.000	1.604.609.224	155.003.776	(91.19%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	982.734.000	828.166.791	154.567.209	(84.27%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	1.360.895.000	1.272.780.181	88.114.819	(93.53%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	1.680.307.000	1.556.650.000	123.657.000	(92.64%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	1.834.878.000	1.693.332.997	141.545.003	(92.29%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	1.889.066.000	1.644.474.020	244.591.980	(87.05%)
Jumlah		23.947.674.000	21.809.500.033	2.138.173.967	(91.07%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

D. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Pendidikan Islam Kode 04)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	1.600.860.000	1.599.157.480	1.702.520	(99.89%)
2	MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	4.125.421.000	3.885.907.186	239.513.814	(94.19%)
3	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU SELATAN	394.670.000	360.672.979	33.997.021	(91.39%)
4	MADRASAH ALIYAH NEGERI BENGKULU SELATAN	494.760.000	475.974.500	18.785.500	(96.20%)
5	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	33.914.714.000	31.895.393.283	2.019.320.717	(94.05%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	2.791.676.000	2.739.483.078	52.192.922	(98.13%)
7	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	2.234.120.000	2.189.224.503	44.895.497	(97.99%)

8	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	1.337.410.000	1.327.112.000	10.298.000	(99.23%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	928.775.000	913.050.750	15.724.250	(98.31%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1.611.327.000	1.611.052.780	274.220	(99.98%)
11	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU SELATAN	555.160.000	537.584.400	17.575.600	(96.83%)
12	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	690.701.000	689.900.760	800.240	(99.88%)
13	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	777.635.000	764.535.000	13.100.000	(98.32%)
14	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU TENGAH	258.245.000	240.617.346	17.627.654	(93.17%)
15	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	1.047.170.000	1.032.124.588	15.045.412	(98.56%)
16	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	683.380.000	665.280.000	18.100.000	(97.35%)
17	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU TENGAH	297.740.000	284.280.000	13.460.000	(95.48%)
18	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	1.906.020.000	1.896.717.130	9.302.870	(99.51%)
19	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU SELATAN	326.596.000	307.496.692	19.099.308	(94.15%)
20	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU UTARA	482.870.000	472.659.990	10.210.010	(97.89%)
21	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	408.934.000	408.934.000	-	(100.00%)
22	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	1.657.210.000	1.645.780.222	11.429.778	(99.31%)
23	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LEBONG	190.290.000	173.845.600	16.444.400	(91.36%)
24	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG	609.440.000	598.168.400	11.271.600	(98.15%)
25	MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG	1.807.196.000	1.774.098.352	33.097.648	(98.17%)
26	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	978.970.000	966.683.980	12.286.020	(98.75%)
27	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 REJANG LEBONG	356.560.000	344.735.000	11.825.000	(96.68%)
28	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG	308.880.000	297.194.920	11.685.080	(96.22%)
29	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LEBONG	294.109.000	293.658.110	450.890	(99.85%)
30	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LEBONG	357.968.000	356.558.180	1.409.820	(99.61%)
31	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG	350.360.000	338.265.980	12.094.020	(96.55%)
32	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG	801.275.000	786.543.924	14.731.076	(98.16%)
33	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG	1.014.540.000	986.638.896	27.901.104	(97.25%)
34	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	2.148.446.000	2.141.033.612	7.412.388	(99.65%)
35	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG	1.167.706.000	1.167.333.448	372.552	(99.97%)

36	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KEPAHIANG	181.930.000	164.100.000	17.830.000	(90.20%)
37	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA	435.830.000	418.703.930	17.126.070	(96.07%)
38	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SELUMA	881.700.000	856.300.000	25.400.000	(97.12%)
39	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SELUMA	392.300.000	375.416.768	16.883.232	(95.70%)
40	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	1.584.390.000	1.584.354.026	35.974	(100.00%)
41	MADRASAH ALIYAH NEGERI SELUMA KAB. SELUMA	446.580.000	446.563.493	16.507	(100.00%)
42	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SELUMA	183.020.000	161.020.000	22.000.000	(87.98%)
43	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAUR	667.730.000	646.055.000	21.675.000	(96.75%)
44	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAUR	406.470.000	386.892.728	19.577.272	(95.18%)
45	MADRASAH ALIYAH NEGERI KAUR	729.654.000	718.812.000	10.842.000	(98.51%)
46	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	1.656.210.000	1.656.170.079	39.921	(100.00%)
47	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KAUR	264.604.000	244.604.000	20.000.000	(92.44%)
48	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KAUR	315.638.000	297.346.000	18.292.000	(94.20%)
49	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KAUR	410.800.000	393.610.000	17.190.000	(95.82%)
50	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	753.588.000	742.436.370	11.151.630	(98.52%)
51	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	879.978.000	859.671.820	20.306.180	(97.69%)
52	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MUKO-MUKO	454.690.000	440.296.170	14.393.830	(96.83%)
53	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	1.010.765.000	1.010.217.862	547.138	(99.95%)
54	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	465.760.000	465.665.603	94.397	(99.98%)
55	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	2.623.017.000	2.615.256.796	7.760.204	(99.70%)
56	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MUKO-MUKO	282.360.000	281.745.000	615.000	(99.78%)
57	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MUKO-MUKO	612.450.000	601.999.356	10.450.644	(98.29%)
58	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 MUKO-MUKO	353.861.000	338.925.000	14.936.000	(95.78%)
	Jumlah	84.904.459.000	81.873.859.070	3.030.599.930	(96.43%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

E. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Kristen Kode 05)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	627.348.000	617.960.591	9.387.409	(98.50%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	95.102.000	95.102.000	-	(100.00%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KEPAHIANG	85.626.000	85.620.000	6.000	(99.99%)
Jumlah		808.076.000	798.682.591	9.393.409	(98.84%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

F. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Katolik kode 06)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	279.035.000	275.533.045	3.501.955	(98.74%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	50.120.000	50.120.000	-	(100.00%)
Jumlah		329.155.000	325.653.045	3.501.955	(98.94%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

G. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Hindu Kode 07)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	615.076.000	614.027.223	1.048.777	(99.83%)
Jumlah		615.076.000	614.027.223	1.048.777	(99.83%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

H. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Buddha Kode 08)

NO	Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	Sisa	%
1	423398 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	532.234.000	531.206.905	1.027.095	(99.81%)
2	506626 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	82.546.000	81.238.000	1.308.000	(98.42%)
Jumlah		614.780.000	612.444.905	2.335.095	(99.62%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

Tabel 1.25 Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah

No	Kab/Kota	Lokasi	Luas (m2)
1	Kota Bengkulu	19	128.349
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	42.429
3	Kabupaten Bengkulu Utara	28	85.199
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	14	26.662
5	Kabupaten Kaur	32	62.211
6	Kabupaten Seluma	15	26.737
7	Kabupaten Kepahiang	25	70.611
8	Kabupaten Rejang Lebong	16	26.332
9	Kabupaten Lebong	4	9.938
10	Kabupaten Muko-muko	42	171.799
Total		217	652.906

Tabel 1.26 Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor Menurut Kondisi Tahun 2025

No	Kab/Kota	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Kota Bengkulu	73	11	1	85
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	0	0	21
3	Kabupaten Bengkulu Utara	35	3	2	40
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	75	15	10	100
5	Kabupaten Kaur	48	4	4	56
6	Kabupaten Seluma	54	19	2	75
7	Kabupaten Kepahiang	36	0	2	38
8	Kabupaten Rejang Lebong	47	0	0	47
9	Kabupaten Lebong	45	11	1	57
10	Kabupaten Muko-muko	120	72	13	205
Total		555	135	35	725

Tabel 1.27 Jumlah Ormas Keagamaan Menurut Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	19	0	3	7	0	0	29
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	1	0	0	0	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	18	17	25	9	5	0	74
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	14	5	1	3	0	0	23
5	Kabupaten Kaur	60	0	0	4	0	0	64
6	Kabupaten Seluma	8	0	0	8	0	0	16
7	Kabupaten Kepahiang	17	2	1	3	2	0	25
8	Kabupaten Rejang Lebong	12	0	0	0	0	0	12
9	Kabupaten Lebong	13		0	0	0	0	13
10	Kabupaten Muko-muko	40	4	0	0	0	0	44
Total		207	29	30	34	7	0	307

Sumber: Simpeg Kemenag



2025

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu
LAYANAN KEAGAMAAN

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

2.1 Rumah Ibadah

Rumah ibadah adalah wahana penting bagi praktik keagamaan, identitas komunitas, dan interaksi sosial. Di tingkat provinsi, distribusi dan karakteristik rumah ibadah mencerminkan dinamika demografi, pola pemukiman, kebijakan pemerintah daerah, serta tingkat kerukunan dan inklusivitas antarumat beragama.

Rumah ibadah merupakan bangunan yang secara khusus digunakan untuk pelaksanaan ibadah menurut ajaran agama tertentu dan memiliki posisi strategis dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Di negara yang plural seperti Indonesia, rumah ibadah bukan sekadar tempat ritual keagamaan, tetapi juga simbol identitas, ruang pembinaan moral, serta pusat interaksi sosial komunitas. Keberadaannya merefleksikan dinamika demografi, sejarah penyebaran agama, serta hubungan antarumat beragama dalam ruang publik. Dalam praktiknya, bentuk rumah ibadah di Indonesia beragam, sesuai dengan tradisi dan teologi masing-masing agama.

Berdasarkan Undang-Undang No.1/Pnps/1965, Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Cu (Confusius)



Masjid (Islam)



Gereja (Kristen
Protestan)



Gereja
(Kristen Katolik)



Pura (Hindu)



Vihara (Buddha)



Konghucu (Kelenteng)

Gambar 2.1 Rumah Ibadah

Secara konseptual, rumah ibadah memiliki tiga dimensi utama. Pertama, dimensi teologis sebagai ruang sakral yang memisahkan aktivitas religius dari aktivitas profan. Kedua, dimensi sosial sebagai pusat pembentukan solidaritas dan identitas kolektif. Ketiga, dimensi pembangunan sebagai bagian dari infrastruktur sosial yang diperhitungkan dalam perencanaan wilayah. Dalam pendekatan sosiologi agama, rumah ibadah berperan dalam memperkuat kohesi sosial dan membentuk norma-norma moral masyarakat.

Latar belakang pendirian rumah ibadah di Indonesia umumnya berakar pada kebutuhan spiritual kolektif. Setiap agama memiliki ritual bersama yang memerlukan ruang khusus. Misalnya, shalat Jumat dalam Islam mengharuskan pelaksanaannya di masjid, sementara misa dalam tradisi Katolik memerlukan gereja sebagai ruang liturgis. Upacara keagamaan Hindu memerlukan pura dengan tata ruang tertentu, dan puja bakti umat Buddha dilaksanakan di vihara. Kebutuhan ritual ini menjadi faktor utama dalam pembangunan rumah ibadah.

Selain kebutuhan spiritual, pertumbuhan penduduk menjadi faktor penting dalam pendirian rumah ibadah. Ketika jumlah penganut agama tertentu meningkat di suatu wilayah, kapasitas rumah ibadah yang ada mungkin tidak lagi mencukupi. Migrasi penduduk, urbanisasi, serta pembangunan kawasan permukiman baru sering diikuti oleh pembangunan rumah ibadah sebagai fasilitas sosial pendukung. Dalam konteks ini, analisis statistik mengenai rasio rumah ibadah terhadap jumlah penduduk menjadi penting untuk menilai kecukupan fasilitas keagamaan.

Faktor identitas dan eksistensi sosial juga melatarbelakangi pendirian rumah ibadah. Dalam masyarakat yang majemuk, rumah ibadah menjadi simbol pengakuan atas keberadaan suatu komunitas agama. Pembangunan rumah ibadah dapat dipandang sebagai wujud pelaksanaan hak konstitusional warga negara untuk beribadah sesuai keyakinannya. Keberadaannya memberi legitimasi sosial sekaligus memperkuat solidaritas internal komunitas.

Sejarah penyebaran agama di Indonesia turut membentuk pola pendirian rumah ibadah. Masjid-masjid tua banyak ditemukan di wilayah pesisir sebagai pusat perdagangan masa lalu. Gereja berkembang melalui jalur misi dan kolonialisme. Pura terkonsentrasi di daerah dengan dominasi penduduk Hindu, sementara vihara dan klenteng berkembang di kawasan dengan komunitas Tionghoa. Faktor historis ini membentuk lanskap religius Indonesia yang beragam hingga kini.

Dalam aspek regulasi, pendirian rumah ibadah di Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat (2) menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan beribadat menurut agamanya. Hak ini diperkuat oleh Pasal 28E yang

menegaskan kebebasan beragama sebagai bagian dari hak asasi manusia. Dengan demikian, pendirian rumah ibadah merupakan bagian dari hak konstitusional warga negara.

Pengaturan teknis pendirian rumah ibadah diatur dalam **Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006**. Regulasi ini memberikan pedoman kepada pemerintah daerah dalam menjaga kerukunan umat beragama sekaligus mengatur prosedur pendirian rumah ibadah. Beberapa persyaratan administratif yang diatur antara lain daftar nama dan identitas calon pengguna rumah ibadah, dukungan masyarakat setempat, serta rekomendasi dari kantor Kementerian Agama dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Selain persyaratan administratif, pendirian rumah ibadah juga harus memenuhi ketentuan teknis bangunan seperti kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah dan perolehan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Ketentuan ini bertujuan memastikan bahwa pembangunan rumah ibadah tidak menimbulkan gangguan tata ruang maupun konflik sosial. Peran FKUB dalam memberikan rekomendasi menjadi bagian penting dari upaya menjaga dialog dan harmoni antarumat beragama.

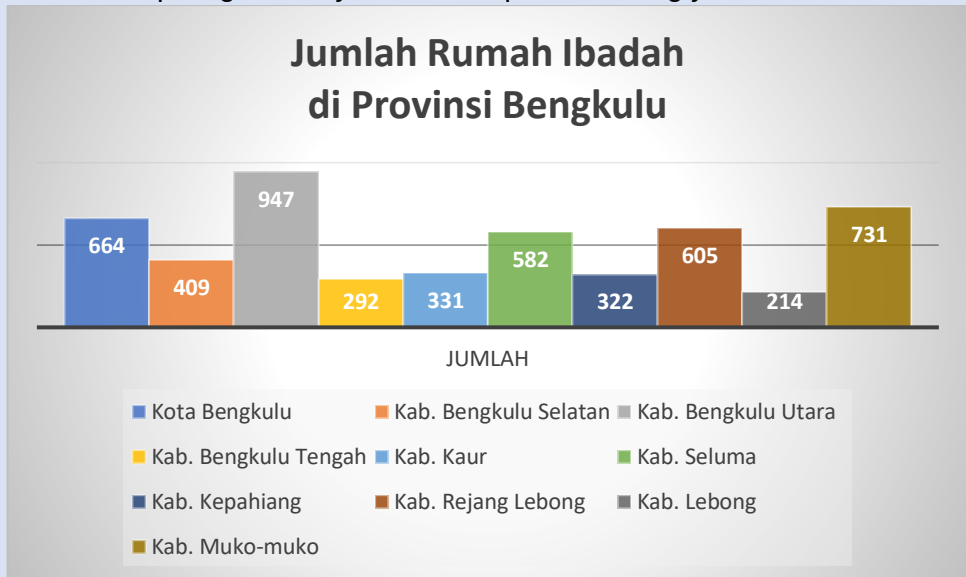
Meskipun regulasi telah ditetapkan, implementasinya di lapangan sering menghadapi tantangan. Proses perizinan yang panjang, perbedaan interpretasi terhadap persyaratan dukungan warga, serta dinamika sosial mayoritas-minoritas dapat memengaruhi kelancaran pendirian rumah ibadah. Oleh karena itu, pendekatan dialogis, transparansi administrasi, dan penguatan nilai toleransi menjadi kunci dalam memastikan hak beribadah tetap terjamin tanpa mengabaikan stabilitas sosial.

Secara keseluruhan, rumah ibadah di Indonesia memiliki makna yang luas dan kompleks. Ia merupakan ruang sakral sekaligus institusi sosial yang menopang kehidupan masyarakat. Latar belakang pendiriannya mencerminkan kebutuhan spiritual, dinamika demografi, identitas kolektif, serta sejarah panjang penyebaran agama. Aturan pendiriannya mencerminkan upaya negara menyeimbangkan antara jaminan kebebasan beragama dan kebutuhan menjaga kerukunan. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap aspek konseptual, historis, dan regulatif ini, pembahasan mengenai rumah ibadah dapat dilakukan secara sistematis, objektif, dan relevan dalam konteks pembangunan masyarakat Indonesia yang plural.

Adapun jumlah rumah ibadah di Provinsi Bengkulu sebanyak 5.097 rumah ibadah yang terdiri dari 4.816 rumah ibadah umat islam, 182 rumah ibadah

Kristen, 48 rumah ibadah katolik, 39 rumah ibadah hindu dan 12 rumah ibadah Buddha.

Sementara itu, jika dilihat dari sebaran rumah ibadah per kabupaten dan kota, jumlah rumah ibadah terbanyak di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 97 rumah ibadah, Kabupaten Mukomuko sebanyak 731 rumah ibadah, sementara rumah ibadah paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 214 rumah ibadah.

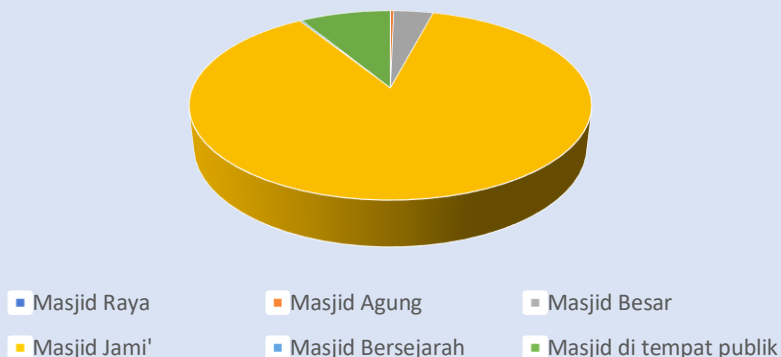


Grafik 2.1 Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu

Rumah ibadah yang paling banyak adalah rumah ibadah umat islam, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Indonesia beragama islam. Rumah ibadah umat islam adalah masjid. Masjidpun dibagi berdasarkan beberapa tipologi. Tipologi masjid adalah **klasifikasi atau pengelompokan masjid berdasarkan karakter tertentu**, seperti bentuk arsitektur, fungsi sosial-keagamaan, skala pelayanan, maupun konteks sejarah dan budaya. Dalam kajian arsitektur dan studi Islam, tipologi membantu memahami **bagaimana masjid berkembang dari masa ke masa serta bagaimana fungsi dan bentuknya menyesuaikan kebutuhan masyarakat**.

Ada beberapa tipologi Masjid yang ada di Indonesia, untuk di Provinsi Bengkulu yang paling banyak adalah Tipe Masjid Jami' berjumlah 2.964 dan yang paling sedikit adalah Tipe Masjid Raya yang hanya terdapat 1 Masjid di Provinsi Bengkulu yaitu Masjid Baitul Izzah.

Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi di Provinsi Bengkulu



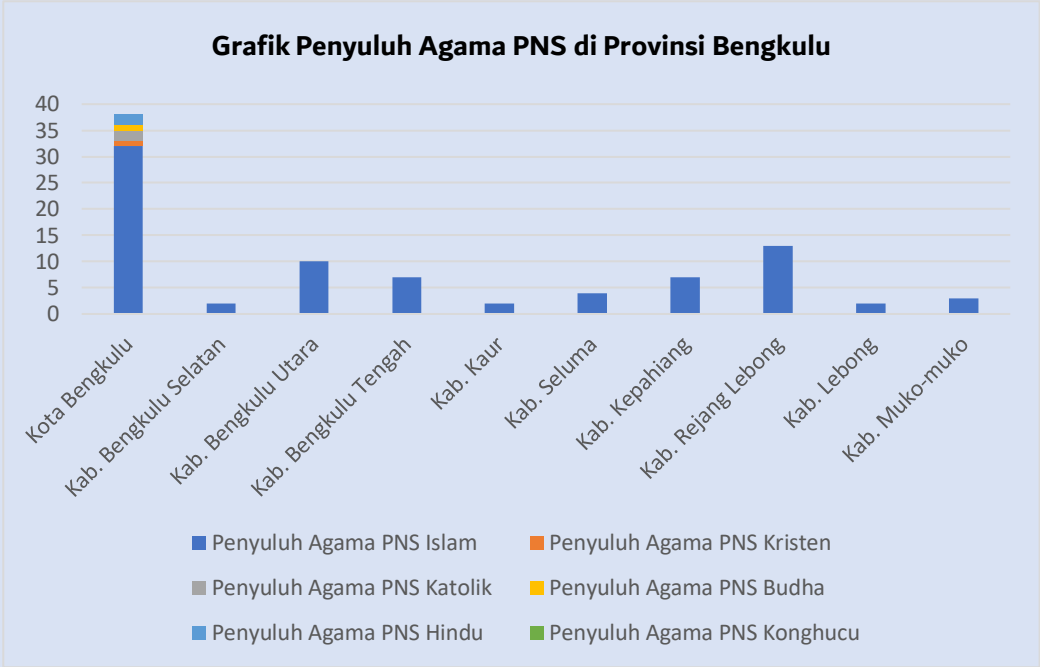
Grafik 2.2 Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi

Kementerian Agama terus melakukan pendataan masjid/mushalla di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS). Ada banyak manfaat diperoleh antara lain memiliki ID Nasional Masjid yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem layanan pemerintah, dilengkapi dengan GIS (Geographic Information System) sehingga lokasi masjid/ mushalla dapat dipetakan dengan tingkat akurasi yang baik di atas peta dunia (citra satelit) dan memudahkan rekomendasi permohonan bantuan. Kementerian Agama dalam beberapa tahun terus memberikan bantuan operasional masjid/mushalla yang membutuhkan bantuan, dengan jumlah yang bervariasi sesuai dengan tingkat urgensi masjid yang membutuhkan.

2.2 Penyuluh Agama

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 414 penyuluh agama yang terdiri dari 109 PNS dan 305 PPPK. Sedangkan Non ASN berjumlah 36. Dimana menurut Agama, penyuluh agama islam berjumlah 406 terdiri dari 105 PNS, 294 PPPK dan 7 Non ASN. Penyuluh Agama Kristen berjumlah 26 terdiri dari 1 PNS 7 PPPK dan 18 Non ASN. Penyuluh agama Katolik berjumlah 2 terdiri dari 1 PNS 1 PPPK. Penyuluh agama Hindu berjumlah 3 terdiri dari 1 PNS 2 PPPK. Penyuluh agama Buddha berjumlah 15 terdiri dari 1 PNS 1 PPPK dan 13 Non ASN. Sedangkan di Provinsi Bengkulu belum memiliki penyuluh agama Konghuchu. Seluruh Penyuluh agama tersebut tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota. Mereka bertugas

memberikan pelayanan kepada umat sesuai agamanya masing- masing. Salah satu tugas pentingnya adalah meningkatkan pemahaman agama bagi umatnya dan membangun toleransi intra dan antar umat beragama.



Grafik 2.3 Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu

Keberadaan penyuluh agama non PNS merupakan jawaban atas keterbatasan penyuluh agama PNS secara kuantitatif dalam memberikan layanan kepada umat. Dari segi sebaran, keberadaan penyuluh agama di Provinsi Bengkulu juga masih belum memenuhi kondisi ideal.

Pasca terbit Permenpan-RB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama, penyuluh agama sebagai garda terdepan pembinaan umat, kini memiliki tugas melaksanakan penyuluhan berbasis teknologi informasi melalui media sosial.

2.3 Kantor Urusan Agama (KUA)

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang berada di tingkat kecamatan. Lembaga ini memiliki tugas utama **melaksanakan pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam dalam bidang urusan agama**, terutama

yang berkaitan dengan administrasi perkawinan, pembinaan keluarga sakinah, serta pelayanan keagamaan lainnya.

Secara kelembagaan, KUA menjadi **perpanjangan tangan pemerintah dalam mengelola administrasi keagamaan masyarakat Islam di tingkat lokal**, sehingga keberadaannya sangat penting dalam sistem pelayanan publik berbasis keagamaan di Indonesia.

Keberadaan KUA memiliki dasar hukum yang kuat dalam sistem administrasi negara. Secara historis, lembaga ini berkembang sejak masa awal kemerdekaan dan kemudian diatur lebih lanjut melalui regulasi pemerintah.

Beberapa landasan hukum yang mengatur fungsi KUA antara lain:

1. **Undang-Undang Perkawinan** yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
2. **Peraturan Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja KUA Kecamatan**
3. Peraturan terkait pencatatan nikah dan pelayanan bimbingan perkawinan

Dalam sistem birokrasi, KUA berada di bawah koordinasi **Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota** dan melaksanakan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

Secara umum, KUA memiliki beberapa tugas pokok yang berkaitan dengan pelayanan keagamaan masyarakat Islam.

1. Pelayanan Pencatatan Nikah
Fungsi paling dikenal dari KUA adalah **pencatatan dan pengesahan perkawinan bagi umat Islam**. Proses ini meliputi:
 - Pendaftaran pernikahan
 - Pemeriksaan administrasi calon pengantin
 - Pelaksanaan akad nikah
 - Penerbitan buku nikah

Pencatatan ini penting untuk memberikan **kepastian hukum terhadap status perkawinan**.

2. Bimbingan Perkawinan dan Keluarga

KUA juga menyelenggarakan **bimbingan perkawinan (bimwin)** bagi calon pengantin. Program ini bertujuan untuk:

- Mempersiapkan pasangan dalam kehidupan rumah tangga
- Mengurangi angka perceraian
- Mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah

3. Pembinaan Kehidupan Keagamaan

KUA berperan dalam pembinaan masyarakat Islam melalui berbagai kegiatan, seperti:

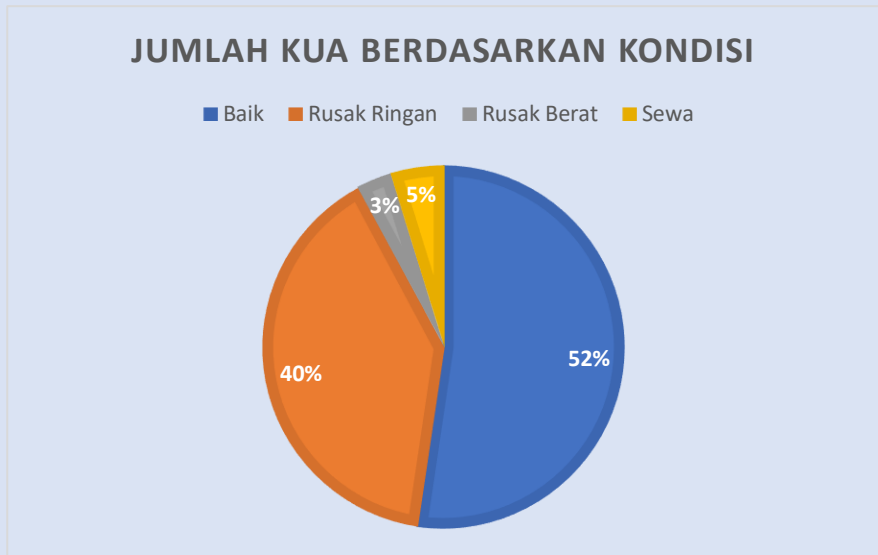
- Penyuluhan agama
- Pembinaan masjid dan musholla
- Penguatan moderasi beragama
- Pembinaan zakat dan wakaf

4. Pelayanan Administrasi Keagamaan

Selain urusan pernikahan, KUA juga memberikan layanan terkait:

- Pencatatan rujuk
- Konsultasi keluarga
- Data keagamaan masyarakat
- Informasi wakaf dan zakat

Berdasarkan data yang ada jumlah KUA di Provinsi Bengkulu adalah 128 KUA Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Dari data Kab/Kota terdapat 67 KUA dengan kondisi bangunan baik, sementara 51 kondisi bangunan dalam kondisi rusak ringan dan 4 KUA dengan kondisi rusak berat memerlukan perbaikan, sementara sebanyak 6 KUA masih berstatus sewa. Adapun KUA yang rusak berat ada di Kabupaten Bengkulu Utara berjumlah 2 KUA dan Kabupaten Lebong berjumlah 6 KUA.



Grafik 2.4 Keadaan KUA Per Kab/Kota

Dalam beberapa tahun terakhir ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Program Bimbingan Masyarakat Islam mendapatkan alokasi anggaran untuk pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik yang pembiayaannya bersumber dari SBSN

Untuk tahun 2021 melalui program Bimbingan Masyarakat Islam teralokasi anggaran SBSN untuk pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji pada tiga lokasi yaitu, di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara dan KUA Kecamatan Merigi Kabupaten Rejang Lebong dengan total anggaran SBSN mencapai Rp. 4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta rupiah).

Pada tahun 2022, Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan Gedung KUA dan Manasik Haji yaitu, Kecamatan Seberang musu Kabupaten Kepahiang, Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Utara, KUA Lebong Tengah Kabupaten Lebong dan KUA Ratu Agung Kota Bengkulu, dengan total anggaran SBSN **Rp. 7.260.000.000**, (*tujuh milyar dua ratus enam puluh juta rupiah*).

Pada tahun 2023, Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 5 Balai Nikah dan Manasik haji yaitu Kota Bengkulu (KUA Selebar), Kab. Bengkulu Utara (KUA Air Padang), Kab. Bengkulu Tengah (KUA Taba Penanjung), Kab. Lebong (KUA Pinang

Berlapis) dan Kab. Kaur (KUA Nasal) dengan total anggaran SBSN **Rp. 9.120.000.000**, (*Sembilan milyar seratus dua puluh juta rupiah*).

Sedangkan pada tahun 2024, Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 4 Balai Nikah dan Manasik haji yaitu KUA Kec. Curup Kab. Rejang Lebong sebesar Rp. 1.550.000.000,- , KUA Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu sebesar Rp. 1.420.000.000,- , KUA Kec. Luas Kab. Kaur sebesar Rp. 1.500.000.000,- dan KUA Kec. Muara Kemumu Kab. Bengkulu Utara sebesar Rp. 1.500.000.000,-. Keempat KUA ini telah selesai dibangun pada tahun 2024. Sedangkan pada

Tahun 2025 tidak ada anggaran SBSN untuk KUA di Provinsi Bengkulu. Namun pada Tahun 2025 di Provinsi Bengkulu mendapat Anugerah Layanan KUA yaitu pada KUA Selebar Kota Bengkulu di Kategori I KUA Multi Layanan.



Gambar 2.2 Anugerah Layanan KUA yang diperoleh oleh Provinsi Bengkulu

Kantor Urusan Agama merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran strategis dalam mengelola administrasi keagamaan masyarakat Islam, terutama dalam bidang **pencatatan perkawinan, pembinaan keluarga, dan pelayanan keagamaan di tingkat kecamatan**. Melalui fungsi tersebut, KUA menjadi salah satu institusi penting dalam menjaga ketertiban hukum perkawinan serta memperkuat kehidupan sosial dan religius masyarakat.

2.4 Penghulu

Pada bidang pelayanan keagamaan, salah satu tugas Kementerian Agama adalah pelayanan pencatatan perkawinan bagi umat Islam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk. Untuk melaksanakan tugas tersebut ditetapkan adanya Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang dikenal masyarakat dengan sebutan “penghulu”. Selain tugas pencatatan nikah, penghulu juga melaksanakan pelayanan lainnya, yaitu:

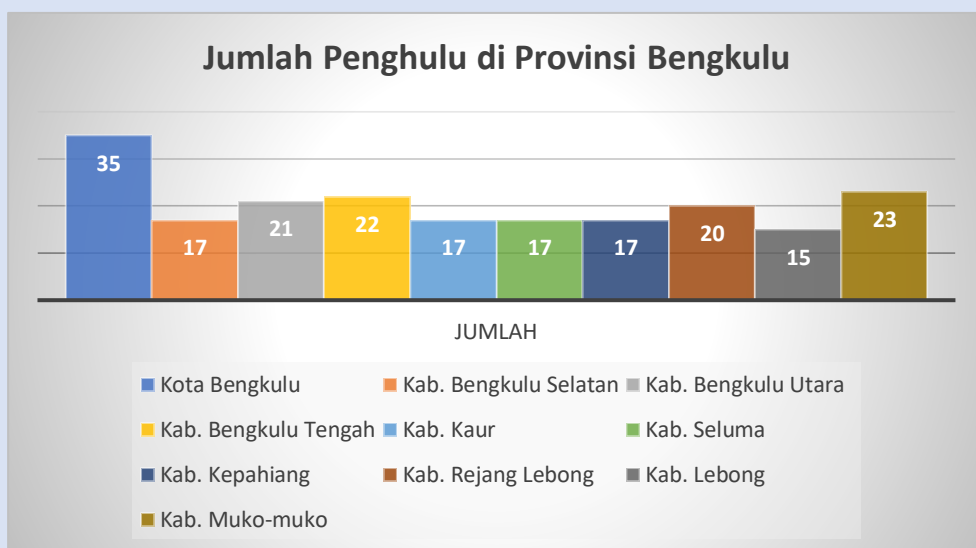
- 1) pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk,
- 2) koordinasi dan sosialisasi tentang perkawinan serta
- 3) pembelajaran dan pembinaan masyarakat Islam.

Dasar penetapan komposisi jumlah kebutuhan penghulu adalah PMA Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 461 Tahun 2020 tentang Penetapan Komposisi Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu. Penghulu adalah pejabat fungsional pada Kementerian Agama Republik Indonesia yang memiliki kewenangan melaksanakan pencatatan dan pengawasan peristiwa nikah dan rujuk bagi umat Islam. Penghulu biasanya bertugas di Kantor Urusan Agama tingkat kecamatan dan menjadi pihak yang memimpin atau mengesahkan proses akad nikah secara resmi. Dalam sistem administrasi negara Indonesia, penghulu tidak hanya berperan sebagai pemimpin akad nikah, tetapi juga sebagai pejabat pencatat perkawinan yang memberikan kepastian hukum terhadap peristiwa pernikahan umat Islam.

Selain sebagai pejabat administratif, penghulu juga memiliki peran sosial yang penting dalam masyarakat, yaitu:

- menjadi mediator dalam persoalan keluarga
- memberikan nasihat keagamaan terkait perkawinan
- menjaga ketertiban administrasi perkawinan
- membantu masyarakat memahami hukum keluarga Islam

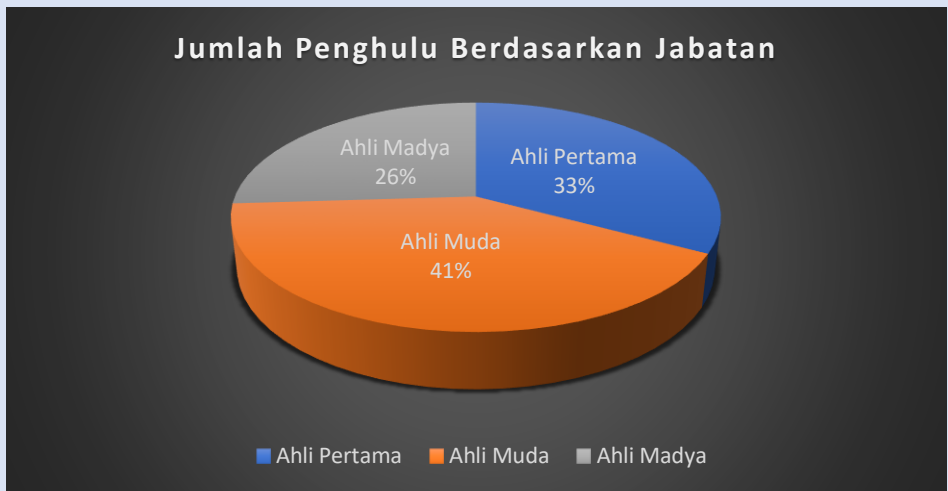
Karena perannya tersebut, penghulu sering dipandang sebagai figur religius sekaligus pejabat negara dalam bidang hukum keluarga Islam.



Grafik 2.5 Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Saat ini Provinsi Bengkulu memiliki 204 orang penghulu, dengan dominasi Penghulu Muda 84 orang, kemudian 67 Penghulu pertama dan 53 penghulu madya, dengan kondisi tersebut sehingga masih memerlukan tambahan. Selain kurang dari segi kuantitas, sebaran penghulu di Provinsi Bengkulu juga tidak merata dan tidak sesuai komposisi jenjang jabatan yang dibutuhkan. Dari rasio jumlah penghulu dengan jumlah KUA di Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan secara rata-rata terdapat 1 sampai 2 orang penghulu di setiap KUA Kecamatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, dalam setiap Kantor Urusan Agama Kecamatan memiliki minimal 1 orang penghulu, dimana 1 orang penghulu juga ada diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mengurus tugas-tugas administratif dan operasional KUA.



Grafik 2.6 Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan

2.5 Peristiwa Nikah



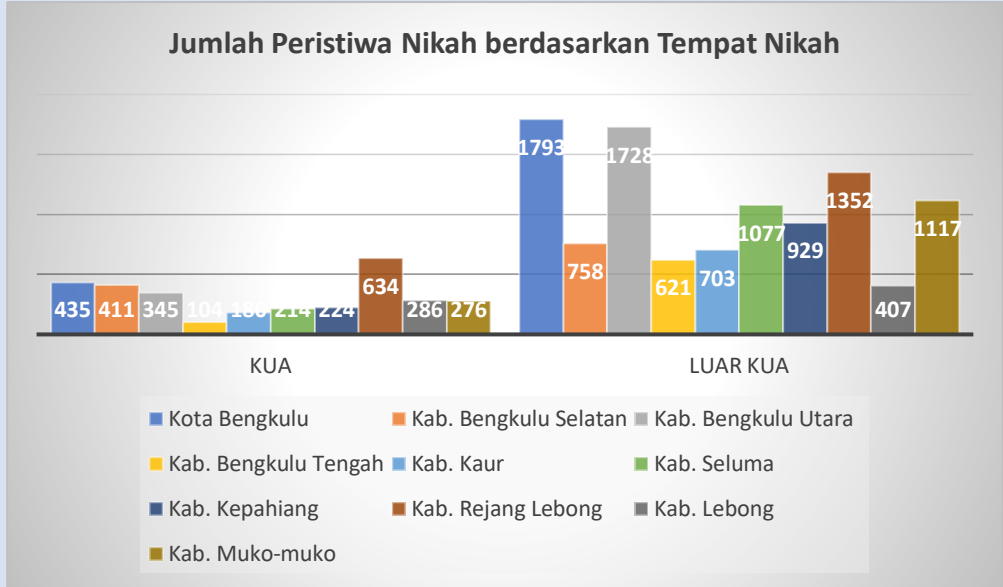
Gambar 2.3 Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan, Peristiwa Nikah untuk penduduk muslim dicatat dan diadministrasikan oleh KUA, sedangkan untuk penduduk non muslim oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Kementerian Agama saat ini menggunakan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai aplikasi pencatatan nikah mutakhir. SIMKAH terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Tercatat jumlah peristiwa nikah di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 13.594 dengan 3.109 berlangsung di KUA dan 10.485 berlangsung di luar KUA. Peristiwa nikah pernikahan paling banyak terjadi pada Kota Bengkulu yaitu 2.228 peristiwa nikah dan paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 693 peristiwa.



Grafik 2.7 Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu



Grafik 2.8 Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA

2.6 Sertifikasi Tanah Wakaf

Tanah wakaf merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan kehidupan sosial, keagamaan, dan ekonomi masyarakat Muslim. Wakaf sendiri dapat dipahami sebagai **penyerahan hak milik atas suatu harta benda yang bersifat permanen untuk dimanfaatkan bagi kepentingan ibadah atau kesejahteraan umum sesuai dengan syariat Islam**. Dalam praktiknya, tanah wakaf biasanya digunakan untuk pembangunan masjid, mushalla, madrasah, pesantren, pemakaman, serta fasilitas sosial lainnya.

Di Indonesia, pengelolaan wakaf diatur melalui Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf yang mengatur tentang peruntukan, pengelolaan, serta perlindungan hukum terhadap harta wakaf. Selain itu, pengawasan dan pembinaan wakaf juga melibatkan lembaga seperti Badan Wakaf Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui kantor wilayah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Kondisi Tanah Wakaf di Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki jumlah tanah wakaf cukup signifikan. Tanah wakaf tersebut tersebar di berbagai kabupaten dan kota, seperti Kota Bengkulu, Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Kepahiang, dan Mukomuko. Mayoritas tanah wakaf dimanfaatkan untuk kepentingan ibadah dan pendidikan Islam, khususnya pembangunan **masjid, mushalla, madrasah, dan lembaga pendidikan keagamaan**.

Secara umum, pemanfaatan tanah wakaf di Bengkulu masih didominasi oleh penggunaan yang bersifat **keagamaan dan sosial**, seperti tempat ibadah dan pemakaman. Hal ini menunjukkan bahwa wakaf masih dipahami oleh masyarakat terutama sebagai sarana untuk mendukung kegiatan ibadah. Di berbagai desa dan kelurahan, masjid dan mushalla yang berdiri umumnya dibangun di atas tanah wakaf yang diberikan oleh tokoh masyarakat atau keluarga tertentu.

Selain untuk tempat ibadah, sebagian tanah wakaf juga dimanfaatkan untuk **pendidikan keagamaan**, seperti pembangunan madrasah, taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan pondok pesantren. Pemanfaatan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan Islam di daerah tersebut.

Pengelolaan Tanah Wakaf

Pengelolaan tanah wakaf di Bengkulu dilakukan oleh **nazhir**, yaitu pihak yang diberi amanah untuk mengelola dan memanfaatkan harta wakaf sesuai dengan tujuan wakaf. Nazhir dapat berupa individu, kelompok masyarakat, maupun lembaga keagamaan. Dalam praktiknya, nazhir bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan fungsi tanah wakaf agar tetap memberikan manfaat bagi masyarakat.

Namun, pengelolaan tanah wakaf di Bengkulu masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama adalah **belum seluruh tanah wakaf memiliki sertifikat wakaf resmi**. Banyak tanah wakaf yang masih berstatus administrasi tradisional atau hanya berdasarkan kesepakatan lisan masyarakat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan sengketa kepemilikan di masa depan.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui kantor wilayah Kementerian Agama Republik Indonesia bekerja sama dengan Badan Pertanahan Nasional dalam melakukan program **sertifikasi tanah wakaf**. Program ini bertujuan memberikan kepastian hukum terhadap tanah wakaf serta mencegah terjadinya konflik kepemilikan.

Potensi Pengembangan Wakaf

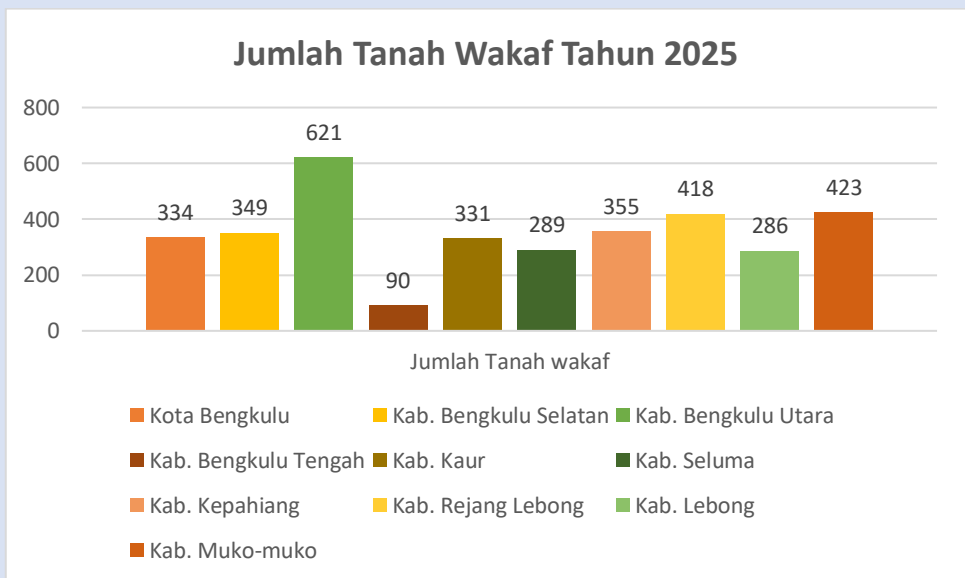
Tanah wakaf di Bengkulu memiliki potensi besar untuk dikembangkan tidak hanya sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai **wakaf produktif**. Wakaf produktif merupakan pemanfaatan harta wakaf untuk kegiatan ekonomi yang hasilnya dapat digunakan untuk kepentingan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa bentuk pengembangan wakaf produktif yang berpotensi dilakukan di Bengkulu antara lain pembangunan **lahan pertanian wakaf, toko atau kios wakaf, serta usaha mikro berbasis wakaf**. Jika dikelola secara profesional, wakaf produktif dapat menjadi sumber pembiayaan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Selain focus pada sertifikasi dan pengelolaan tanah wakaf, Kementerian Agama terus menggulirkan program prioritas dalam rangka pemberdayaan zakat dan wakaf, yaitu:

1. KUA Percontohan Ekonomi Umat yang merupakan program pendukung revitalisasi KUA. Program ini menggabungkan fungsi dan tugas KUA dalam melaksanakan layanan dan bimbingan di bidang zakat dan wakaf kepada masyarakat luas dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Pilot Project Inkubasi Wakaf Produktif, yaitu sebuah program membangun lahan-lahan wakaf yang mempunyai potensi ekonomi

- dengan pemberian akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan kepada nazhir wakaf.
3. Penguatan Kampung Zakat, merupakan program yang memberi warna terhadap pengembangan ekonomi masyarakat secara langsung di daerah tertinggal di Provinsi Bengkulu. Saat ini telah ada 15 lokasi Kampung Zakat di Indonesia.
 4. Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf yang ada di Provinsi Bengkulu melalui kegiatan MoU
 5. Pengembangan Agen Perubahan yang terdiri dari penyuluh agama Islam non PNS. Para penyuluh yang menjadi agen perubahan ini dilatih dan dibina untuk memberi edukasi kepada masyarakat seputar zakat dan wakaf di seluruh Indonesia.



Grafik 2.9 Sebaran Tanah Wakaf di Provinsi Bengkulu

Kemudian berdasarkan data dari Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Provinsi Bengkulu, dalam system pengelolaan zakat dan wakaf, kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu telah melakukan beberapa agenda, diantaranya adalah melakukan Internalisasi Zakat dan Wakaf bagi masyarakat, salah satunya adalah dengan membangun ikrar dengan tokoh agama sebagai garda terdepan dalam literasi zakat dan wakaf di Provinsi Bengkulu.

Selain itu, atas dedikasi dan komitmen, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga mendapatkan Penganugerahan baznas award kepada Kanwil Kemenag Bengkulu sebagai Instansi dengan kontribusi zakat terbaik dari Gubernur Provinsi Bengkulu.



Gambar 2.4 Penganugerahan Baznas sebagai Instansi Pembayar Zakat terbesar tahun 2025 di Provinsi Bengkulu

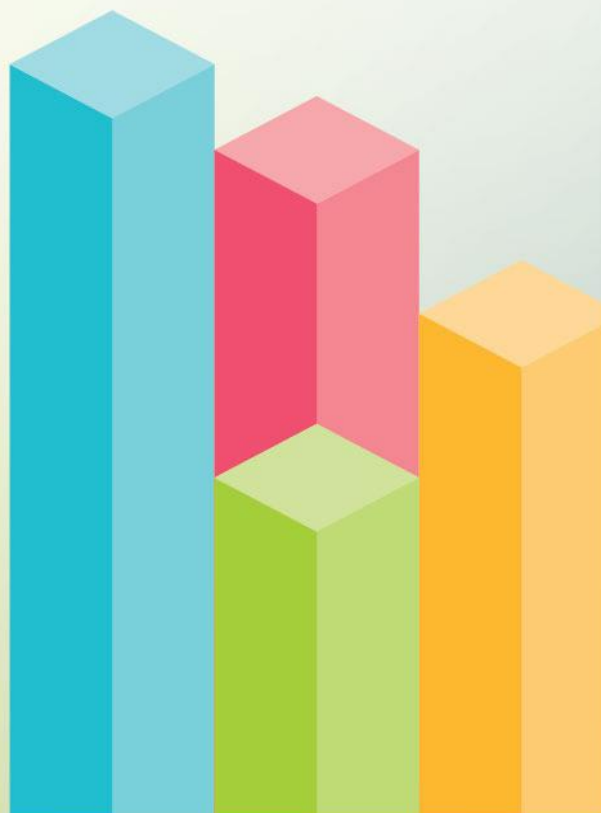


TABEL STATISTIK

LAYANAN KEAGAMAAN

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama
Prov. Bengkulu Tahun 2025

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi



No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama							Jumlah
		Islam	Kris ten	Kato Lik	Hin du	Budd ha	Kong hucu	Lain nya	
1	Kota Bengkulu	388.747	10.719	2.960	194	1.237	6	8	403.871
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	174.459	1.626	343	16	15	0	0	176.459
3	Kabupaten Bengkulu Utara	295.783	7.156	1.368	1.662	64	0	0	306.033
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	125.533	1.354	462	281	39	0	0	127.669
5	Kabupaten Kaur	142.375	354	119	76	9	0	0	142.933
6	Kabupaten Seluma	213.305	2.463	294	1.328	9	0	0	217.399
7	Kabupaten Kepahiang	154.628	797	199	348	91	0	0	156.063
8	Kabupaten Rejang Lebong	287.739	2.151	1.318	45	546	3	49	291.851
9	Kabupaten Lebong	116.743	291	98	15	3	0	0	117.150
10	Kabupaten Muko-muko	199.025	3.162	1.817	110	26	0	0	204.140
Total		2098337	30073	8978	4075	2039	9	57	2.143.568

Sumber: Dukcapil

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Rumah Ibadah									Jumlah
		Islam		Kristen		Katolik		Hindu	Budha	Konghucu	
		Masjid	Musholla	Gereja	Rumah Doa	G. Katolik	Rumah Doa	Pura	Viha	Kelenteng	
1	Kota Bengkulu	531	87	38	2	1	4	1	664	531	87
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	351	42	15	1	0	0	0	409	351	42
3	Kabupaten Bengkulu Utara	612	252	48	22	11	2	0	947	612	252
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	214	61	11	3	3	0	0	292	214	61
5	Kabupaten Kaur	306	20	3	1	1	0	0	331	306	20
6	Kabupaten Seluma	401	125	33	5	18	0	0	582	401	125
7	Kabupaten Kepahiang	235	78	3	2	2	2	0	322	235	78
8	Kabupaten Rejang Lebong	308	276	14	4	0	3	0	605	308	276
9	Kabupaten Lebong	130	81	2	1	0	0	0	214	130	81
10	Kabupaten Muko-muko	315	391	15	7	3	0	0	731	315	391
Jumlah		3.403	1.413	182	48	39	11	1	5.097	3.403	5.097

Tabel 2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi

No	Kab/ Kota	Klasifikasi Masjid						Jumlah
		Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Masjid Bersejarah	Masjid di Tempat Publik	
1.	Kota Bengkulu	1	1	17	309	3	200	531
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	11	339	0	0	351
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	18	570	1	22	612
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	10	201	1	1	214
5.	Kabupaten Kaur	0	1	15	288	0	2	306
6.	Kabupaten Seluma	0	1	15	385	0	0	401
7.	Kabupaten Kepahiang	0	1	8	226	0	0	235
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	15	287	2	3	308
9.	Kabupaten Lebong	0	1	5	121	0	3	130
10.	Kabupaten Muko-muko	0	1	15	238	0	65	319
Jumlah		1	10	129	2.964	7	296	3.407

Tabel 2.4 Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama PNS						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1.	Kota Bengkulu	25	1	1	1	1	0	29
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	0	0	0	0	0	6
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	14	0	0	0	0	0	14
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	0	0	0	0	0	8
5.	Kabupaten Kaur	12	0	0	0	0	0	12
6.	Kabupaten Seluma	6	0	0	0	0	0	6
7.	Kabupaten Kepahiang	7	0	0	0	0	0	7
8.	Kabupaten Rejang Lebong	12	0	0	0	0	0	12
9.	Kabupaten Lebong	8	0	0	0	0	0	8
10.	Kabupaten Muko-muko	7	0	0	0	0	0	7
Jumlah		105	1	1	1	1	0	109

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluh Agama PPPK menurut Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	60	1	1	0	0	0	62
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	12	1	0	0	0	0	13
3	Kabupaten Bengkulu Utara	39	0	0	1	0	0	40
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	20	0	0	0	0	0	20
5	Kabupaten Kaur	14	0	0	0	0	0	14
6	Kabupaten Seluma	29	0	0	1	0	0	30
7	Kabupaten Kepahiang	17	1	0	0	1	0	19
8	Kabupaten Rejang Lebong	47	4	0	0	0	0	51
9	Kabupaten Lebong	14	0	0	0	0	0	14
10	Kabupaten Muko-muko	42	0	0	0	0	0	42
Total		294	7	1	2	1	0	305

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluh Agama Non ASN menurut Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	Jumlah
1	Kota Bengkulu	1	12	0	0	8	0	21
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	0	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	0	0	0	0	2
5	Kabupaten Kaur	0	1	0	0	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	0	1	0	0	0	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	2	0	0	3	0	7
9	Kabupaten Lebong	2	0	0	0	0	0	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	0	0	0	0	1
Total		7	18	0	0	13	0	36

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluh Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jum Lah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1.	Kota Bengkulu	34	52	25	60	1	86
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	10	6	12	0	18
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	28	26	14	39	1	54
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	11	17	8	20	0	28
5.	Kabupaten Kaur	6	20	12	14	0	26
6.	Kabupaten Seluma	13	22	6	29	0	35
7.	Kabupaten Kepahiang	11	13	7	17	0	24
8.	Kabupaten Rejang Lebong	30	31	12	47	2	61
9.	Kabupaten Lebong	13	11	8	14	2	24
10.	Kabupaten Muko-muko	27	23	7	42	1	50
Jumlah		181	225	105	294	7	406

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.8 Jumlah Penyuluh Agama Islam PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		LK	PR	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	12	13	1	10	14	25
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	3	0	6	0	6
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	3	11	0	12	2	14
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	7	0	8	0	8
5.	Kabupaten Kaur	2	10	0	11	1	12
6.	Kabupaten Seluma	2	4	0	6	0	6
7.	Kabupaten Kepahiang	4	3	0	5	2	7
8.	Kabupaten Rejang Lebong	8	4	0	8	4	12
9.	Kabupaten Lebong	13	11	2	21	1	24
10.	Kabupaten Muko-muko	1	5	0	6	0	6
Jumlah		49	71	3	93	24	120

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.9 Jumlah Penyuluh Agama Islam PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	22	38	0	58	2	60
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	7	0	11	1	12
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	24	15	0	39	0	39
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	10	0	20	0	20
5.	Kabupaten Kaur	4	10	0	14	0	14
6.	Kabupaten Seluma	11	18	0	28	1	29
7.	Kabupaten Kepahiang	7	10	0	16	1	17
8.	Kabupaten Rejang Lebong	20	27	0	47	0	47
9.	Kabupaten Lebong	10	6	0	16	0	16
10.	Kabupaten Muko-muko	25	17	0	42	0	42
Jumlah		138	158	0	291	5	296

Tabel 2.10 Jumlah Penyuluh Agama Islam Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	0	1	0	0	1	1
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	1	0	1
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	0	0	2	0	2
9.	Kabupaten Lebong	0	2	0	1	1	2
10.	Kabupaten Muko-muko	1	0	0	1	0	1
Jumlah		3	4	0	5	2	7

Tabel 2.11 Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	10	4	1	1	12	14
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	0	0	2	2
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	0	1	1
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	3	0	4	2	6
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		16	10	1	7	18	26

Tabel 2.12 Jumlah Penyuluh Agama Kristen PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	1	0	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.13 Jumlah Penyuluh Agama Kristen PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	2	0	2	2	4
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4	3	0	3	4	7

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.14 Jumlah Penyuluh Agama Kristen Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	8	4	0	5	7	12
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	0	2	0	2
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	1	0	1
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	0	1	1	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		11	7	0	9	9	18

Tabel 2.15 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	1	1	1	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	1	1	1	0	2

Tabel 2.16 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Katolik PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	>S1	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	1	0	1	0	1

Tabel 2.17 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Katolik PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	>S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	1	0	1

Tabel 2.18 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Katolik Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	>S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Tabel 2.19 Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	0	1	1	0	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	1	1	2	0	3

Tabel 2.20 Jumlah Penyuluh Hindu PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	1	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	1	0	1	0	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.21 Jumlah Penyuluh Hindu PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	1	0	1
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	0	0	2	0	2

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.22 Jumlah Penyuluh Agama Hindu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Tabel 2.23 Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian					Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	3	6	1	0	8	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	0	1	2	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	0	0	0	3	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	7	1	1	13	15

Tabel 2.24 Jumlah Penyuluh Agama Buddha PNS menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	1	0	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.25 Jumlah Penyuluh Agama Buddha PPPK menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	1	0	1	0	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.26 Jumlah Penyuluh Agama Buddha Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	2	6	4	4	0	8
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	2	0	0	2
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	2	0	0	2	0	2
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	0	3	0	0	3
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	7	9	6	0	15

Tabel 2.27 Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	ASN	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Tabel 2.28 Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu PNS menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	ASN	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Tabel 2.29 Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu PPPK menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	ASN	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Tabel 2.30 Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu Non ASN menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Tabel 2.31 Jumlah Penyuluh Agama Non ASN Penerima Tunjangan menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	3	0	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	3	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	6	0	6

Tabel 2.32 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Kong hucu	
1	Kota Bengkulu	461	0	0	0	0	0	461
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	309	2	0	0		0	311
3	Kabupaten Bengkulu Utara	311	0	0	7	0	0	318
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	326	0	0	0	0	0	326
5	Kabupaten Kaur	232	0	0	0	0	0	232
6	Kabupaten Seluma	212	0	0	192	0	0	404
7	Kabupaten Kepahiang	164	40	0	0	12	0	216
8	Kabupaten Rejang Lebong	295	24	0	0	12	0	331
9	Kabupaten Lebong	118	0	0	0	0	0	118
10	Kabupaten Muko-muko	275	0	0	0	0	0	275
Jumlah		2.703	66	0	199	24	0	2.992

Tabel 2.33 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tipologi					Jumlah
		A	B	C	D1	D2	
1.	Kota Bengkulu	0	0	9	0	0	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	3	8	0	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	18	1	19
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	10	0	10
5.	Kabupaten Kaur	0	0	3	12	0	15
6.	Kabupaten Seluma	0	0	1	13	0	14
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	1	7	0	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	6	9	0	15
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	12	0	12
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	15	0	15
Jumlah		0	0	23	104	1	128

Tabel 2.34 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan

No	Kab/Kota	KUA Menurut Kondisi Bangunan				KUA menurut Status Tanah	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sewa	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1.	Kota Bengkulu	4	5	0	0	9	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	5	3	0	10	1
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15	2	0	2	18	1
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	6	0	0	10	0
5.	Kabupaten Kaur	3	11	1	0	15	0
6.	Kabupaten Seluma	11	3	0	0	8	6
7.	Kabupaten Kepahiang	6	2	0	0	8	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	4	11	0	0	15	0
9.	Kabupaten Lebong	6	2	0	4	8	0
10.	Kabupaten Muko-muko	11	4	0	0	12	3
Jumlah		67	51	4	6	124	11

Tabel 2.35 Jumlah Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA)

No	Kab/Kota	Revitalisasi		Jumlah
		Rehab Berat	Rehab Ringan	
1.	Kota Bengkulu	2	1	3
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	1
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	1	0	1
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	4	4
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	1	1
Jumlah		3	7	10

Tabel 2.36 Jumlah Balai Nikah

No	Kab/Kota	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10
5.	Kabupaten Kaur	15
6.	Kabupaten Seluma	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15
9.	Kabupaten Lebong	8
10.	Kabupaten Muko-muko	15
Jumlah		98

Tabel 2.37 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	1	11	23	35
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	10	2	17
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	12	5	4	21
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	7	5	22
5.	Kabupaten Kaur	8	9	0	17
6.	Kabupaten Seluma	8	7	2	17
7.	Kabupaten Kepahiang	8	6	3	17
8.	Kabupaten Rejang Lebong	3	10	7	20
9.	Kabupaten Lebong	8	5	2	15
10.	Kabupaten Muko-muko	4	14	5	23
Jumlah		67	84	53	204

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.38 Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kanwil/ KanKemenag menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu				Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	Utama	
1	Kota Bengkulu	1	11	23	0	35
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	10	2	0	16
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	5	4	0	21
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	7	5	0	22
5	Kabupaten Kaur	8	9	0	0	17
6	Kabupaten Seluma	4	5	2	0	11
7	Kabupaten Kepahiang	7	5	1	0	13
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	10	7	0	20
9	Kabupaten Lebong	8	5	2	0	15
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		57	67	46	0	170

Tabel 2.39 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat

No	Kab/Kota	Tempat		Jumlah
		KUA	Luar KUA	
1.	Kota Bengkulu	435	1.793	2.228
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	411	758	1.169
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	345	1.728	2.073
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	104	621	725
5.	Kabupaten Kaur	180	703	883
6.	Kabupaten Seluma	214	1.077	1.291
7.	Kabupaten Kepahiang	224	929	1.153
8.	Kabupaten Rejang Lebong	634	1.352	1.986
9.	Kabupaten Lebong	286	407	693
10.	Kabupaten Muko-muko	276	1.117	1.393
Total		3.109	10.485	13.594

Tabel 2.40 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan Tahun 2025

No	Kab/ Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	215	189	25	218	173	247	182	189	170	206	177	237	2.228
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	100	75	5	165	73	90	132	101	99	106	101	122	1.169
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	221	177	24	211	115	307	134	190	175	198	133	188	2.073
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	71	56	1	79	39	91	52	74	71	72	64	55	725
5.	Kabupaten Kaur	69	59	12	87	37	145	70	91	90	87	62	74	883
6.	Kabupaten Seluma	115	95	12	157	75	142	105	129	109	139	110	103	1.291
7.	Kabupaten Kepahiang	116	85	12	90	52	103	117	155	125	118	109	76	1.158
8.	Kabupaten Rejang Lebong	181	149	9	177	102	190	160	206	222	240	173	177	1.986
9.	Kabupaten Lebong	42	52	1	86	52	86	70	78	70	52	50	54	693
10.	Kabupaten Muko-muko	138	116	8	95	104	194	93	117	134	129	114	151	1.393
Total		1268	1053	109	1365	822	1595	1115	1330	1265	1347	1093	1237	13.599

Tabel 2.41 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan

No	Kab/Kota	Klasifikasi	
		Buku Nikah	Kartu Nikah
1	Kota Bengkulu	3.000	1.400
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.169	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3.000	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1.776	0
5	Kabupaten Kaur	1.000	500
6	Kabupaten Seluma	1.500	0
7	Kabupaten Kepahiang	2.316	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	4.161	0
9	Kabupaten Lebong	693	0
10	Kabupaten Muko-muko	2.887	0
Total		21.502	1.900

Tabel 2.42 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan

No	Kab/Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simkah

Tabel 2.43 Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis

No	Kab/Kota	Jenis Keluarga					Jumlah
		Keluarga Sakinah	Keluarga Kristianis	Keluarga Bahagia	Keluarga Sukinah	Keluarga Hittasukaya	
1	Kota Bengkulu	35	0	0	12	0	47
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	0	0	0	0	4
3	Kabupaten Bengkulu Utara	45	0	0	0	0	45
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	24	0	0	0	0	24
5	Kabupaten Kaur	25	0	0	0	0	25
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	24	0	24
7	Kabupaten Kepahiang	275	0	0	0	0	275
8	Kabupaten Rejang Lebong	127	25	0	0	0	152
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	92	0	0	0	0	92
Total		627	25	0	36	0	688

Tabel 2.44 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf

No	Kab/Kota	Lokasi Tanah		Status Tanah			
		Jumlah	Luas (ha)	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
				Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	Luas(ha)
1	Kota Bengkulu	251	394.167	83	128.242	334	522.409
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	300	483.411	212	78.957	512	1.946.737
3	Kabupaten Bengkulu Utara	556	1.251.774	65	78.808	621	1.330.582
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	84	585.049	6	57.428	90	642.477
5	Kabupaten Kaur	65	90.123	266	210.872	331	300.995
6	Kabupaten Seluma	165	383.893	124	289.824	289	673.717
7	Kabupaten Kepahiang	253	256.741	102	156.872	355	413.613
8	Kabupaten Rejang Lebong	323	585.960	95	145.490	418	731.450
9	Kabupaten Lebong	211	315.467	75	192.338	286	507.805
10	Kabupaten Muko-muko	211	640.942	213	1.201.300	423	1.842.242
Total		2.419	4.987.527,00	1.241	2.540.131	3.659	8.912.027

Tabel 2.45 Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan						Jumlah Tanah Wakaf
		Masjid	Mushalla	Sekolah/ Madrasah	Pesan tren	Makam	Fasilitas Sosial Lainnya	
		Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi
1	Kota Bengkulu	258	15	26	0	26	9	334
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	252	0	0	0	74	23	349
3	Kabupaten Bengkulu Utara	403	85	22	6	91	14	621
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	54	0	0	0	32	4	90
5	Kabupaten Kaur	187	4	27	6	90	17	331
6	Kabupaten Seluma	114	40	22	4	38	71	289
7	Kabupaten Kepahiang	219	60	35	3	65	30	412
8	Kabupaten Rejang Lebong	187	113	21	12	68	18	419
9	Kabupaten Lebong	127	39	16	0	60	49	291
10	Kabupaten Muko-muko	178	99	48	8	45	45	423
Total		1979	455	217	39	589	280	3.559

Tabel 2.46 Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	25
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		19	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	34

Ket :

1. Perkebunan
2. Koperasi
3. Rumah Sakit
4. Rumah Sewa
5. Perikanan
6. Toko Sewa
7. Pertanian
8. SPBU
9. Perkantoran Sewa
10. Klinik
11. Peternakan

Tabel 2.47 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1	Kota Bengkulu	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0
5	Kabupaten Kaur	2	2
6	Kabupaten Seluma	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0
Total		5	5

Tabel 2.48 Jumlah Kegiatan Dialog Umat Beragama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog
1	Kota Bengkulu	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3
5	Kabupaten Kaur	4
6	Kabupaten Seluma	2
7	Kabupaten Kepahiang	13
8	Kabupaten Rejang Lebong	1
9	Kabupaten Lebong	0
10	Kabupaten Muko-muko	0
Total		30

Tabel 2.49 Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog Intern						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghu cu	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	1	1	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	1	0	0	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	1	6	1	0	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	0	1	0	0	3
5	Kabupaten Kaur	4	4	0	4	0	0	12
6	Kabupaten Seluma	1	0	0	5	0	0	6
7	Kabupaten Kepahiang	12	0	0	1	0	0	13
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	1	0	0	0	0	4
9	Kabupaten Lebong	1	0	0	0	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		25	9	2	18	2	0	56

Tabel 2.50 Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah

No	Kab/Kota	Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah				Jumlah
		Qori	Qoriah	Hafidz	Hafidzah	
1	Kota Bengkulu	16	16	11	11	54
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	15	14	10	12	51
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	3	5	5	16
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	2	2	1	8
5	Kabupaten Kaur	15	15	0	0	30
6	Kabupaten Seluma	10	10	5	5	30
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	2	1	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	18	18	6	6	48
9	Kabupaten Lebong	5	2	2	0	9
10	Kabupaten Muko-muko	79	69	60	52	260
Total		166	150	103	93	512



2025

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu

PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

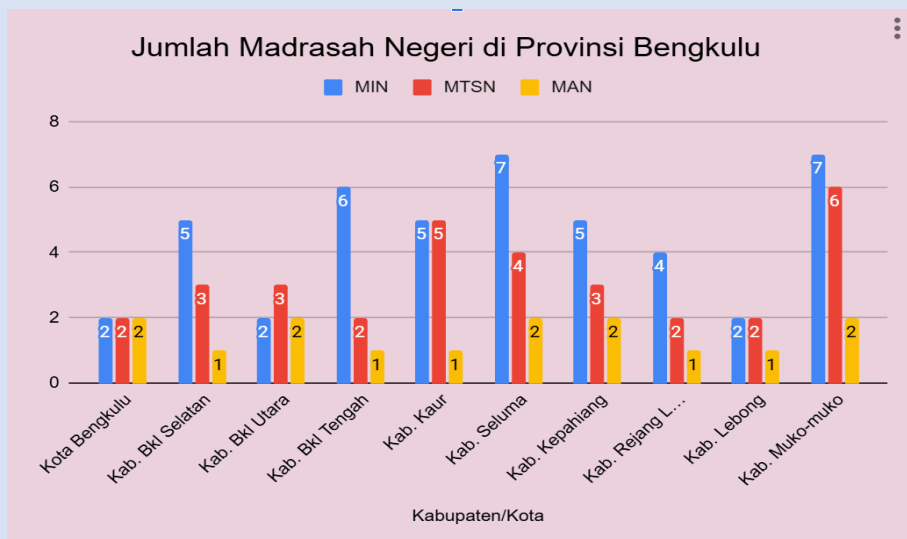
Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

3.1 Satuan Pendidikan

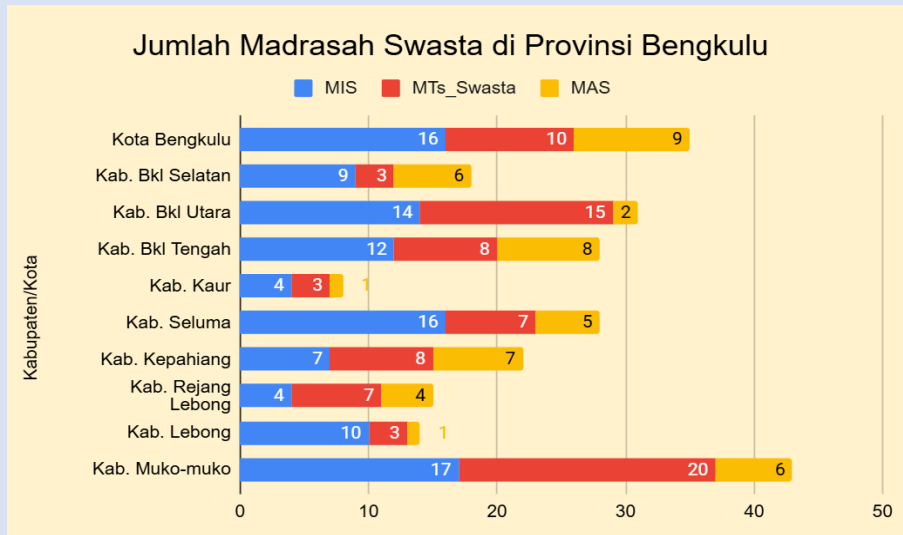
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

Secara umum Pendidikan Islam terdiri dari 4 bagian yaitu (1) Pendidikan Agama Islam pada Satuan Pendidikan Umum, (2) Pendidikan Keagamaan Islam/Diniyah, (3) Pendidikan Pesantren dan (4) Pendidikan Umum Berciri khas Islam (RA, MI, MTs dan MA), Selain pendidikan keagamaan Islam, pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu juga diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Di Provinsi Bengkulu sendiri belum ada pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu dan Budha yang diselenggarakan secara formal, pendidikan yang terselenggara berupa pendidikan keagamaan non formal seperti Sekolah Minggu.

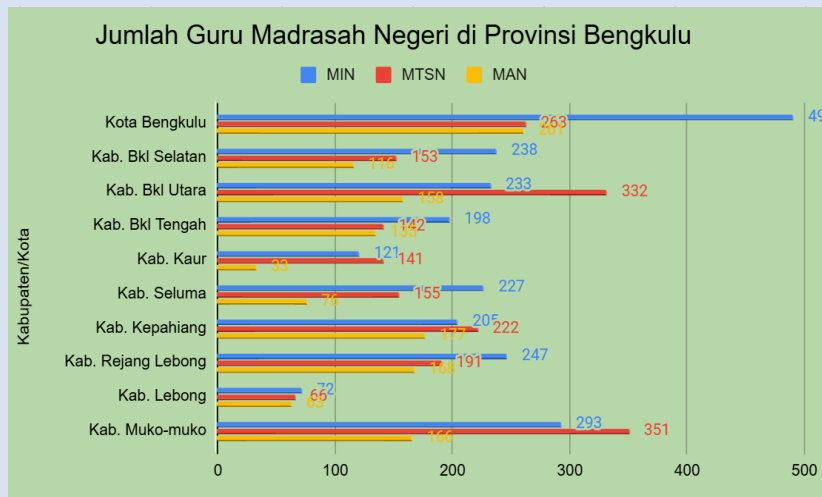


Grafik 3.1 Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu



Grafik 3.2 Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu

3.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

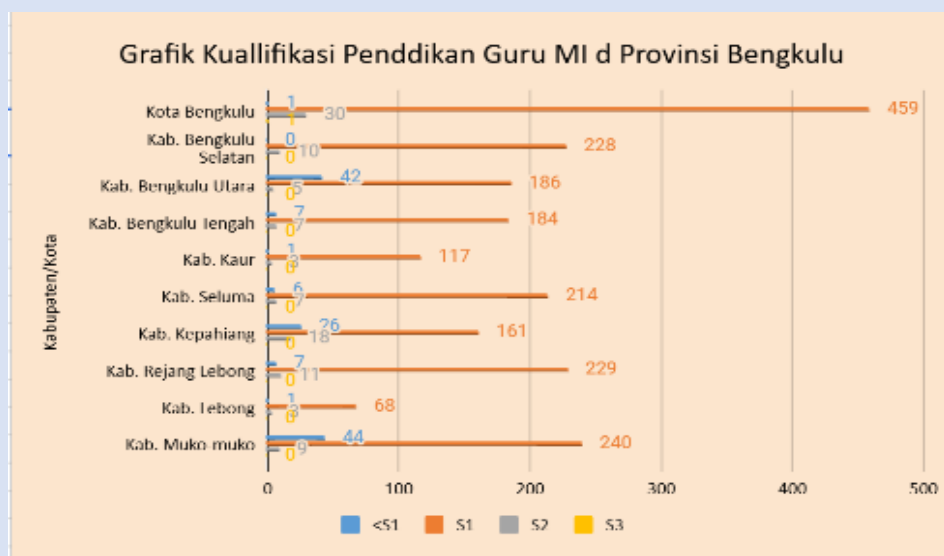


Grafik 3.3 Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

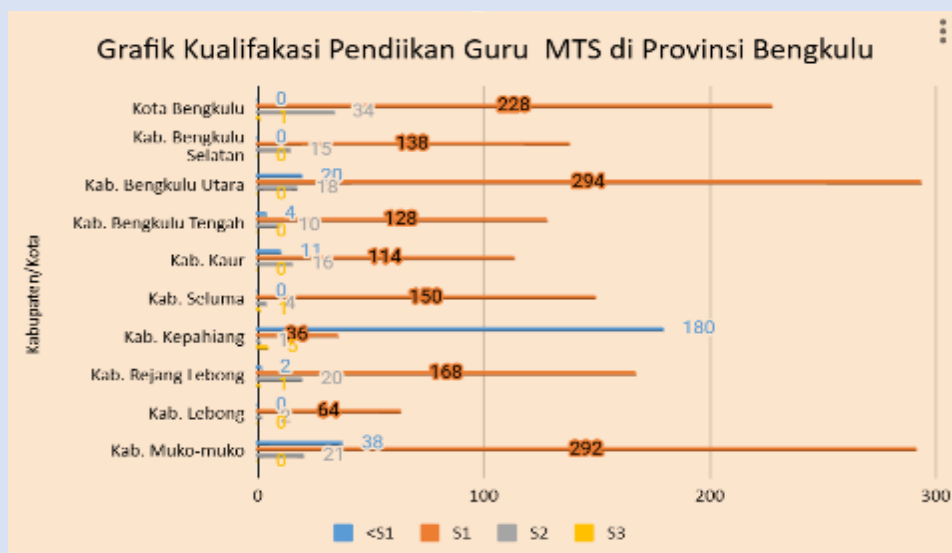
Berdasarkan data yang ada, jumlah guru yang tercatat mengajar di MAN sebanyak 642 Guru sementara pada MAS sebanyak 712 guru, dengan jumlah siswa mencapai 6.738 Siswa pada MAN dan 3.688 pada MAS.

Sementara pada tingkat MTs, jumlah guru yang mengajar di MTsN sebanyak 997 guru dan guru yang mengajar di MTsS sebanyak 1.060 guru dengan total siswa mencapai 10.176 pada MTsN dan 7.716 pada MTsS Siswa. Sedangkan pada tingkat MI, jumlah guru yang mengajar pada MIN sebanyak 981 guru, dan yang mengajar pada MIS sebanyak 1.342 guru dengan total siswa mencapai 11.583 pada MIN dan 14.052 siswa pada MIS.

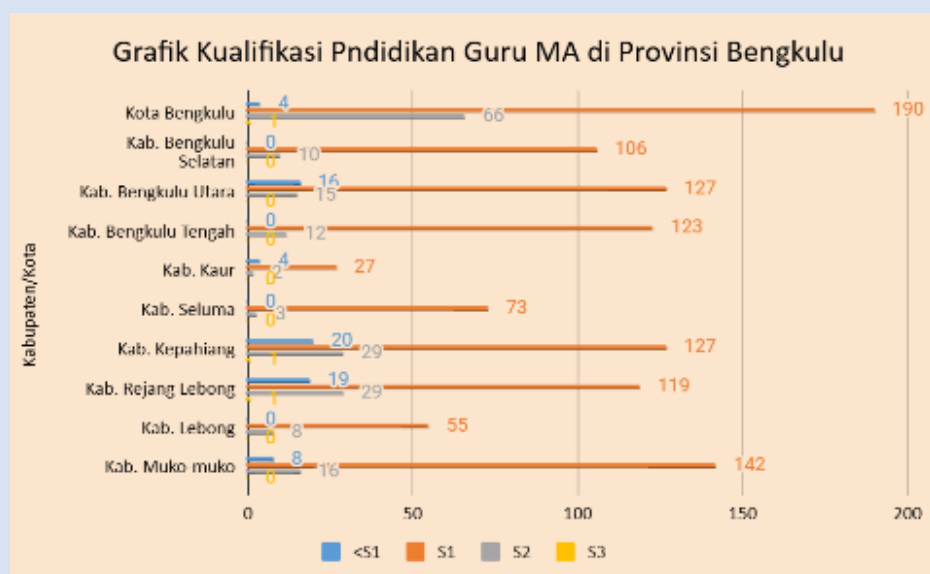
Untuk jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik RA sebanyak 101 guru, MI sebanyak 836 guru, MTs sebanyak 644 guru, dan MA yaitu 429 guru. Melalui sertifikasi diharapkan tenaga pendidik dapat meningkatkan profesionalisme yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan secara signifikan.



Grafik 3.4 Kualifikasi Pendidikan Guru MI



Grafik 3.5 Kualifikasi Pendidikan Guru MTs



Grafik 3.6 Kualifikasi Pendidikan Guru MA

3.3 Kualitas Layanan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Melalui Program Pendidikan Islam, katolik, Kristen, hindu maupun budha terus berbenah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, baik fisik maupun non fisik.

Pada tahun 2025, Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh anggaran untuk pembangunan gedung Laboratorium, Perpustakaan dan ruang kelas sebesar Rp. 15.979.000.000- dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA SATKER	URAIAN	NILAI PAGU
1	MIN 04 Kepahiang	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MIN 04 Kepahiang	3.353.000.000
2	MTsN 05 Muko- muko	Pembangunan Gedung Laboratorium dan Perpustakaan Tipe 2 Pada MTsN 5 Mukomuko	5.440.000.000
3	MtSN 01 Seluma	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MTsN 01 Seluma	3.155.121.000
4	MTsN 1 Bengkulu Utara	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MTsN 1 Bengkulu Utara	3.725.000.000
5	MIN 2 Kota Bengkulu	Pembangunan Ruang Kelas Belajar MIN 02 Kota Bengkulu	3.461.000.000

Foto RKB
MIN 2
Kota
Bengkulu



Foto
Gedung
RKB MTsN
1 Seluma



Foto RKB
MIN 04
Kepahiang



Foto gedung
Laboratorium
dan
perpustakaan
tipe2 MTsN 5
Muko-muko



Gambar 3.1 Gedung Madrasah yang dibangun tahun 2025

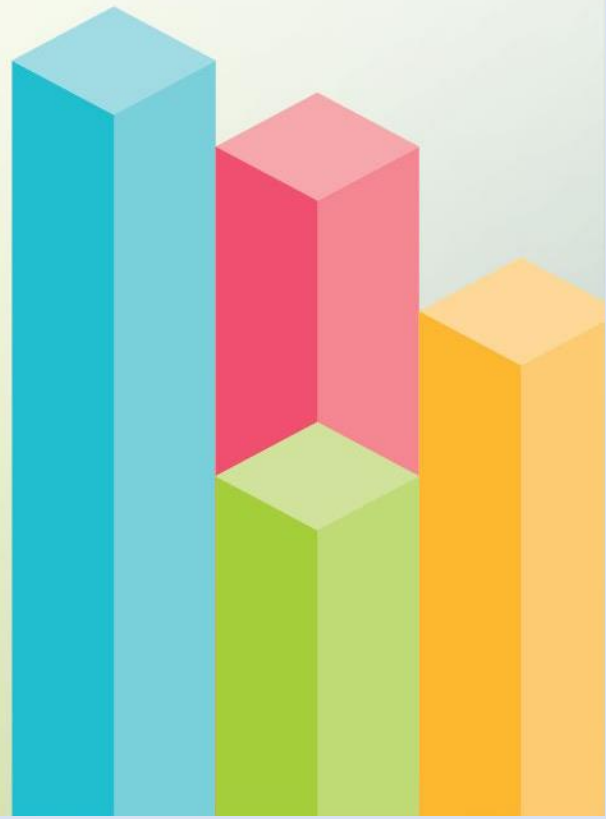


TABEL STATISTIK

PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama
Prov. Bengkulu Tahun 2025

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi



Tabel 3.1 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Raudhatul Athfal (RA)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah RA	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	47	158	1.555	127
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	7	61	475	27
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	11	86	679	135
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	9	30	365	22
5.	Kabupaten Kaur	13	60	428	26
6.	Kabupaten Seluma	19	44	568	44
7.	Kabupaten Kepahiang	12	43	324	27
8.	Kabupaten Rejang Lebong	23	172	1.262	94
9.	Kabupaten Lebong	3	10	85	10
10.	Kabupaten Muko-muko	14	70	636	41
Total		158	728	6.401	553

Sumber: EMIS

Tabel 3.2 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MIN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	145	2.544	78
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	94	1.044	40
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	60	572	29
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	6	96	818	48
5.	Kabupaten Kaur	5	90	935	46
6.	Kabupaten Seluma	7	124	973	54
7.	Kabupaten Kepahiang	5	111	1.458	58
8.	Kabupaten Rejang Lebong	4	106	992	53
9.	Kabupaten Lebong	2	28	530	23
10.	Kabupaten Muko-muko	7	139	1.720	77
Total		45	993	11.586	506

Sumber: EMIS

Tabel 3.3 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MIS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	16	346	4.238	192
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	9	126	1.203	77
3	Kabupaten Bengkulu Utara	15	174	1.702	91
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	102	1.110	80
5	Kabupaten Kaur	4	48	293	23
6	Kabupaten Seluma	16	103	816	93
7	Kabupaten Kepahiang	7	94	1.093	62
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	141	1.592	64
9	Kabupaten Lebong	6	43	519	39
10	Kabupaten Muko-muko	17	168	1.481	102
Total		112	1345	14.047	823

Sumber: EMIS

Tabel 3.4 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	146	1.786	53
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	88	760	28
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	3	104	1.198	44
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	29	197	45
5.	Kabupaten Kaur	5	99	1.093	43
6.	Kabupaten Seluma	4	76	1.136	52
7.	Kabupaten Kepahiang	3	105	1.255	42
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	53	327	17
9.	Kabupaten Lebong	2	44	409	16
10.	Kabupaten Muko-muko	6	109	1.829	84
Total		32	853	9.990	424

Sumber: EMIS

Tabel 3.5 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsS)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	10	126	878	52
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	62	426	20
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	16	226	1627	101
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	98	1.207	55
5.	Kabupaten Kaur	3	26	299	9
6.	Kabupaten Seluma	7	54	246	17
7.	Kabupaten Kepahiang	8	117	534	34
8.	Kabupaten Rejang Lebong	7	135	1.352	50
9.	Kabupaten Lebong	3	22	107	9
10.	Kabupaten Muko-muko	12	169	1.213	60
Total		77	1.035	7.889	407

Sumber: EMIS

Tabel 3.6 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	2	164	2.280	67
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	37	195	10
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	53	372	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	32	289	16
5	Kabupaten Kaur	2	34	618	12
6	Kabupaten Seluma	2	38	201	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	86	809	26
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	77	1.062	30
9	Kabupaten Lebong	2	51	220	19
10	Kabupaten Muko-muko	2	53	695	26
Total		17	625	6.741	235

Sumber: EMIS

Tabel 3.7 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	9	97	602	40
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	79	210	17
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	8	102	431	43
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	103	718	41
5.	Kabupaten Kaur	0	0	0	0
6.	Kabupaten Seluma	5	38	182	13
7.	Kabupaten Kepahiang	7	91	375	23
8.	Kabupaten Rejang Lebong	6	91	357	27
9.	Kabupaten Lebong	1	12	49	2
10.	Kabupaten Muko-muko	7	81	741	36
Total		56	694	3.665	242

Sumber: EMIS

Tabel 3.8 Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status RA				Jumlah
		A	B	C	Blum Akreditasi	
1	Kota Bengkulu	2	18	21	6	47
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	3	2	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	8	1	0	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	6	1	9
5	Kabupaten Kaur	0	3	10	0	13
6	Kabupaten Seluma	0	6	13	0	19
7	Kabupaten Kepahiang	0	4	7	1	12
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	9	10	1	23
9	Kabupaten Lebong	0	2	1	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	0	3	11	0	14
Total		9	58	82	9	158

Sumber: EMIS

Tabel 3.9 Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status MI				Jumlah
		A	B	C	Blum Akreditasi	
1	Kota Bengkulu	4	9	2	3	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	3	4	2	14
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	8	6	3	17
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	8	6	2	18
5	Kabupaten Kaur	1	2	4	0	7
6	Kabupaten Seluma	1	7	14	1	23
7	Kabupaten Kepahiang	5	1	4	2	12
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	10	0	2	14
9	Kabupaten Lebong	1	2	5	0	8
10	Kabupaten Muko-muko	4	4	12	4	24
Total		25	54	57	19	155

Sumber: EMIS

Tabel 3.10 Jumlah MTs menurut Status

No	Kab/Kota	Status MTs				Belum Akreditasi	Jumlah
		A	B	C	D		
1	Kota Bengkulu	2	6	0	0	0	12
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	3	0	1	0	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	2	6	6	1	18
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	4	5	0	1	10
5	Kabupaten Kaur	2	4	1	0	0	8
6	Kabupaten Seluma	1	3	6	0	1	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	5	3	1	0	11
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	5	2	0	0	9
9	Kabupaten Lebong	1	0	3	0	0	5
10	Kabupaten Muko-muko	3	9	4	1	3	15
Total		27	48	28	1	6	104

Sumber: EMIS

Tabel 3.11 Jumlah MA menurut Status

No	Kab/Kota	Status MA				Belum Akreditasi	Jumlah
		A	B	C	D		
1	Kota Bengkulu	4	5	1	0	1	11
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	2	2	0	1	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	6	1	0	2	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	4	2	0	0	9
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	1	2	1	0	3	7
7	Kabupaten Kepahiang	3	1	2	0	2	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	3	0	1	7
9	Kabupaten Lebong	1	1	1	0	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	1	3	0	2	9
Total		19	24	16	12	71	19

Sumber: EMIS

Tabel 3.12 Jumlah MA menurut Jurusan yang Diselenggarakan

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		IPA	IPS	Bahasa	Agama	
1	Kota Bengkulu	4	5	0	0	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	4	0	1	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	4	0	0	6
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	9	6	0	0	15
5	Kabupaten Kaur	2	2	0	0	4
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	5	4	0	0	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	2	0	0	4
9	Kabupaten Lebong	2	1	0	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	5	0	0	8
Total		31	33	0	1	65

Sumber: EMIS

Tabel 3.13 Jumlah Guru RA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	5	153	3	0	155	158
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	6	3	0	61	64
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	86	6	0	80	86
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	28	0	0	30	30
5	Kabupaten Kaur	0	54	0	0	54	54
6	Kabupaten Seluma	3	41	0	0	44	44
7	Kabupaten Kepahiang	2	41	1	0	42	43
8	Kabupaten Rejang Lebong	11	161	2	0	170	172
9	Kabupaten Lebong	0	10	0	0	10	10
10	Kabupaten Muko-muko	0	70	0	0	70	70
Total		24	650	15	0	716	731

Sumber: EMIS

Tabel 3.14 Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	3	150	5	0	158
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	63	1	0	64
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	22	61	3	0	86
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	30	0	0	30
5.	Kabupaten Kaur	38	15	1	0	54
6.	Kabupaten Seluma	8	36	0	0	44
7.	Kabupaten Kepahiang	7	29	0	0	43
8.	Kabupaten Rejang Lebong	25	142	5	0	172
9.	Kabupaten Lebong	1	9	0	0	10
10.	Kabupaten Muko-muko	21	49	0	0	70
Total		125	584	15	0	731

Sumber: EMIS

Tabel 3.15 Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	19	139	158
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	53	64
3	Kabupaten Bengkulu Utara	19	67	86
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	28	30
5	Kabupaten Kaur	3	51	54
6	Kabupaten Seluma	4	40	44
7	Kabupaten Kepahiang	7	29	43
8	Kabupaten Rejang Lebong	29	143	172
9	Kabupaten Lebong	2	8	10
10	Kabupaten Muko-muko	4	66	70
Total		100	624	731

Tabel 3.16 Jumlah Guru MI Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	100	391	122	38	331	491
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	67	171	48	31	159	238
3	Kabupaten Bengkulu Utara	51	182	44	44	145	233
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	46	152	61	36	101	198
5	Kabupaten Kaur	32	89	22	57	42	121
6	Kabupaten Seluma	65	162	43	62	122	227
7	Kabupaten Kepahiang	67	138	49	44	112	205
8	Kabupaten Rejang Lebong	74	173	72	33	142	247
9	Kabupaten Lebong	19	53	22	16	34	72
10	Kabupaten Muko-muko	68	222	40	75	175	290
Total		589	1.733	523	436	1.363	2.322

Sumber: EMIS

Tabel 3.17 Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	1	459	30	1	491
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	228	10	0	238
3	Kabupaten Bengkulu Utara	42	186	5	0	233
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	7	184	7	0	198
5	Kabupaten Kaur	1	117	3	0	121
6	Kabupaten Seluma	6	214	7	0	227
7	Kabupaten Kepahiang	26	161	18	0	205
8	Kabupaten Rejang Lebong	7	229	11	0	247
9	Kabupaten Lebong	1	68	3	0	72
10	Kabupaten Muko-muko	43	241	6	0	290
Total		134	2.087	100	1	2.322

Sumber: EMIS

Tabel 3.18 Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	155	336	491
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	120	118	238
3	Kabupaten Bengkulu Utara	90	143	233
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	48	150	198
5	Kabupaten Kaur	42	79	121
6	Kabupaten Seluma	83	144	227
7	Kabupaten Kepahiang	77	128	205
8	Kabupaten Rejang Lebong	96	151	247
9	Kabupaten Lebong	30	42	72
10	Kabupaten Muko-muko	87	203	290
Total		828	1.494	2.322

Sumber: EMIS

Tabel 3.19 Jumlah Guru MTs Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	63	200	128	19	116	263
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	57	96	30	42	81	153
3	Kabupaten Bengkulu Utara	101	231	45	49	238	332
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	44	98	36	22	84	142
5	Kabupaten Kaur	40	101	33	69	39	141
6	Kabupaten Seluma	55	100	37	42	76	155
7	Kabupaten Kepahiang	93	129	51	52	119	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	55	136	28	29	134	191
9	Kabupaten Lebong	16	50	9	28	29	66
10	Kabupaten Muko-muko	106	231	40	99	198	337
Total		630	1.372	437	451	1.114	2.002

Sumber: EMIS

Tabel 3.20 Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	228	34	1	263
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	138	15	0	153
3	Kabupaten Bengkulu Utara	20	294	18	0	332
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	128	10	0	142
5	Kabupaten Kaur	11	114	16	0	141
6	Kabupaten Seluma	0	150	4	1	155
7	Kabupaten Kepahiang	180	36	1	5	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	168	20	1	191
9	Kabupaten Lebong	0	64	2	0	66
10	Kabupaten Muko-muko	29	285	23	0	337
Total		246	1.605	143	8	2.002

Sumber: EMIS

Tabel 3.21 Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	132	131	263
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	57	96	153
3	Kabupaten Bengkulu Utara	80	252	332
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	42	100	142
5	Kabupaten Kaur	31	110	141
6	Kabupaten Seluma	57	98	155
7	Kabupaten Kepahiang	73	149	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	43	148	191
9	Kabupaten Lebong	25	41	66
10	Kabupaten Muko-muko	91	246	337
Total		631	1.371	2.002

Sumber: EMIS

Tabel 3.22 Jumlah Guru MA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			
		LK	PR	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	79	182	133	30	98	261
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	38	78	26	13	77	116
3	Kabupaten Bengkulu Utara	56	108	36	22	106	164
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	41	94	19	17	99	135
5	Kabupaten Kaur	14	19	12	18	3	33
6	Kabupaten Seluma	26	50	15	19	42	76
7	Kabupaten Kepahiang	61	84	40	32	73	177
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	129	30	34	104	168
9	Kabupaten Lebong	27	36	16	35	12	63
10	Kabupaten Muko-muko	77	116	21	35	137	193
Total		458	896	348	255	751	1.386

Sumber: EMIS

Tabel 3.23 Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	4	190	66	1	261
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	106	10	0	116
3	Kabupaten Bengkulu Utara	16	133	15	0	164
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	123	12	0	135
5	Kabupaten Kaur	4	27	2	0	33
6	Kabupaten Seluma	0	73	3	0	76
7	Kabupaten Kepahiang	20	127	29	1	177
8	Kabupaten Rejang Lebong	19	119	29	1	168
9	Kabupaten Lebong	0	55	8	0	63
10	Kabupaten Muko-muko	19	158	16	0	193
Total		82	1.111	190	3	1.386

Sumber: EMIS

Tabel 3.24 Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	129	132	261
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	49	67	116
3	Kabupaten Bengkulu Utara	44	120	164
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	24	111	135
5	Kabupaten Kaur	10	23	33
6	Kabupaten Seluma	30	46	76
7	Kabupaten Kepahiang	42	135	177
8	Kabupaten Rejang Lebong	42	126	168
9	Kabupaten Lebong	17	46	63
10	Kabupaten Muko-muko	44	149	193
Total		431	955	1.386

Sumber: EMIS

Tabel 3.25 Jumlah Siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas		
		Laki-laki	Perempuan	Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	776	715	429	1.062	1.491
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	249	226	156	319	475
3	Kabupaten Bengkulu Utara	336	343	244	435	679
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	185	180	103	262	365
5	Kabupaten Kaur	170	261	141	290	431
6	Kabupaten Seluma	286	282	207	361	568
7	Kabupaten Kepahiang	151	173	153	171	324
8	Kabupaten Rejang Lebong	601	661	311	951	1.262
9	Kabupaten Lebong	39	46	17	68	85
10	Kabupaten Muko-muko	327	309	211	425	636
Total		3.120	3.196	1.972	4.344	6.316

Sumber: EMIS

Tabel 3.26 Jumlah Siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/ Kota	Klasifikasi								Juml ah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki- laki	Pere m puan	1	2	3	4	5	6	
1	Kota Bengkulu	3.586	3.196	1.161	1.192	1.119	1.215	1.033	1.062	6.782
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.231	1.016	421	369	337	383	349	388	2.247
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.163	1.102	420	413	345	387	357	343	2.265
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1.024	904	308	332	337	374	298	279	1.928
5	Kabupaten Kaur	623	611	240	234	166	218	199	177	1.234
6	Kabupaten Seluma	920	869	358	297	300	291	270	273	1.789
7	Kabupaten Kepahiang	1.354	1.197	449	421	445	434	413	389	2.551
8	Kabupaten Rejang Lebong	1.239	1.345	516	502	446	453	320	347	2.584
9	Kabupaten Lebong	562	487	202	190	156	155	160	186	1.049
10	Kabupaten Muko-muko	1.372	1.728	571	572	556	541	466	394	3.100
Total		13.074	12.455	4.646	4.522	4.207	4.451	3.865	3.838	25.529

Sumber: EMIS

Tabel 3.27 Jumlah Siswa Baru pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	221	210	431
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	111	80	191
3	Kabupaten Bengkulu Utara	48	63	111
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	83	77	160
5	Kabupaten Kaur	91	105	196
6	Kabupaten Seluma	109	91	200
7	Kabupaten Kepahiang	174	160	334
8	Kabupaten Rejang Lebong	85	89	174
9	Kabupaten Lebong	57	43	100
10	Kabupaten Muko-muko	132	132	264
Total		1.111	1.050	2.161

Sumber: EMIS

Tabel 3.28 Jumlah Siswa Baru pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	376	354	730
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	134	118	252
3	Kabupaten Bengkulu Utara	165	147	312
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	106	71	177
5	Kabupaten Kaur	27	17	44
6	Kabupaten Seluma	89	69	158
7	Kabupaten Kepahiang	98	87	185
8	Kabupaten Rejang Lebong	165	158	323
9	Kabupaten Lebong	48	54	102
10	Kabupaten Muko-muko	190	170	360
Total		1.398	1.245	2.643

Sumber: EMIS

Tabel 3.29 Jumlah Siswa Lulusan pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	185	189	374
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	100	96	196
3	Kabupaten Bengkulu Utara	55	32	87
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	59	61	120
5	Kabupaten Kaur	82	63	145
6	Kabupaten Seluma	74	59	133
7	Kabupaten Kepahiang	98	108	206
8	Kabupaten Rejang Lebong	72	62	134
9	Kabupaten Lebong	34	29	63
10	Kabupaten Muko-muko	127	126	253
Total		886	825	1711

Sumber: EMIS

Tabel 3.30

Jumlah Siswa Lulusan pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	329	314	643
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	102	74	176
3	Kabupaten Bengkulu Utara	128	138	266
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	102	116	218
5	Kabupaten Kaur	8	13	21
6	Kabupaten Seluma	51	48	99
7	Kabupaten Kepahiang	113	85	198
8	Kabupaten Rejang Lebong	77	88	165
9	Kabupaten Lebong	28	34	62
10	Kabupaten Muko-muko	109	80	189
Total		1.047	990	2.037

Sumber: EMIS

Tabel 3.31 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1
Total		1	0	1

Sumber: EMIS

Tabel 3.32

Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	0	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	2	2	4
Total		4	3	7

Sumber: EMIS

Tabel 3.33 Jumlah Siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	1.280	1.467	869	940	938	2.747
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	655	527	481	353	348	1.182
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.401	1.430	968	973	890	2.831
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	800	632	491	461	480	1.432
5	Kabupaten Kaur	588	588	449	326	401	1.176
6	Kabupaten Seluma	661	725	435	677	274	1.386
7	Kabupaten Kepahiang	886	941	635	607	585	1.827
8	Kabupaten Rejang Lebong	756	752	544	486	478	1.508
9	Kabupaten Lebong	276	246	194	153	175	522
10	Kabupaten Muko-muko	1.394	1.364	912	958	888	2.758
Total		8.697	8.672	5.978	5.934	5.457	17.369

Sumber: EMIS

Tabel 3.34 Jumlah Siswa Baru pada MTs Negeri

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	248	381	629
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	134	30	164
3	Kabupaten Bengkulu Utara	205	218	423
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	40	44	84
5	Kabupaten Kaur	218	215	433
6	Kabupaten Seluma	165	210	375
7	Kabupaten Kepahiang	210	230	440
8	Kabupaten Rejang Lebong	58	46	104
9	Kabupaten Lebong	73	87	160
10	Kabupaten Muko-muko	277	339	616
Total		1.628	1.800	3.428

Sumber: EMIS

Tabel 3.35

Jumlah Siswa Baru pada MTs Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	130	110	240
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	89	35	124
3	Kabupaten Bengkulu Utara	274	273	547
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	289	224	513
5	Kabupaten Kaur	9	7	16
6	Kabupaten Seluma	33	27	60
7	Kabupaten Kepahiang	112	86	198
8	Kabupaten Rejang Lebong	198	242	440
9	Kabupaten Lebong	19	15	34
10	Kabupaten Muko-muko	259	234	493
Total		1.412	1.253	2.665

Sumber: EMIS

Tabel 3.36 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	241	306	547
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	119	101	220
3	Kabupaten Bengkulu Utara	178	233	411
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	35	26	61
5	Kabupaten Kaur	220	194	414
6	Kabupaten Seluma	141	190	331
7	Kabupaten Kepahiang	168	213	381
8	Kabupaten Rejang Lebong	26	16	42
9	Kabupaten Lebong	63	84	147
10	Kabupaten Muko-muko	203	201	404
Total		1.394	1.564	2.958

Sumber: EMIS

Tabel 3.37 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	216	206	422
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	106	76	182
3	Kabupaten Bengkulu Utara	230	228	458
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	297	256	553
5	Kabupaten Kaur	12	8	20
6	Kabupaten Seluma	37	42	79
7	Kabupaten Kepahiang	103	76	179
8	Kabupaten Rejang Lebong	181	179	360
9	Kabupaten Lebong	28	8	36
10	Kabupaten Muko-muko	197	208	405
Total		1.407	1.287	2.694

Sumber: EMIS

Tabel 3.38 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	2	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	2	8
9	Kabupaten Lebong	3	0	3
10	Kabupaten Muko-muko	2	3	5
Total		13	9	22

Sumber: EMIS

Tabel 3.39 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	0	2	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	9	3	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	1
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	13	5	18
8	Kabupaten Rejang Lebong	13	7	20
9	Kabupaten Lebong	4	0	4
10	Kabupaten Muko-muko	7	3	10
Total		47	20	67

Sumber: EMIS

Tabel 3.40 Jumlah Siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	10	11	12	
1	Kota Bengkulu	1.328	1.554	943	990	949	2.882
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	162	243	125	133	147	405
3	Kabupaten Bengkulu Utara	368	479	225	314	308	847
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	482	525	312	368	327	1.007
5	Kabupaten Kaur	295	323	175	189	254	618
6	Kabupaten Seluma	202	181	118	134	131	383
7	Kabupaten Kepahiang	474	710	448	406	330	1.184
8	Kabupaten Rejang Lebong	608	794	457	477	468	1.402
9	Kabupaten Lebong	138	128	99	78	89	266
10	Kabupaten Muko-muko	683	690	452	469	452	1.373
Total		4.740	5.627	3.354	3.558	3.455	10.367

Sumber: EMIS

Tabel 3.41 Jumlah Siswa Baru pada MAN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	370	378	748
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	29	40	69
3	Kabupaten Bengkulu Utara	49	64	113
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	60	60	120
5	Kabupaten Kaur	82	93	175
6	Kabupaten Seluma	25	31	56
7	Kabupaten Kepahiang	128	183	311
8	Kabupaten Rejang Lebong	121	230	351
9	Kabupaten Lebong	31	50	81
10	Kabupaten Muko-muko	101	115	216
Total		899	1.245	2.144

Sumber: EMIS

Tabel 3.42 Jumlah Siswa Baru pada MA Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	86	109	195
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	35	25	60
3	Kabupaten Bengkulu Utara	53	49	102
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	99	99	198
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	31	31	62
7	Kabupaten Kepahiang	42	58	126
8	Kabupaten Rejang Lebong	45	50	95
9	Kabupaten Lebong	11	7	18
10	Kabupaten Muko-muko	131	104	235
Total		533	532	1.091

Sumber: EMIS

Tabel 3.43 Jumlah Siswa Lulusan pada MAN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	247	374	621
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	13	36	49
3	Kabupaten Bengkulu Utara	65	110	175
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	57	53	110
5	Kabupaten Kaur	52	78	130
6	Kabupaten Seluma	25	31	56
7	Kabupaten Kepahiang	83	122	205
8	Kabupaten Rejang Lebong	120	211	331
9	Kabupaten Lebong	36	32	68
10	Kabupaten Muko-muko	99	131	230
Total		797	1.178	1.975

Sumber: EMIS

Tabel 3.44 Jumlah Siswa Lulusan pada MAS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	66	111	177
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	40	36	76
3	Kabupaten Bengkulu Utara	51	95	146
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	105	121	226
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	27	15	42
7	Kabupaten Kepahiang	38	45	83
8	Kabupaten Rejang Lebong	38	27	65
9	Kabupaten Lebong	3	7	10
10	Kabupaten Muko-muko	94	120	214
Total		462	577	1.039

Sumber: EMIS

Tabel 3.45 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	8	18
9	Kabupaten Lebong	3	1	4
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	1
Total		13	10	23

Sumber: EMIS

Tabel 3.46 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	5	3	8
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	5	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	2	2
9	Kabupaten Lebong	0	3	3
10	Kabupaten Muko-muko	6	7	13
Total		18	21	39

Sumber: EMIS

Tabel 3.47 Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas		Jumlah
		Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	42	76	118
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	17	27
3	Kabupaten Bengkulu Utara	17	35	52
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	17	22
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	19	25	44
7	Kabupaten Kepahiang	13	41	59
8	Kabupaten Rejang Lebong	23	71	94
9	Kabupaten Lebong	3	4	7
10	Kabupaten Muko-muko	16	25	41
Total		148	311	473

Sumber: EMIS

Tabel 3.48 Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas						Jumlah
		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	45	46	44	47	42	46	270
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	23	20	19	18	19	18	117
3	Kabupaten Bengkulu Utara	23	25	19	22	18	19	126
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	22	23	23	20	21	19	128
5	Kabupaten Kaur	14	14	15	16	16	17	92
6	Kabupaten Seluma	26	26	24	25	22	24	147
7	Kabupaten Kepahiang	20	20	21	20	20	19	120
8	Kabupaten Rejang Lebong	22	23	21	19	16	16	117
9	Kabupaten Lebong	11	11	10	10	10	12	64
10	Kabupaten Muko-muko	36	33	30	29	25	23	176
Total		242	241	226	226	209	213	1.357

Sumber: EMIS

Tabel 3.49 Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	36	38	35	109
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	20	19	18	57
3	Kabupaten Bengkulu Utara	51	50	47	148
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	23	22	22	67
5	Kabupaten Kaur	19	19	15	53
6	Kabupaten Seluma	16	22	12	50
7	Kabupaten Kepahiang	23	21	21	65
8	Kabupaten Rejang Lebong	22	23	23	68
9	Kabupaten Lebong	9	8	8	25
10	Kabupaten Muko-muko	44	44	42	130
Total		263	266	243	772

Sumber: EMIS

Tabel 3.50 Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	35	37	35	107
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	9	8	27
3	Kabupaten Bengkulu Utara	15	16	14	45
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	18	20	19	57
5	Kabupaten Kaur	4	4	4	12
6	Kabupaten Seluma	8	8	7	23
7	Kabupaten Kepahiang	19	17	14	50
8	Kabupaten Rejang Lebong	23	17	17	57
9	Kabupaten Lebong	6	5	4	15
10	Kabupaten Muko-muko	21	20	21	62
Total		159	153	143	455

Sumber: EMIS

Tabel 3.51 Jumlah Ruang Kelas RA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas RA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	154	9	0	163
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	32	0	0	32
3	Kabupaten Bengkulu Utara	39	4	0	43
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	22	10	0	32
5	Kabupaten Kaur	2	4	20	26
6	Kabupaten Seluma	41	8	2	51
7	Kabupaten Kepahiang	17	4	0	21
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	25	2	27
9	Kabupaten Lebong	6	2	2	10
10	Kabupaten Muko-muko	28	15	2	45
Total		341	81	28	450

Sumber: EMIS

Tabel 3.52 Jumlah Ruang Kelas MI Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MI			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	260	12	7	279
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	103	13	12	128
3	Kabupaten Bengkulu Utara	64	49	5	118
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	102	43	1	146
5	Kabupaten Kaur	27	20	24	71
6	Kabupaten Seluma	110	55	10	175
7	Kabupaten Kepahiang	60	37	12	109
8	Kabupaten Rejang Lebong	69	27	13	109
9	Kabupaten Lebong	42	19	3	64
10	Kabupaten Muko-muko	81	60	26	167
Total		918	335	113	1.366

Sumber: EMIS

Tabel 3.53 Jumlah Ruang Kelas MTs Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MTs			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	115	17	0	132
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	39	19	8	66
3	Kabupaten Bengkulu Utara	63	41	7	111
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	49	29	0	78
5	Kabupaten Kaur	5	10	38	53
6	Kabupaten Seluma	50	19	9	78
7	Kabupaten Kepahiang	26	27	18	71
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	21	0	60
9	Kabupaten Lebong	15	10	3	28
10	Kabupaten Muko-muko	104	42	13	117
Total		505	235	96	794

Sumber: EMIS

Tabel 3.54 Jumlah Ruang Kelas MA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	109	7	0	116
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	4	7	32
3	Kabupaten Bengkulu Utara	35	11	1	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	67	16	0	67
5	Kabupaten Kaur	4	4	4	8
6	Kabupaten Seluma	27	3	3	33
7	Kabupaten Kepahiang	15	0	5	20
8	Kabupaten Rejang Lebong	30	14	8	52
9	Kabupaten Lebong	11	6	2	19
10	Kabupaten Muko-muko	50	12	7	57
Total		369	77	37	451

Sumber: EMIS

Tabel 3.55 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	2	1	1	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	0	0	0	2
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		5	1	1	0	7

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 3.56 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Guru				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	4	7	7	0	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	2	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	3	4	0	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	4	0	4
5	Kabupaten Kaur	0	1	2	0	3
6	Kabupaten Seluma	0	1	3	0	4
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	1	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	1	2	3
Total		6	11	19	2	38

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
 SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
 SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
 SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 3.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	5	13	2	5	11	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	2	1	0	2	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	8	0	0	11	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	0	2	2	4
5	Kabupaten Kaur	1	2	1	0	2	3
6	Kabupaten Seluma	2	2	1	1	2	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	2	1	0	1	2	3
Total		15	34	5	11	33	49

Tabel 3.58 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	2	16	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	10	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	3
6	Kabupaten Seluma	0	4	4
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	3	3
Total		5	44	49

Tabel 3.59 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	163	154	191	0	508
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	9	14	0	33
3	Kabupaten Bengkulu Utara	77	200	213	0	490
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	35	40	37	0	112
5	Kabupaten Kaur	6	2	14	0	22
6	Kabupaten Seluma	34	23	45	0	102
7	Kabupaten Kepahiang	15	18	16	0	49
8	Kabupaten Rejang Lebong	21	16	25	0	62
9	Kabupaten Lebong	20	15	16	0	51
10	Kabupaten Muko-muko	80	67	56	0	203
Total		461	544	627	0	1.632

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 3.60 Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	258	250	508
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	15	18	33
3	Kabupaten Bengkulu Utara	220	270	490
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	55	57	112
5	Kabupaten Kaur	10	12	22
6	Kabupaten Seluma	50	52	102
7	Kabupaten Kepahiang	25	24	49
8	Kabupaten Rejang Lebong	30	32	62
9	Kabupaten Lebong	25	26	51
10	Kabupaten Muko-muko	100	103	203
Total		788	844	1.632

Tabel 3.61 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	9	3	3	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	0	0	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	9	0	0	0	9
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		21	3	3	0	27

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 3.62 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	1	0	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		1	0	1

Tabel 3.63 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	3	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		3	0	3

Tabel 3.64 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	1	2	0	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	3	4	0	0	4

Tabel 3.65 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		4	0	4

Tabel 3.66 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	15	0	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		15	0	15

Tabel 3.67 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	7	8	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		7	8	15

Tabel 3.68 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	2	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		2	0	2

Tabel 3.69 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 3.70 Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 3.71 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		LK	PR	PNS	PPPK	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	0	2	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	25	3	3	25	31
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	3	2	0	3	5
5	Kabupaten Kaur	1	1	0	0	2	2
6	Kabupaten Seluma	7	22	1	3	25	29
7	Kabupaten Kepahiang	3	2	2	0	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	3	6	1	0	8	9
Total		23	60	9	6	68	83

Tabel 3.72 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	2	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	24	31
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	3	5
5	Kabupaten Kaur	0	2	2
6	Kabupaten Seluma	5	24	29
7	Kabupaten Kepahiang	2	3	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	8	9
Total		17	66	83

Tabel 3.73 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 3.74 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	24	19	43
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	2	5
3	Kabupaten Bengkulu Utara	156	163	319
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	34	25	59
5	Kabupaten Kaur	10	5	15
6	Kabupaten Seluma	127	114	241
7	Kabupaten Kepahiang	20	10	30
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	2	3	5
10	Kabupaten Muko-muko	28	28	56
Total		404	369	773

Tabel 3.75 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Hindu	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 3.76 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhamma sekha	Muda Dhamma sekha	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	1	0	0	0	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	1	0	0	0	2

Ket : Bengkulu hanya memiliki dua pendidikan formal terbuka untuk umum dengan ijin operasional menginduk pada dinas pendidikan

Tabel 3.77 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhamma sekha	Mula Dhammaseka	Muda Dhamma sekha	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammassekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	2	0	0	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	3	0	0	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	7	0	0	0	8

Ket : Guru tersebut mengajar di sekolah umum yang memiliki murid agama Buddha

Tabel 3.78 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	4	1	0	4	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	1	0	2	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	3	1	0	3	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	3	2	1	3	6
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		6	12	5	1	12	18

Tabel 3.79 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	4	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	3	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	4	6
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		5	13	18

Tabel 3.80 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammasaka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	43	37	0	0	0	80
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	18	0	0	0	30
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	8	12	0	0	0	20
8	Kabupaten Rejang Lebong	25	31	0	0	0	56
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		88	98	0	0	0	186

Tabel 3.81 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	37	43	80
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	18	12	30
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	11	9	20
8	Kabupaten Rejang Lebong	26	30	56
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		92	94	186

Tabel 3.82 Jumlah Rombongan Belajar Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammas ekha	Mula Dhamma seka	Muda Dhamma seka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0

Tabel 3.83 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, dan Siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan

No	Kab/Kota	Klasifikasi		
		Jumlah Satuan Pendidikan	Guru	Siswa
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 3.84 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	201	447	131	159	358	648
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	90	214	148	40	116	304
3	Kabupaten Bengkulu Utara	97	314	113	208	90	411
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	69	138	96	62	49	207
5	Kabupaten Kaur	60	178	71	121	46	238
6	Kabupaten Seluma	92	280	140	128	104	372
7	Kabupaten Kepahiang	68	154	118	41	63	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	110	322	149	113	170	432
9	Kabupaten Lebong	62	206	95	60	113	268
10	Kabupaten Muko-muko	123	201	108	76	140	324
Total		972	2.454	1.169	1.008	1.249	3.426

Sumber: EMIS

Tabel 3.85 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	566	82	0	648
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	284	20	0	304
3	Kabupaten Bengkulu Utara	10	388	13	0	411
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	188	19	0	207
5	Kabupaten Kaur	11	215	12	0	238
6	Kabupaten Seluma	10	342	20	0	372
7	Kabupaten Kepahiang	0	199	22	1	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	390	41	0	432
9	Kabupaten Lebong	10	254	4	0	268
10	Kabupaten Muko-muko	1	310	13	0	324
Total		43	3.136	246	1	3.426

Sumber: EMIS

Tabel 3.86 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	409	239	648
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	226	78	304
3	Kabupaten Bengkulu Utara	343	68	411
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	180	27	207
5	Kabupaten Kaur	204	34	238
6	Kabupaten Seluma	296	76	372
7	Kabupaten Kepahiang	181	41	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	324	108	432
9	Kabupaten Lebong	119	149	268
10	Kabupaten Muko-muko	200	124	324
Total		2.482	944	3.426

Sumber: EMIS

Tabel 3.87 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan yang diajar

No	Kab/Kota	Jenjang pendidikan yang diajar				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	52	314	152	130	648
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	12	187	58	47	304
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	271	86	54	411
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	120	46	41	207
5	Kabupaten Kaur	0	164	47	27	238
6	Kabupaten Seluma	2	251	80	39	372
7	Kabupaten Kepahiang	0	143	45	34	222
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	257	106	68	432
9	Kabupaten Lebong	4	173	63	28	268
10	Kabupaten Muko-muko	5	190	84	45	324
Total		76	2.070	767	513	3.426

Sumber: EMIS

Tabel 3.88 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	5	13	2	5	11	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	2	1	0	2	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	8	0	0	11	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	0	2	2	4
5	Kabupaten Kaur	1	2	1	0	2	3
6	Kabupaten Seluma	2	2	1	1	2	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	1	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	2	1	0	1	2	3
Total		15	34	5	11	33	49

Tabel 3.89 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	18	0	0	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	3	0	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	9	1	0	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	0	0	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	0	0	3
6	Kabupaten Seluma	0	4	0	0	4
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	3	0	0	3
Total		1	47	1	0	49

Tabel 3.90 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	2	16	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	10	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	0	3	3
6	Kabupaten Seluma	0	4	4
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	3	3
Total		5	44	49

Tabel 3.91 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	4	7	7	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	1	2	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	4	3	4	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	4	4
5	Kabupaten Kaur	0	0	1	2	3
6	Kabupaten Seluma	0	0	1	3	4
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	1	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	3	3
Total		0	8	14	27	49

Tabel 3.92 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	3	2	0	2	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		1	5	4	0	2	4

Tabel 3.93 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	4	0	0	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	1	0	0	1
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	6	0	0	6

Tabel 3.94 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	2	2	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		3	3	6

Tabel 3.95 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	2	1	0	1	4
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	1	0	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		2	3	0	1	6

Tabel 3.96 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	10	3	3	5	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	0	2	0	0	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	2	8	1	3	6	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1	0	0	1
Total		8	18	9	6	11	26

Tabel 3.97 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	8	1	0	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	2	0	0	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	4	6	0	0	10
7	Kabupaten Kepahiang	0	2	0	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	0	1
Total		6	19	1	0	26

Tabel 3.98 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	4	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	0	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	5	5	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	1
Total		17	9	26

Tabel 3.99 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	2	4	2	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	0	1	2
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	2	3	4	1	10
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1	0	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	1	0	0	1
Total		5	8	9	4	26

Tabel 3.100 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	1	2	1	0	2	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	1	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2	1	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		4	4	5	1	2	8

Tabel 3.101 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	3	0	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	3	0	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	8	0	0	8

Tabel 3.102 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	2	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		5	3	8

Tabel 3.103 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	1	2	0	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	1	0	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	3	0	0	3
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		1	7	0	0	8

Tabel 3.104 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai			Jumlah
		Laki-laki	Perem Puan	PNS	PPPK	Non ASN	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0

Tabel 3.105 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 3.106 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0
Total		0	0	0

Tabel 3.107 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Tabel 3.108 Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	7	8	2	0	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	1	1	4	0	5
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	1	2	1	0	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	4	2	5	1	8
5	Kabupaten Kaur	1	2	2	1	0	3
6	Kabupaten Seluma	1	1	0	2	0	2
7	Kabupaten Kepahiang	3	0	0	3	0	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	3	3	4	0	7
9	Kabupaten Lebong	0	1	1	0	0	1
10	Kabupaten Muko-muko	2	1	2	1	0	3
Total		24	21	21	23	1	45

Tabel 3.109 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	1	2	0	0	3	0	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	0	0	3	0	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	0	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	1	0	0	1	0	1
5	Kabupaten Kaur	1	0	0	1	0	0	1
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	1	0	0	1	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	2	0	2	0	0	2
9	Kabupaten Lebong	2	2	0	1	3	0	4
10	Kabupaten Muko-muko	1	0	0	0	1	0	1
Total		9	8	0	5	12	0	17

Sumber: Simpeg

Tabel 3.110 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 3.111 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 3.112 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 3.113 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 3.114 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Simpeg

Tabel 3.115 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Potensi Pondok Pesantren									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	3	10	4	13	4	7	13	7	7	68
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	0	3	0	0	0	0	0	7
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	2	0	1	1	0	0	0	11	15
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	1	0	0	0	7	8
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	4	0	2	15	4	15	15	0	55
9	Kabupaten Lebong	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	0	2	0	9	0	0	0	0	6	17
Total		5	42	1	33	16	9	25	18	34	176

Sumber: Emis

Ket:

1. Maritim dan Perikanan
2. Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan
3. Vokasional
4. Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah
5. Teknologi
6. Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren)
7. Olahraga
8. Seni Budaya
9. Lainnya

Tabel 3.116 Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	143	133	91	147	37	1	276
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	92	104	27	139	30	0	196
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	98	60	96	2	0	158
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	69	35	19	82	3	0	104
5	Kabupaten Kaur	23	14	0	32	4	1	37
6	Kabupaten Seluma	29	19	15	32	1	0	48
7	Kabupaten Kepahiang	70	87	9	145	3	0	157
8	Kabupaten Rejang Lebong	74	79	38	98	17	0	153
9	Kabupaten Lebong	9	4	5	6	2	0	13
10	Kabupaten Muko-muko	130	104	106	118	10	0	234
Total		701	694	372	912	109	2	1.395

Sumber: Emis

Tabel 3.117 Jumlah Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	1.229	1.315	2.544
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	304	246	550
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.253	1.212	2.465
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	736	870	1.606
5	Kabupaten Kaur	101	64	165
6	Kabupaten Seluma	272	210	482
7	Kabupaten Kepahiang	734	679	1.413
8	Kabupaten Rejang Lebong	661	554	1.215
9	Kabupaten Lebong	74	40	114
10	Kabupaten Muko-muko	1.193	1.305	2.498
Total		6.618	6.515	13.133

Sumber: Emis

Tabel 3.118 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya

No	Kab/Kota	Lembaga			Jumlah
		Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Takmiliyah Ulya	
1	Kota Bengkulu	20	0	0	20
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	28	0	0	28
3	Kabupaten Bengkulu Utara	149	0	0	149
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	0	0	12
5	Kabupaten Kaur	30	0	0	30
6	Kabupaten Seluma	18	1	0	19
7	Kabupaten Kepahiang	39	0	0	39
8	Kabupaten Rejang Lebong	11	1	0	12
9	Kabupaten Lebong	10	0	0	10
10	Kabupaten Muko-muko	126	3	0	129
Total		443	5	0	448

Sumber: Emis

Tabel 3.119 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	28	80	37	62	9	0	108
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	32	84	106	6	4	0	116
3	Kabupaten Bengkulu Utara	95	200	226	69	0	0	295
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	6	8	10	3	1	0	14
5	Kabupaten Kaur	6	35	23	18	0	0	41
6	Kabupaten Seluma	30	56	10	76	0	0	86
7	Kabupaten Kepahiang	41	86	82	39	6	0	127
8	Kabupaten Rejang Lebong	9	28	4	32	1	0	37
9	Kabupaten Lebong	10	22	8	22	2	0	32
10	Kabupaten Muko-muko	87	167	167	86	1	0	254
Total		344	766	673	413	24	0	1110

Sumber: Emis

Tabel 3.120 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	4	4	0	8	0	0	8
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	3	0	13	0	0	13
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	16	6	8	12	2	0	22
Total		30	13	8	33	2	0	43

Sumber: Emis

Tabel 3.121 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Emis

Tabel 3.122 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa								Jum lah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Perem puan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	760	795	412	413	341	389	0	0	1.555
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	626	682	1.034	86	48	45	55	40	1.308
3	Kabupaten Bengkulu Utara	185	170	55	74	52	62	59	53	355
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	65	45	25	10	10	30	15	20	110
5	Kabupaten Kaur	213	240	170	135	98	50	0	0	453
6	Kabupaten Seluma	205	201	48	32	131	123	40	32	406
7	Kabupaten Kepahiang	503	608	318	219	250	207	104	13	1.111
8	Kabupaten Rejang Lebong	207	205	100	104	106	102	0	0	412
9	Kabupaten Lebong	172	165	108	67	56	106	0	0	337
10	Kabupaten Muko-muko	1.649	1.826	924	963	1.046	385	97	60	3.475
Total		4.585	4.937	3.194	2.103	2.138	1.499	370	218	9.522

Sumber: Emis

Tabel 3.123 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	34	35	69	0	0	69
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	52	59	40	40	31	111
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	96	129	72	70	83	225
Total		182	223	181	110	114	405

Sumber: Emis

Tabel 3.124 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaur	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepahiang	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Lebong	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Muko-muko	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0

Sumber: Emis

Tabel 3.125 Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran

No	Kab/Kota	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran		
		Lembaga	Ustadz	Santri
1	Kota Bengkulu	42	199	1.829
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	276	465	6.117
3	Kabupaten Bengkulu Utara	136	298	1.148
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	42	50	425
5	Kabupaten Kaur	231	274	1.258
6	Kabupaten Seluma	56	120	849
7	Kabupaten Kepahiang	58	112	1.099
8	Kabupaten Rejang Lebong	18	55	614
9	Kabupaten Lebong	7	22	333
10	Kabupaten Muko-muko	99	171	1.646
Total		965	1.766	15.318

Sumber: Emis



2025

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu

DAFTAR ALAMAT

Tabel 4.1 Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

No	Kantor	Alamat
1.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 10 Bengkulu 38221, Telp. (0736) 21097 – 21597 – 344602 – 28123 Fax. (0736) 21597 Website http://bengkulu.kemenag.go.id Email: kanwilbengkulu@kemenag.go.id
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangka No.17, Belakang Pd., Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222 Telp/fax. (0736) 21864
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur Telp/fax. (0736) 253062
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No. 15 Bintuhan Telp/fax. (0739) 61140
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576 Telp/fax. (0736) 91177
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang 39172 Telp (0732) 7003267-701460 fax. (0732) 391586
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62 Curup 39114 Telp. (0732) 21041 Fax. (0732) 21851
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur – Lebong Atas Komplek Perkantoran PEMDA Lebong-Tubei, Lebong Telp/fax. (0738) 21317
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko- Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko Telp/fax. (0737) 71489

Tabel 4.2 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota

No	Kantor FKUB	Alamat	Ketua
1.	Kantor FKUB Provinsi Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemilingb Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM
2.	Kantor FKUB Kota Bengkulu	Jl. Putri Gading Cempaka Kota Bengkulu	H. Zulkamra, S.Pd
3.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Affan Bachsin Manna	KH. Abdullah Munir
4.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh Yamin SH Argamakmur	H. Ibnu Sehan, S.Pd
5.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Tengah	Kompek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi Kab Bengkulu Tengah	Drs. HM. Wasik Salik
6.	Kantor FKUB Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No 15 Bintuhan Kab Kaur	H. Mukhlis, S.Ag
7.	Kantor FKUB Kab. Seluma	Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pemda Seluma Pematang Aur 38576	Darsono
8.	Kantor FKUB Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang Bengkulu Komplek Perkantoran PEMDA Kab. Kepahiang 39172	Khoiruddin, S.Ag
9.	Kantor FKUB Kab. Rejang Lebong	Jl. SMEA Talang Ulu Kab Rejang Lebong	Agusten, S.Ag
10.	Kantor FKUB Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur-Lebong atas Komplek Perkantoran Pemda Lebong-Tubei Kab. Lebong	H. Darul Maukup, S.Ag
11.	Kantor FKUB Kab. Muko-muko	Jl. Jenderal Sudirman Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Kab. Muko-muko	Drs. H. Tunggang Siregar

Tabel 4.3 Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu

No	Sekretariat	Alamat
1.	Sekretariat Baznas Provinsi Bengkulu	Jl. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 E-mail: baznasprov.bengkulu@baznas.or.id
2.	Sekretariat Baznas Kota Bengkulu	Jl. Sukarno Hatta Masjid Akbar At - Taqwa Kel. Anggut Atas Kota Bengkulu E-mail: baznaskota.bengkulu@baznas.go.id
3.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Utara	Komp. Masjid Agung Bengkulu Utara E-mail: baznaskab.bengkuluutara@baznas.go.id
4.	Sekretariat Baznas Kabupaten Mukomuko	Mushollah Zikrullah, Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko E-mail : baznaskab.mukomuko@baznas.go.id
5.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Tengah	Jl. Raya Bengkulu Curup, Nakau, Benteng E-mail: baznaskab.bengkulutengah@baznas.go.id
6.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kepahiang	Jl. M. Jun Kel. Dijantung Kepahiang E-mail: baznaskab.kepahiang@baznas.go.id
7.	Sekretariat Baznas Kabupaten Rejang Lebong	Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup, E-mail: baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id
8.	Sekretariat Baznas Kabupaten Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Puguk Km 1 Kel. Bungamas (Balai Diklat Sebelah Kantor Satpol PP) E-mail: baznaskab.seluma@baznas.go.id
9.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Oprt Ghalib Kel. Kampung Baru Kec. Kota Manna Email: baznaskab.bengkuluselatan@baznas.go.id
10.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kaur	Jl. Desa Pasar Baru Masjid Agung Kec. Kaur Selatan Bintuhan Email: baznaskab.kaur@baznas.go.id
11.	Sekretariat Baznas Kabupaten Lebong	Komplek Kemenag Lebong, Tubei - Lebong Atas E-Mail: baznaskab.lebong@baznas.go.id



2025

STATISTIK
Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu

GLOSARIUM

G L O S A R I U M

Adi Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam tingkat
Anggaran Kementerian Agama :	Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi
Audit:	Kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek
Daya Serap Anggaran :	Kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada APBN
Dhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal
Diklat:	Suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya
Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB):	Forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan
Gereja Katolik:	Bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel
Gereja Kristen:	Gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat kristen
Gereja:	Dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadat
Golongan:	Sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil

Guru Pendidikan Agama :	Tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah Umum
Guru:	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
Hafiz:	Penghafal Al-Qur'an laki-laki
Hafizah:	Penghafal Al-Qur'an perempuan
Institut Agama Kristen Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Institut Hindu Dharma Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu.
Jenjang Pendidikan:	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi
Kantor Urusan Agama (KUA):	Tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan
Kanwil (Kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama
Kelompok terbang (Kloter):	Pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi

Klenteng:	Tempat peribadatan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao
MA Keagamaan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin)
MA Keterampilan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup
Madrasah Aliyah (MA):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Negeri (MAN):	MA yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia):	Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam, diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik
Madrasah Aliyah Swasta (MAS):	MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Ibtidaiyah (MI):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Tsanawiyah (MTs):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN):	MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS):	MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah:	Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan
Madyama Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga tingkat
Masjid:	Bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat
Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ):	Sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at)
Mushalla:	Tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid
Nava Dhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun

Pagu Anggaran:	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN
Pasraman:	Satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal
Pemeluk Agama:	Semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya
Pendidikan Agama:	Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan
Pendidikan Dasar:	Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak
Pendidikan Keagamaan:	Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya
Pendidikan Menengah:	Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar
Pendidikan Pesantren:	Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin
Pendidikan:	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Pengawas Sekolah:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan
Penghulu:	Pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan
Penyuluh Agama:	PNS/ non PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama
Perguruan Tinggi Keagamaan	Satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan
Peristiwa Nikah:	Pernikahan yang tercatat pada KUA
PNS (Pegawai Negeri Sipil):	Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional
PNS Kementerian Agama:	Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah
Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain (Pesantren):	Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pratama Widya Pasraman:	Pendidikan anak usia dini agama Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun
PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri):	Perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan /atau diselenggarakan oleh Pemerintah

Pura:	Tempat ibadat agama Hindu di Indonesia
Qori:	Pembaca Al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Qoriah:	Pembaca Al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Raudhatul Athfal (RA):	Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun
Realisasi Anggaran:	Perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan
Rumah Ibadat/Rumah Ibadah:	Bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga
S1:	Jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana)
S2:	Jenjang pendidikan Strata-2 (Magister)
S3:	Jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi
Santri:	Peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren
Satker (Satuan Kerja):	Setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang
Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata

Agama Katolik (SMAK):	pelajaran Pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Minggu Buddha (Vijjalaya):	Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di viharam cetiya, kuli, kelenteng, pusdiklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD)
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Sertifikat tanah Wakaf :	Legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN Siswa : Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas
TPA/TPQ:	Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi
UIN (Universitas Islam Negeri):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum
Umrah :	Ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah
Unit Eselon I Pusat:	Unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
Universitas Hindu Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum
UPQ (Unit Percetakan Al-Quran:	Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Ustadz:	Pendidik, guru, pengajar
Vihara :	Rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran

dharna, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan

Waiting list: Daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi

Wakaf: Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah

Widya Pasraman: Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman

Zakat: Harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb)
